



Embrace Sustainability

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

2023





Cerita kami
Our story

2023

Embrace Sustainability

Merangkul Keberlanjutan

Embrace sustainability bagi BCAS adalah mengintegrasikan setiap prinsip keberlanjutan ke dalam kegiatan operasional kami dan memelihara perilaku yang lebih ramah lingkungan. Kami terus belajar memaknai pentingnya keberlanjutan, baik untuk setiap insan BCAS, nasabah, dan pemangku kepentingan lainnya. Mengintegrasikan prinsip keberlanjutan merupakan sebuah perjalanan, dimulai dengan meningkatkan kinerja aspek *environmental, social, and governance* (ESG) dan mempertimbangkan dampak dari pengambilan setiap keputusan kami terhadap sosial dan lingkungan. Kami mengisi perjalanan keberlanjutan kami dengan beradaptasi dan berinovasi untuk memberikan kontribusi positif terhadap inklusi keuangan, memberdayakan masyarakat, dan transisi menuju ekonomi rendah karbon guna mendukung capaian *Sustainable Development Goals* (SDGs).

"Embrace sustainability" for BCAS means integrating the concept of sustainability into our operations and maintaining our behavior to be more environmentally friendly. We believe in the importance of sustainability for every employee at BCAS, as well as customers and other stakeholders, and we are committed to learning more about it. Our sustainability journey starts with improving our environmental, social, and governance (ESG) performance and considering the impact of our decisions on social and environmental issues. We aim to make a positive contribution to financial inclusion, empower communities, and transition to a low-carbon economy to support the achievement of Sustainable Development Goals (SDGs). We will achieve this by adapting and innovating our practices over time.

Daftar Isi

Table of Content

6

Dampak Keberlanjutan Kami

Our Sustainability Impact

12 Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance Highlights

16 Penjelasan Direksi
Message from the Board of Directors

24

Perjalanan Keberlanjutan Kami

Our Sustainability Journey

26 Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategy

30 Tentang Kami
About Us

37 Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance

40 Penerapan Keuangan Berkelanjutan
Sustainable Finance Implementation

44

Perbankan Syariah yang Berkelanjutan

Sustainable Islamic Banking

47 Nilai Ekonomi yang Kami Hasilkan dan
Distribusikan
Economic Value We Generated and Distributed

49 Pembiayaan Keuangan Berkelanjutan
Sustainable Financing

53 Respons terhadap Dampak Perubahan Iklim
Our Response to the Impacts of Climate Change

53 Produk dan Layanan yang Bertanggung Jawab
Responsible Products and Services

58 Kepedulian Kami kepada Nasabah
Our Concern for Customers

60 Teknologi Informasi untuk Keberlanjutan
Information Technology for Sustainability

61 Penerapan Antikorupsi dan *Anti-Fraud*
Anti-corruption and Anti-fraud

62 Penanggulangan Kejahatan Keuangan
Financial Crime Countermeasures

64

Talent yang Berkualitas dan Sejahtera

Quality and Prosperous Talents

66 Karyawan Kami
Our Employees

70 Pengelolaan Karyawan
Employee Management

76 Mengedepankan Kesetaraan dan Keberagaman
Prioritizing Equality and Diversity

78 Peningkatan Kompetensi Karyawan
Competence Improvement for Employees

81 Kenyamanan Tempat Bekerja
Comfortable Workplace

84

Kontribusi Kami kepada Masyarakat dan Lingkungan

Contributions to Society and the Environment

86 Menciptakan Nilai untuk Masyarakat dan
Lingkungan
Creating Value for Society and the Environment

91 Penanaman Budaya *Green Lifestyle*
Instilling a Green Lifestyle

91 Pengurangan Jejak Karbon
Minimizing Our Carbon Footprint

96

Tentang Laporan Keberlanjutan Kami

About Our Sustainability Report

98 Profil Laporan
Report Profile

99 Topik Material
Material Topics

102 Pelibatan Pemangku Kepentingan
Stakeholders Engagement

105 Verifikasi Tertulis Pihak Independen
Independent Assurance Statement

109 Referensi POJK No. 51/POJK.04/2017 dan Indeks Isi
Standar GRI
*Reference of POJK No. 51/POJK.03/2017 and GRI
Standards Content Index*

118 Lembar Persetujuan Laporan
Responsibility Statement

119 Lembar Umpan Balik
Feedback Form

Pernyataan

Disclaimer

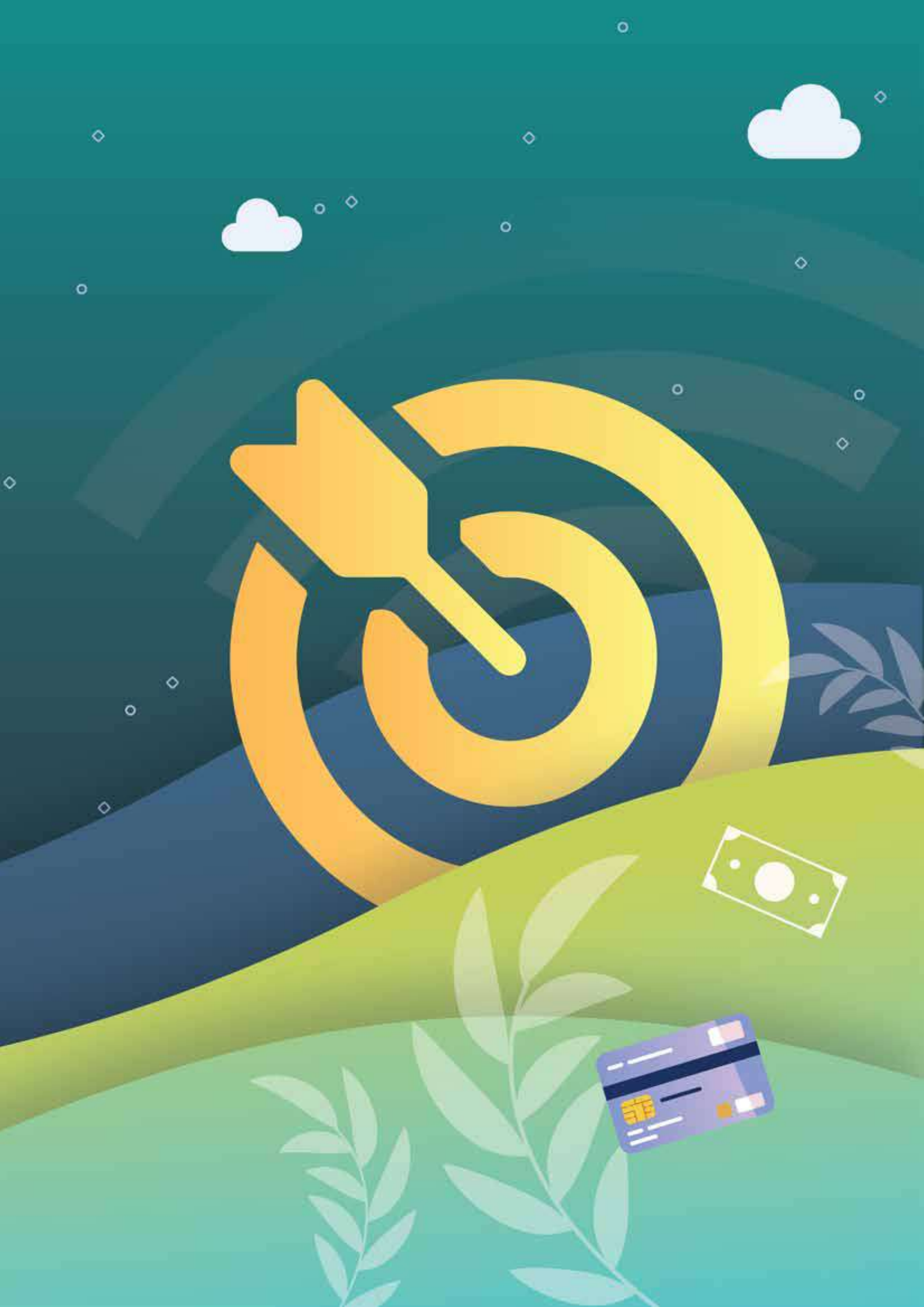
Laporan Keberlanjutan 2023 PT Bank BCA Syariah (selanjutnya disebut sebagai "BCAS", "Bank", atau "kami") disusun terpisah untuk saling melengkapi Laporan Tahunan. Data yang disampaikan dalam laporan ini berasal dari catatan kinerja BCAS yang sudah diverifikasi, baik oleh pihak internal maupun independen. Namun demikian, perkiraan, target, atau asumsi perhitungan tidak menjamin ketepatan informasi karena kemungkinan adanya perubahan kondisi, keadaan, peraturan, atau penyesuaian target masa depan yang tidak dapat diprediksi dari sekarang. Dengan demikian, pembaca diharapkan dapat memahami dan menginterpretasikan informasi tersebut secara hati-hati dan seksama.

The 2023 Sustainability Report of PT Bank BCA Syariah (hereinafter referred to as "BCAS", "Bank", or "we") has been prepared separately to complement the Annual Report. The information presented in this report is based on BCAS's performance records, which have been verified by both internal and independent parties. However, it is important to note that estimations, targets, or calculation assumptions may not guarantee the accuracy of the information due to possible changes in conditions, circumstances, regulations, or adjustments to future targets that cannot be predicted at this time. Therefore, readers are advised to carefully and thoroughly understand and interpret this information.

Dampak Keberlanjutan Kami

Our Sustainability Impact





Capaian Kinerja Keberlanjutan 2023

Sustainability Performance in 2023

Pembiayaan Keuangan Berkelanjutan Sustainable Financing

 Rp **2.712,0** miliar
billion

Penyaluran pembiayaan kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KUB)
Sustainable Business Activity Financing

 **33,0%**

Pembiayaan KUBL – non UMKM
Eco-friendly Business Activity Financing – non-MSMEs

 **67,0%**

Pembiayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)
Micro, Small, and Medium Enterprise (MSME) Financing

 **4,7%**

Pembiayaan KUB meningkat 4,7% YoY
Sustainable business activity financing increased by 4.7% YoY

 **30,1%**

Pembiayaan KUB terhadap total pembiayaan
Sustainable business activity financing of the total financing

 Rp **1.817,9** miliar
billion

Pembiayaan UMKM
MSME Financing

 **5,0%**

Pembiayaan UMKM meningkat 5,0% YoY
MSME Financing increased by 5.0% YoY

 **4,1%**

Pembiayaan KUBL meningkat 4,1% YoY
Eco-friendly Business Activity Financing increased by 4.1% YoY

 **6** sektor
sectors

Pembiayaan Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan (KUBL)
Eco-friendly business activity financing

Kinerja Sosial dan Lingkungan Social and Environmental Performance

51,6%

Karyawan perempuan
Female employees

48,4%

Karyawan laki-laki
Male employees

100% karyawan
employees

Telah menerima pelatihan Keuangan
Berkelanjutan
Received training in sustainable finance

71.904 jam
hours

Pelatihan dan pengembangan
kapasitas internal
Internal capacity building

80,68

Indeks Kepuasan Nasabah
(skala 1-100)
Customer Satisfaction Index
(scale 1-100)

996.434,5 kWh¹

Penggunaan listrik
Electricity consumption

797,1 Ton CO₂ eq¹

Emisi GRK dari penggunaan listrik
GHG emissions from electricity
consumption

¹ Pada tahun 2023, BCAS memperluas cakupan pengukuran penggunaan listrik meliputi Kantor Pusat (KP) Wisma 1 & 2 dan 1 Kantor Cabang, KP Benhil dan KP Sunter.

¹ In 2023, BCAS expanded the scope of its electricity consumption measurement to include the head office in Wisma 1 and Wisma 2, one branch office, the Benhil Head Office, and the Sunter Head Office.

Penyesuaian Kebijakan dengan Aspek ESG Policy Adjustments to ESG Aspects

Penerbitan Surat Keputusan 042/SK/DIR/2023 tentang
Issuing Board of Directors' Decree 042/SK/DIR/2023 on

Kebijakan dan Strategi Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance Policy and Strategy

Penerbitan Surat Keputusan 019/SK/DIR/2023 tentang
Issuing Board of Directors' Decree 019/SK/DIR/2023 on

Penerapan *Whistleblowing System* Implementation of Whistleblowing System

Penerbitan memorandum 301/MO/STL/2023 tentang
Issuing memorandum 301/MO/STL/2023 on

Implementasi Aktivitas *Green Lifestyle* Green Lifestyle based Activities Implementation

Penerbitan Surat Edaran 105/SE/STL/2023 tentang
Issuing Circular Letter 105/SE/STL/2023 on

Pedoman Pengadaan Barang dan/atau Jasa Logistik oleh Pihak Ketiga (Vendor) Guidelines for Procuring Logistic Goods and Services from a Third-Party (Vendor)

Implementasi Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance Implementation



Pelaporan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) ke OJK
Reporting the sustainable finance action plan to the OJK



Penerbitan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) 2022
Publishing the Sustainability Report 2022



Assurance atas Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) 2022
Assurance for the Sustainability Report 2022



100% nasabah customers

250 nasabah utama key customers

Pembuatan *checklist* Taksonomi Hijau Indonesia (THI) berdasarkan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI)
Making a checklist of Indonesian Green Taxonomy (THI) based on the Indonesian Standard Classification of Business

Telah dipetakan berdasarkan 12 KUB
Were mapped based on 12 categories of sustainable business activities

Telah dipetakan sesuai kategori THI
Were mapped based on the Indonesian Green Taxonomy category

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Corporate Social Responsibility Activities

Rp**943,8** juta
million

Dana sosial untuk kegiatan sosial, edukasi, pemberdayaan masyarakat serta pelestarian lingkungan

Social funds for social, educational, community empowerment and environmental conservation activities

Rp**231,0** juta
million

Dana sosial dialokasikan pada kegiatan tanggung jawab lingkungan

Social funds allocated for environmental responsibility activities

54

kegiatan edukasi
educational activities

13.693

peserta
participants

Kegiatan edukasi keuangan syariah dengan peserta dari kalangan pelajar, mahasiswa, wartawan, dan pelaku UMKM

Islamic finance education activities with participation from students, university students, journalists, and MSME owners

15

womenpreneur

421

peserta *micro-mentoring*
micro-mentoring participants

Peserta program pendampingan dan pengembangan kapasitas sebagai Big Sista dalam program WEpreneur by BCA Syariah
Participants of mentoring and capacity building as "Big Sista" in BCA Syariah's WEpreneur program

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Highlights

Kinerja Aspek Ekonomi

Economic Performance

Uraian Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Kinerja Internal Internal Performance				
Hak bagi hasil milik bank/ Pendapatan operasional <i>Profit-sharing rights belong to the bank/Operating income</i>	Rp miliar <i>Rp billion</i>	658,3	588,4	478,0
Pendapatan setelah distribusi bagi hasil, imbalan, dan bonus <i>Income after distribution of profit-sharing, rewards, and bonuses</i>		613,8	546,9	454,3
Laba bersih <i>Net income</i>		153,8	117,6	87,4
Total Pembiayaan <i>Total financing</i>		9.013,6	7.585,9 ¹	6.248,5
Pembiayaan <i>Mudharabah</i> (bagi hasil) <i>Mudharabah (profit-sharing) financing</i>		760,3	508,1	565,8
Pembiayaan <i>Musyarakah</i> (bagi hasil) <i>Musyarakah (profit-sharing) financing</i>		5.988,6	5.297,4	3.997,4
Pembiayaan Bagi Hasil (<i>Mudharabah</i> dan <i>Musyarakah</i>) <i>Profit-Sharing Financing (Mudharabah and Musyarakah)</i>		6.748,9	5.805,5	4.563,3
Dana Pihak Ketiga (DPK) <i>Third-party funds</i>		10.949,5	9.481,6	7.677,9
Kinerja Aspek Ekonomi terkait Keberlanjutan Sustainability-related Economic Performance				
Pembiayaan KUB <i>Sustainable business activity financing</i>	Rp miliar <i>Rp billion</i>	2.712,0	2.589,5	1.995,6
Pembiayaan KUBL <i>Eco-friendly business activity financing</i>		894,0	858,4	571,9
Pembiayaan ke sektor UMKM <i>MSME financing</i>		1.817,9	1.731,0	1.423,7
Persentase total portofolio pembiayaan KUB terhadap total portofolio pembiayaan <i>Ratio of the total sustainable business activity financing portfolio to the total financing portfolio</i>	%	30,1	34,2	31,9

Catatan | Note:

¹Penyajian kembali karena adanya perubahan perlakuan akuntansi di tahun 2023 | *Restatement due to changes in accounting treatment in 2023*

Kinerja Aspek Sosial Social Performance

Uraian Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Kinerja Internal Internal Performance				
Karyawan perempuan dari total karyawan yang memperoleh kesempatan promosi <i>Female employees promoted</i>	%	46,7	47,5	61,4
Perempuan yang menduduki posisi Direktur <i>Female Directors</i>	%	60,0	40,0	16,7
Perempuan yang menduduki posisi pejabat eksekutif <i>Female executive officers</i>	%	43,5	48	43
Karyawan perempuan dibandingkan total karyawan <i>Ratio of female employees to total employees</i>	%	51,6	52,1	52,7
Jumlah jam pelatihan <i>Total training hours</i>	Jam <i>Hours</i>	71.904	27.098	18.061
Biaya pengembangan kompetensi karyawan <i>Employee competence development costs</i>	Rp miliar <i>Rp billion</i>	8,7	8,1	4,7
<i>Satisfaction Index</i> ¹	Skala 1-100 <i>Scale 1-100</i>	80,68	82,32	71,3
<i>Service Excellence</i> ²	Skala 1-100 <i>Scale 1-100</i>	81,60	81,87	81,49
Tingkat penyelesaian keluhan nasabah <i>Customer complaint resolution</i>	%	98,7	98	99
Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Corporate Social Responsibility Activities				
Realisasi dana kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) <i>Corporate social responsibility (CSR) fund usage</i>	Rp juta <i>Rp million</i>	943,8	515,4	529,8
Dana zakat nasabah yang disalurkan Bank <i>Customers' zakat funds distributed by the Bank</i>	Rp juta <i>Rp million</i>	49,1	70,1	82,4
Jumlah peserta edukasi dan literasi keuangan ³ <i>Number of financial education and literacy participants³</i>	Orang <i>People</i>	13.693	2.459	-
Jumlah kegiatan edukasi dan literasi keuangan <i>Number of financial education and literacy activities</i>	Kegiatan <i>Activities</i>	54	43	7

¹⁾ Pengukuran customer satisfaction menggunakan pengukuran Satisfaction, Loyalty & Engagement (SLE) oleh Marketing Research Indonesia yang diterbitkan oleh Majalah Infobank edisi Januari 2024. | Customer satisfaction is measured using the Satisfaction, Loyalty and Engagement (SLE) Index by the Marketing Research Indonesia, which was published by the Infobank Magazine in January 2024.

²⁾ Pengukuran service excellence menggunakan pengukuran Banking Service Excellence oleh Marketing Research Indonesia yang diterbitkan oleh Majalah Infobank edisi Juni 2023. | Service excellence is measured using the Banking Service Excellence Index by the Marketing Research Indonesia, which was published by the Infobank Magazine in June 2023.

³⁾ BCAS belum mengadakan pencatatan atas peserta literasi keuangan pada 2021, pencatatan peserta literasi keuangan dilakukan mulai tahun 2022. | BCAS did not have a record of the financial literacy participants in 2021, we began keeping a record of financial literacy participants in 2022.

Kinerja Aspek Lingkungan Environmental Performance

Uraian Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Kinerja Internal Internal Performance				
Emisi GRK (scope 1 & 2) yang dikeluarkan ¹ GHG emissions (scopes 1 and 2)	ton CO ₂ eq	975,1	263,0	-
Penggunaan bahan bakar ² Fuel consumption ²	Liter	38.639,7	-	-
Penggunaan energi listrik ³ Electricity consumption ³	kWh	996.434,5	551.889,7	567.189,7
Intensitas penggunaan energi listrik Electricity consumption intensity	kWh/m ²	169,3	124,7	128,2
	kWh/ karyawan	2.301,2	2.653,3	2.726,9
Penggunaan kertas di kantor pusat Paper consumption at the head office	Ton	5,7	2,7	2,7
Penggunaan air ³ Water consumption ³	m ³	3.072,9	173.793	178.611
Kegiatan Tanggung Jawab Lingkungan Environmental Responsibility Activities				
Realisasi dana lingkungan ⁴ Environmental fund usage ⁴	Rp juta Rp million	231,0	-	-

Keterangan: | Notes:

¹ BCAS belum menghitung emisi GRK yang dikeluarkan pada 2021. | BCAS did not calculate GHG emissions in 2021.

² BCAS belum melakukan penghitungan penggunaan bahan bakar pada 2022 dan 2021. | BCAS did not calculate its fuel consumption in 2021 and 2022.

³ Pada tahun 2023, BCAS memperluas cakupan pengukuran penggunaan listrik dan air meliputi Kantor Pusat (KP) Wisma 1 & 2 dan 1 Kantor Cabang, KP Benhil dan KP Sunter. | In 2023, BCAS expanded the scope of its electricity and water consumption measurement to include the head office in Wisma 1 and 2, one branch office, the Benhil Head Office, and the Sunter Head Office.

⁴ BCAS belum mengalokasikan dana untuk kegiatan tanggung jawab lingkungan pada 2021 dan 2022. Dana yang dikeluarkan tahun 2023 dialokasikan dari dana kebajikan atau dana yang Tidak Boleh Diakui Sebagai Pendapatan (TBDSPP) | BCAS did not allocate funds for environmental responsibility activities in 2021 and 2022. The fund spent in 2023 was from benevolence funds or funds that cannot be recognized as income.



Penjelasan Direksi

Message from the Board of Directors



Yuli Melati Suryaningrum

Presiden Direktur
President Director



Keberlanjutan adalah perjalanan dengan tujuan yang dipahami dan dinikmati dalam setiap langkahnya untuk mewujudkan kemaslahatan masyarakat dan lingkungan.

Sustainability is a journey with a purpose that is understood and enjoyed at every step to realize the benefit of society and the environment.

*Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Pemangku kepentingan yang kami hormati,

Pemerintah Indonesia telah berkomitmen untuk menurunkan emisi gas rumah kaca (GRK) sebesar 32% pada 2030 sesuai kesepakatan global sebagaimana tercantum dalam dokumen *Enhanced Nationally Determined Contribution* (ENDC). Sebagai warga negara yang baik, komitmen Pemerintah ini juga menjadi tanggung jawab kita bersama. Demikian pula kami, BCAS turut mendukung upaya Pemerintah dalam mewujudkan pertumbuhan berkelanjutan yang memperhatikan keselarasan antara kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan melalui penerapan Keuangan Berkelanjutan.

Kebijakan untuk Merespon Tantangan Keberlanjutan

BCAS memaknai nilai keberlanjutan sebagai upaya berkesinambungan untuk menyelaraskan aktivitas perbankan dengan aspek ESG dan *maqashid syariah* agar tercapai visi keberlanjutan. Upaya itu diwujudkan melalui tiga pilar kebijakan kami, yakni (1) perbankan syariah yang berkelanjutan, (2) institusi yang kontributif dan bertanggung jawab, serta (3) sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dan sejahtera.

Implementasi Keuangan Berkelanjutan merupakan perjalanan yang menuntut *improvement* terus menerus. Tingkat pemahaman yang belum merata di pemangku kepentingan baik internal dan eksternal serta regulasi yang dinamis menjadi tantangan terbesar bagi kami. BCAS merespon tantangan tersebut melalui edukasi aspek ESG kepada seluruh karyawan, nasabah, dan mitra. Kami juga mengikuti perkembangan regulasi terkini dan memastikan kesesuaian penerapan Keuangan Berkelanjutan dengan ketentuan. Selain itu, inovasi pada produk dan layanan kami senantiasa disertai dengan pertimbangan kesesuaiannya dalam mendukung kinerja ESG. Kami menikmati setiap langkah yang kami lakukan sebagai bagian dari perjalanan tersebut.

BCAS menerapkan Keuangan Berkelanjutan dengan berpedoman kepada Kebijakan dan Strategi Keuangan Berkelanjutan yang telah mendapat persetujuan Direksi dan Dewan Komisaris pada 2023. Kami juga mendefinisikan peta jalan/*roadmap* Keuangan Berkelanjutan sebagai pedoman dan pengukuran capaian ke dalam tiga fase mulai dari fase penguatan tata kelola organisasi, fase peningkatan portofolio keuangan berkelanjutan hingga fase implementasi strategi secara penuh. Rencana kegiatan dan target implementasi untuk jangka pendek (1 tahun) dan jangka panjang (5 tahun) juga telah didefinisikan dan dituangkan dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB).

*Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Respected Stakeholders,

The government of Indonesia has committed to reducing greenhouse gas (GHG) emissions by 32% by 2030 in accordance with global agreements, as stated in the *Enhanced Nationally Determined Contribution* (ENDC) document. As responsible citizens, we also share this responsibility for government commitment. Similarly, we support the government's efforts to achieve sustainable growth that takes into account the balance between economic, social, and environmental interests through the implementation of sustainable finance.

Policy on Responding to Sustainability-related Challenges

BCAS defines sustainability as an ongoing process to align banking activities with ESG and *maqashid Sharia*, aiming to achieve sustainability goals. We implement this process through three key policy pillars: (1) sustainable Sharia banking, (2) contributory and responsible institutions, and (3) high-quality and prosperous human resources.

Implementing sustainable finance is a journey that requires ongoing improvement. The biggest challenges we face are the varying levels of understanding among internal and external stakeholders, as well as the dynamic regulations. In response to these challenges, BCAS educates all of its employees, customers, and partners on ESG. We also keep up with the latest regulatory developments and ensure that our sustainable finance implementation complies with the relevant regulations. In addition, we always take into account the suitability of our products and services in supporting ESG performance when innovating them. We enjoy every step we take as part of that journey.

BCAS follows a Sustainable Finance Policy and Strategy approved by the directors and the Board of Commissioners in 2023. We have also established a roadmap for sustainable finance with three phases: strengthening organizational governance, increasing the sustainable financial portfolio, and full strategy implementation. The sustainable finance action plan defines activity plans and implementation targets for the short term (1 year) and long term (5 years).

Capaian Kinerja Keberlanjutan dan Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Kinerja Pembiayaan Berkelanjutan

BCAS menyalurkan pembiayaan pada proyek-proyek yang termasuk kegiatan usaha berkelanjutan (KUB) sebesar 30,1% dari total pembiayaan tahun 2023. Total pembiayaan KUB yang disalurkan mencapai Rp2,7 triliun dengan komposisi portofolio sebesar Rp894,0 miliar untuk pembiayaan Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan (KUBL) dan Rp1,8 triliun untuk UMKM. Angka ini menunjukkan pertumbuhan 4,7% dibandingkan tahun sebelumnya (Year on Year/YoY). Total terdapat 6 sektor KUBL yang dibiayai, yaitu bidang usaha efisiensi energi, *eco-efficient*, pengelolaan sumber daya alam hayati dan penggunaan lahan yang berkelanjutan, pencegahan dan pengendalian polusi, pengelolaan air dan air limbah yang berkelanjutan, serta transportasi ramah lingkungan. Mayoritas pembiayaan KUBL disalurkan kepada proyek bertujuan efisiensi energi yakni mencapai Rp367,7 miliar.

Sebagai wujud kontribusi pada pembangunan rendah karbon, kami memetakan nasabah pembiayaan berdasarkan Taksonomi Hijau Indonesia (THI) sebagaimana diamanatkan oleh regulator. Persiapan implementasi dilakukan melalui penyesuaian kebijakan dan prosedur, serta metode asesmen risiko ESG untuk para nasabah pembiayaan dengan sektor usaha yang memiliki dampak lingkungan yang tinggi. Sesuai target, pada 2023 kami telah melakukan pemetaan terhadap 250 nasabah utama sesuai THI.

Kami memitigasi potensi dampak negatif dari keterbatasan akses terhadap produk dan layanan perbankan dengan memperkuat eksistensi Bank secara fisik maupun digital. Pada tahun 2023 kami melakukan penambahan 2 Kantor Cabang Pembantu (KCP) dan 1 Kantor Cabang Pembantu Unit Layanan Syariah (KCP ULS) sehingga secara total kami melayani nasabah melalui 76 jaringan cabang yang tersebar di pulau Jawa, Sumatera dan Sulawesi. Kami juga melakukan sinergi dengan BCA melalui pembukaan Layanan Syariah Bank Umum (LSBU) di 100 cabang BCA.

Sementara itu, perluasan akses secara digital dilakukan dengan melakukan penyempurnaan fitur dan layanan aplikasi BCA Syariah *Mobile*. Pada tahun 2023, kami meluncurkan layanan pembukaan rekening *online* untuk memperluas akses nasabah ke produk dan layanan perbankan BCAS. Fitur pembukaan rekening *online* mampu meningkatkan pertumbuhan jumlah nasabah secara signifikan hingga 170,1%. Jumlah pengguna BCA Syariah *Mobile* pada 2023 juga mengalami peningkatan mencapai 373.753 user, tumbuh 267,6% secara YoY. Transaksi *mobile banking* pada 2023 mencapai 9,9 juta transaksi, tumbuh 67,6% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Semakin tingginya transaksi digital nasabah mendorong kami untuk memastikan kecukupan infrastruktur pendukung serta keamanannya. BCAS telah mendapatkan sertifikasi ISO 27001:2013 dalam penerapan Sistem Manajemen Keamanan Informasi (SMKI) untuk memastikan keamanan data.

Kinerja Aspek Sosial

BCAS menjunjung tinggi hak karyawan untuk mengembangkan diri serta mendapatkan peluang karier yang setara dan tidak diskriminatif. Kesetaraan gender tercermin dalam komposisi karyawan yang 51,6% nya adalah pegawai perempuan. Representasi perempuan di kalangan pembuat keputusan adalah 60,0% di jajaran Direksi, dan 43,5% di jajaran pejabat eksekutif. Seluruh (100%) pegawai dari tingkat staf, manajerial, dan Direksi telah mengikuti program

Sustainable Performance Achievements and the Implementation of Sustainable Finance

Performance of Sustainable Financing

BCAS financed various projects in 2023, including Sustainable Business Activities (SBA), accounting for 30.1% of the total financing. The total of SBA financing was Rp2.7 trillion, with a portfolio composition of Rp894.0 billion for financing Environmentally Friendly Business Activities and Rp1.8 trillion for MSMEs. This figure shows a growth of 4.7% compared to the previous year (Year on Year/YoY). Six environmentally friendly business sectors were financed: energy efficiency, *eco-efficient* business, management of biological natural resources and sustainable land use, pollution prevention and control, sustainable water and wastewater management, and environmentally friendly transportation. The majority of financing, which was Rp367.7 billion, was channeled to projects aimed at energy efficiency.

As a contribution to low-carbon development, we map our financing customers based on the Indonesian Green Taxonomy, as mandated by the regulators. We prepare for the implementation by adjusting our policies and procedures and our ESG risk assessment methods for financing customers in business sectors with a high environmental impact. We mapped 250 main customers according to the Indonesian Green Taxonomy in 2023, meeting our initial target.

To mitigate the potential negative impact of limited access to banking products and services, we have strengthened the Bank's physical and digital presence. In 2023, we opened two new sub-branch offices and one Sharia service unit sub-branch office. With these additions, we are now able to serve customers through a network of 76 branches spread across Java, Sumatra, and Sulawesi. Furthermore, we have collaborated with BCA to offer commercial bank Sharia services in 100 of their branches.

To enhance our customers' digital access, we have been working on improving the features and services of the BCA Syariah *Mobile* application. As a part of this effort, we launched an online account opening feature in 2023, which helped us to expand customer access to BCAS's banking products and services. Thanks to this new feature, the number of customers increased significantly, reaching up to 170.1%. Additionally, we are happy to share that the number of BCA Syariah *Mobile* users in 2023 also increased to 373,753 people, representing a YoY growth of 267.6%. Furthermore, the number of mobile banking transactions in 2023 reached 9.9 million, showing a growth of 67.6% compared to the previous year. We are committed to ensuring adequate supporting infrastructure and security, and for this reason, we have obtained the ISO 27001:2013 certification, which guarantees our ability to implement the Information Security Management System (ISMS) and ensures the safety and security of our customers' data.

Social Performance

BCAS is committed to promoting equal and non-discriminatory career opportunities for its employees. The Company ensures that its employees have the right to develop themselves and reach their full potential. Gender equality is reflected in the employee composition, with 51.6% of employees being female. Women are well-represented among decision-makers, with 60.0% of directors and 43.5% of executive officers being female. In addition, all employees from all levels have access to internal capacity-

pengembangan kapasitas internal sebagai bentuk kesetaraan dalam mendapatkan peluang pengembangan kapasitas. BCAS mengalokasikan Rp8,7 miliar untuk pelatihan karyawan dengan rerata jam pelatihan pada 2023 mencapai 87,3 jam untuk setiap karyawan per tahun. Alokasi ini meningkat 7,4% dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp8,1 miliar pada 2022.

BCAS juga mendukung kesetaraan gender dalam mendukung pembangunan ekonomi yang berkelanjutan. Sejak tahun 2022 kami berkolaborasi dengan mitra untuk mengadakan WEpreneur, yaitu program pelatihan dan pendampingan untuk pengembangan kapasitas wirausaha bagi 15 pengusaha UMKM perempuan. Masing-masing peserta kemudian didorong untuk memperluas dampak pembelajaran yang telah diperoleh dengan melakukan *micro mentoring* kepada pelaku UMKM perempuan lainnya. Dengan demikian, program ini dapat memberikan dampak yang semakin luas dan menjangkau lebih banyak pengusaha perempuan.

Dalam rangka memberikan dampak positif bagi sosial dan lingkungan, kami melakukan kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) dengan menyalurkan dana sebesar Rp943,8 juta pada tahun 2023 yang bersumber dari dana sosial. Dana tersebut tersalurkan melalui kegiatan sosial, edukasi dan pemberdayaan masyarakat yang terbagi menjadi tiga pilar yaitu Peduli Sosial, Peduli Prestasi dan Peduli Sejahtera. BCA Syariah memahami bahwa peningkatan literasi keuangan menjadi tanggung jawab bersama seluruh pelaku industri perbankan. Untuk itu, di sepanjang tahun 2023 kami telah melakukan kegiatan edukasi yang menjangkau hingga 13.693 peserta, meliputi pelajar, mahasiswa, pelaku UMKM, insan media, nasabah pembiayaan dan masyarakat umum. Jumlah peserta ini menunjukkan peningkatan yang signifikan hingga 456,9% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar 2.459 peserta.

Kinerja Aspek Lingkungan

Tahun 2023 ditandai dengan aksi kami untuk memberikan dampak yang lebih kontributif terhadap lingkungan. Kami mengalokasikan dana lingkungan untuk kegiatan TJSL sebesar Rp231,0 juta yang digunakan untuk dukungan penyediaan ruang terbuka hijau di sekitar lingkungan Kantor Pusat kami, penanaman 1.000 bibit bakau di daerah pesisir Semarang, Jawa Tengah dan 1.000 bibit pohon durian di hulu sungai Ciliwung wilayah Mega Mendung, Jawa Barat. Terdapat potensi penyerapan emisi GRK dari penanaman bakau sebesar 512.176 kg CO₂ eq untuk penanaman bakau dan 8.183 kg CO₂ eq/1000 pohon/tahun untuk penanaman bibit durian. BCAS bekerja sama dengan lembaga eksternal untuk memantau perawatan dan pertumbuhan bibit serta menghitung kembali potensi penyerapan emisi karbon dari waktu ke waktu.

Pada tahun 2023, BCAS melanjutkan penghitungan konsumsi sumber daya energi dan emisi karbon yang dihasilkan dan secara bertahap memperluas cakupan penghitungannya. Hasil penghitungan menjadi dasar untuk menentukan strategi dalam mendukung target penurunan emisi GRK sesuai ENDC. Kontribusi Bank pada lingkungan juga diwujudkan melalui implementasi budaya *green lifestyle* di kantor. Kami melakukan efisiensi penggunaan listrik dan air, serta pemanfaatan *electronic signature* untuk dokumen internal guna mengurangi penggunaan kertas. Kantor Pusat kami telah menjadi zona bebas botol plastik dengan secara konsisten menghimbau seluruh karyawan untuk menggunakan tumbler pribadi. Selain itu, tempat sampah dipisahkan berdasarkan kategori *recyclable*

building programs to ensure equal opportunities for professional development. BCAS allocated Rp8.7 billion for employee training with an average training hours in 2023 reaching 87.3 hours per employee per year. This allocation increased by 7.4% compared to the previous year, which was recorded at Rp8.1 billion in 2022.

Gender equality is also promoted in BCAS's contribution to achieving the sustainable economic development goal. Since 2022, we have collaborated with partners to organize WEpreneur, a training and mentoring program for 15 female MSME owners. The program aims to build entrepreneurial capacity among women and help them expand their businesses. After completing the program, each participant is encouraged to share their knowledge and experience by providing micro-mentoring to other female MSME owners. This approach enables the program to have a broader impact and reach more female entrepreneurs.

In 2023, BCA Syariah spent Rp943.8 million from its social funds on corporate social responsibility (CSR) activities. These funds were used for social activities, education, and community empowerment, with a focus on three pillars: social care, achievement care, and prosperity care. We understand that increasing financial literacy is a shared responsibility of all banking industry players. Therefore, we conducted educational activities for 13,693 participants, including high school and university students, MSME owners, media people, financing customers, and the general public. This number of participants indicates a significant increase of 456.9% compared to the previous year's total of 2,459 participants.

Environmental Performance

In 2023, we made efforts to have a more positive impact on the environment. We allocated Rp231.0 million from our environmental fund for CSR activities. This fund was used to support the creation of green open spaces around our head office and the planting of 1,000 mangrove seedlings in the coastal area of Semarang, Central Java, and 1,000 durian tree seedlings in the Mega Mendung area, West Java. Planting mangrove trees has the potential to absorb 512,176 kg of CO₂e while planting durian trees can absorb 8,183 kg of CO₂e per 1,000 trees per year. We have commissioned external organizations to monitor the growth of the seedlings and recalculate the potential carbon absorption over time.

In 2023, we calculated our energy consumption and the resulting carbon emissions and gradually expanded the scope of our calculations. We use the results to determine strategies for achieving the GHG emission reduction targets specified in the ENDC. The Bank plays an active role in preserving the environment by promoting a green lifestyle culture within the office. We ensure efficient use of resources such as electricity and water and reduce paper usage by employing electronic signatures for internal documents. To discourage the use of plastic bottles, we have designated our head office as a plastic bottle-free zone and encourage employees to use personal tumblers instead. Additionally, we have separate trash bins for recyclable and non-recyclable waste to facilitate easy and effective waste recycling.

dan *non-recyclable* untuk memudahkan daur ulang limbah.

Kinerja Aspek Tata Kelola

Penguatan tata kelola berkelanjutan menjadi fokus peta jalan Keuangan Berkelanjutan selama fase pertama (2023-2024). Masing-masing unit kerja memiliki tugas pokok dan fungsi serta *key performance indicator* (KPI) yang harus dipenuhi terkait implementasi Keuangan Berkelanjutan. Seluruh insan BCAS, baik dari jajaran Direksi, manajemen senior, dan staf, memiliki tanggung jawab akan penerapan Keuangan Berkelanjutan. Pada tahun ini kami mengadakan pembaruan kebijakan, antara lain kebijakan implementasi Keuangan Berkelanjutan, penerapan *Whistleblowing System* (WBS), dan pengadaan barang dan jasa.

Prestasi dan Peristiwa Penting

Pada tahun 2023 BCAS mengadakan perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Perubahan ini merupakan bagian dari *strategic direction* dalam mendukung ekspansi bisnis dan pertumbuhan skala serta kompleksitas usaha Bank.

Beberapa capaian yang dapat menjadi indikator kinerja ESG BCAS di antaranya adalah penghargaan dari Kementerian Perindustrian Republik Indonesia sebagai Top 3 Best Halal Financial Support dalam ajang Indonesia Halal Industry Award 2023 dan apresiasi dari OJK sebagai "Bank Implementasi KEJAR Terbaik" untuk kategori Bank Umum Syariah. Pencapaian ini semakin mendorong semangat kami untuk terus berbenah diri agar dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi sosial dan lingkungan serta mempererat sinergi dengan semua pemangku kepentingan.

Strategi dan Pencapaian Target

BCAS mengelola risiko ESG dengan mengidentifikasi dampak positif dan negatif dari kinerja finansial dan nonfinansial Bank. Sistem dan prosedur pengukuran dampak risiko senantiasa dikaji ulang untuk menemukan solusi yang lebih sesuai dalam menghadapi tantangan keberlanjutan.

Pemanfaatan Peluang dan Prospek Usaha

Dengan dikeluarkannya berbagai panduan untuk mengklasifikasikan aktivitas ekonomi dengan mempertimbangkan risiko sosial dan lingkungan, maka tercipta peluang dan prospek usaha baru, terutama dalam menyalurkan pembiayaan. Ada prospek usaha yang menjanjikan, terutama sektor yang mendukung transisi ke energi terbarukan, namun di saat yang sama terdapat sektor usaha yang harus dicermati, misalnya perkebunan dan pertambangan. BCAS melakukan pengembangan kapasitas sebagai langkah awal untuk dapat mengidentifikasi risiko ESG khususnya pada aktivitas utama bank yaitu penyaluran pembiayaan. Secara bertahap kami juga menyempurnakan prosedur yang mendukung pengelolaan pembiayaan pada sektor usaha maupun proyek-proyek yang ramah lingkungan.

Situasi Eksternal

Situasi global tengah menghadapi ketidakpastian dan ancaman krisis iklim yang semakin nyata. Suhu bumi pada 2023 rata-rata meningkat 1,5°C, mendekati ambang kritis derajat *celcius* yang ditetapkan pada Perjanjian Paris. Perekonomian global pada 2024 diperkirakan akan melambat karena ketegangan geopolitik dan perubahan situasi perdagangan global. Meskipun demikian, perekonomian Indonesia terus menunjukkan resiliensi dan penguatan salah satunya

Governance Performance

The Sustainable Finance roadmap focuses on strengthening sustainable governance during the first phase (2023-2024). Each work unit has been assigned specific tasks, functions, and key performance indicators (KPIs) that must be met. Everyone at BCAS, including the directors, senior management, and staff, is responsible for implementing sustainable finance. In 2023, we updated our policies, including our guidelines for sustainable finance, whistleblowing, and the procurement of goods and services.

Achievements and Milestones

In 2023, BCAS changed its director and Board of Commissioners compositions. This change was intended to support the expansion and growth of the Bank's business, both in scale and complexity.

There are several achievements that can showcase BCAS's ESG performance. These include being awarded the Top 3 Best Halal Financial Support in the 2023 Indonesia Halal Industry Award by the Indonesian Ministry of Industry and appreciated by the OJK as the "Best KEJAR Implementation Bank" in the Islamic Commercial Bank category. These achievements motivate us to keep improving ourselves to significantly contribute to social and environmental causes and strengthen our synergy with all stakeholders.

Strategies and Target Achievement

BCAS manages ESG risks by identifying the positive and negative impacts of the Bank's financial and non-financial performance. Risk impact measurement systems and procedures are constantly reviewed to find more appropriate solutions to face sustainability challenges.

Taking Advantage of Business Opportunities and Prospects

With the issuance of various guidelines for classifying economic activities while considering social and environmental risks, have created new business opportunities and prospects, particularly in financing sectors that support the transition to renewable energy. However, specific business sectors, such as plantations and mining, need to be monitored for potential ESG risks. As a first step to identify these risks, BCAS carries out capacity development, primarily in the bank's main activity of financing distribution. Gradually, we are also developing procedures to support financing management for environmentally friendly projects and businesses.

External Situations

The world is currently facing a lot of uncertainty, including the looming threat of a climate crisis. The average global temperature in 2023 increased by 1.5°C, which is very close to the critical threshold of 1.5°C of the Paris Agreement. The global economy is also expected to slow down in 2024 due to geopolitical tensions and changes in global trade. Despite this, the Indonesian economy has remained strong and resilient, as demonstrated by Indonesia's

ditunjukkan dari pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2023 yang diproyeksi berada di kisaran 4,5% - 5,3%. Kami optimis bahwa tahun 2024 perbankan syariah masih memiliki potensi yang besar. Optimisme ini didukung oleh pangsa pasar perbankan syariah yang terus menunjukkan tren pertumbuhan serta peluang-peluang seperti demografi Indonesia dan potensi industri halal global dan lokal yang terus meningkat.

Keseriusan pemerintah dalam mencapai target yang ditetapkan dalam ENDC, memperkuat optimisme kami akan adanya masa depan yang lebih baik bagi manusia dan lingkungan. Namun demikian, merupakan tanggung jawab kita bersama untuk memberikan upaya yang maksimal dan mempererat kolaborasi dalam membangun sistem keuangan yang lebih tangguh dan berkelanjutan.

Apresiasi kepada Pemangku Kepentingan

Atas nama Direksi, saya berterima kasih atas kepercayaan, kerjasama, dan dukungan seluruh pemangku kepentingan. Kami percaya bahwa praktik keberlanjutan secara holistik memberikan kontribusi yang signifikan dalam mendukung terciptanya ekonomi inklusif dan pencapaian nihil karbon. Sebuah perjalanan panjang yang kami nikmati bersama dan kami yakini akan tujuan mulia dari perjalanan tersebut. Oleh karenanya kami mengajak semua pemangku kepentingan mengintegrasikan prinsip keberlanjutan dalam setiap aspek kehidupan. Semoga Allah SWT senantiasa *meridhoi* perjalanan kami dalam mengimplementasikan Keuangan Berkelanjutan.

*Wabillahi taufik wal hidayah
Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.*

economic growth in 2023, which was projected to be in the range of 4.5–5.3%. We are optimistic that Sharia-compliant banking will continue to have great potential in 2024. This optimism is supported by the growth trends of the Sharia-compliant banking market share, as well as the opportunities presented by Indonesia's demographics and the potential of the global and local halal industry, which is constantly increasing.

The government's seriousness in achieving the targets set in ENDC strengthens our optimism for a better future for humans and the environment. However, it is our collective responsibility to put in the maximum effort and strengthen collaboration to build a more resilient and sustainable financial system.

Appreciations for Stakeholders

On behalf of the directors, I would like to thank all stakeholders for their trust, cooperation, and support. We strongly believe that holistic sustainability practices significantly contribute to supporting the creation of an inclusive economy and achieving zero carbon. It is a long journey, and therefore, we invite all stakeholders to incorporate sustainability in every aspect of their lives. May Allah SWT always bless us on our journey towards implementing sustainable finance.

*Wabillahi taufik wal hidayah
Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.*

Jakarta, April 2024
Jakarta, April 2024



Yuli Melati Suryaningrum

Presiden Direktur
President Director

Merangkul Keberlanjutan

Kami mendukung praktik produksi yang bertanggung jawab, penggunaan bahan ramah lingkungan, serta mendorong pemberdayaan pelaku UMKM perempuan untuk menggerakkan perekonomian yang berkelanjutan. Bentuk kepedulian terhadap keberlanjutan ini, kami sajikan melalui tema pakaian yang digunakan pada laporan ini.

ECO Eco Print

Motif dari alam seperti daun kenikir, yerba, jarak, bunga kamboja, daun pinus, akar dan buah angsur

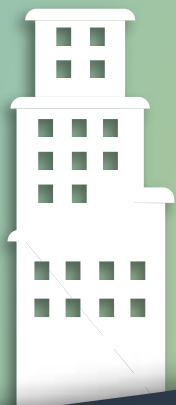
Eco Dye

Pewarna alam dari tanaman indigofera dan curcuma domestica (kunyit)


Natural
Fabric
100%
serat alam


Zero
Waste

Limbah dimanfaatkan untuk lukisan, kerajinan, atau pupuk organik



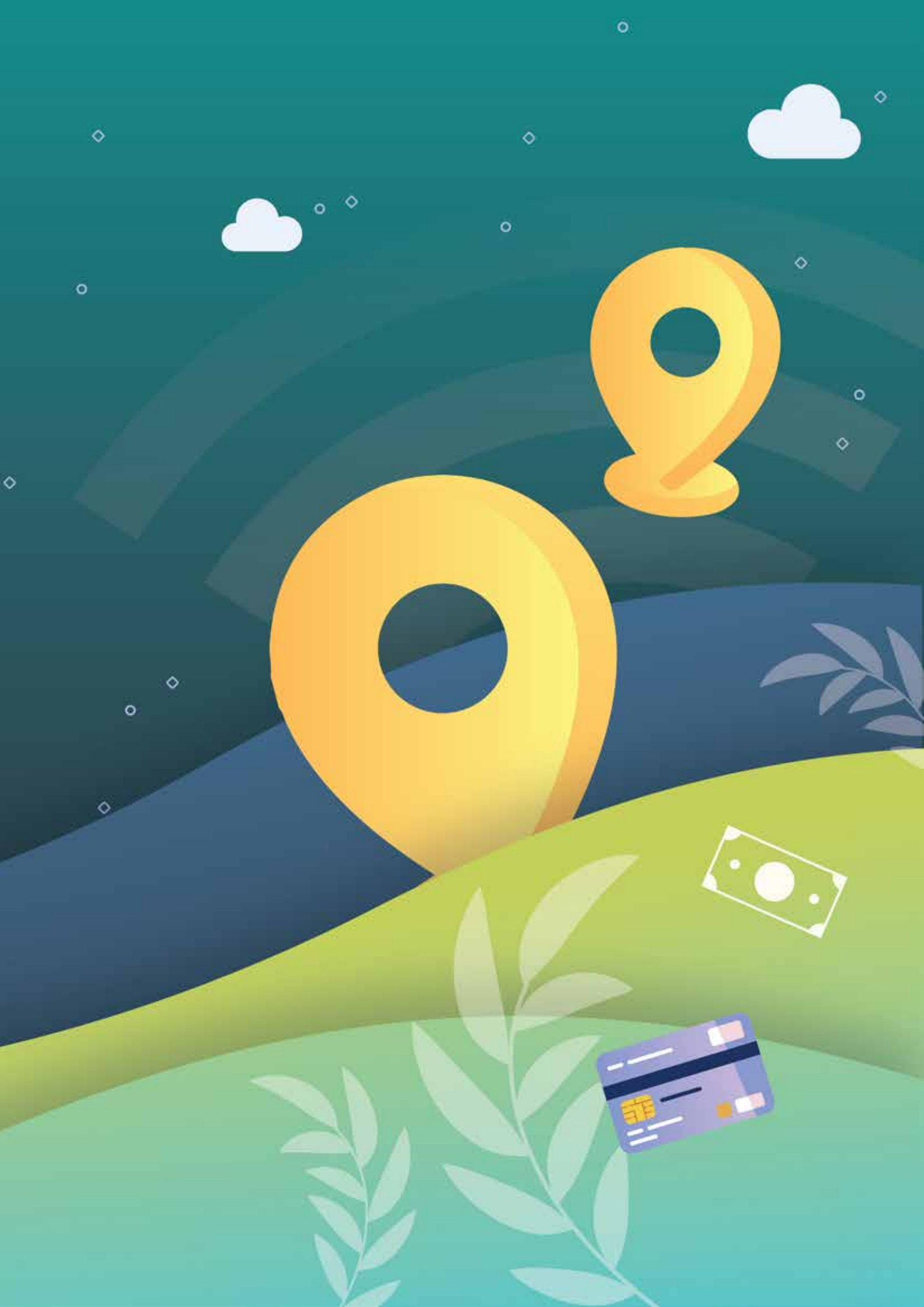


Wardrobe by Ageman Ecoprint

Perjalanan Keberlanjutan Kami

Our Sustainability Journey





Strategi Keberlanjutan

Sustainability Strategy

[2-22] [2-23] [2-24]



Maqashid atau tujuan dari diturunkannya syariat (hukum atau ketetapan) Islam adalah untuk mewujudkan kemaslahatan bagi manusia yaitu memperoleh kemanfaatan dan menghindari kemudharatan. Sebagai bagian dari industri perbankan syariah, BCAS meyakini bahwa falsafah *maqashid* syariah sangat selaras dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan di mana Keuangan Berkelanjutan bertujuan mencapai pertumbuhan ekonomi yang turut menjaga keseimbangan aspek *Environment, Social and Governance* (ESG) atau Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (LST) dan mendukung capaian *Sustainable Development Goals* (SDGs). BCAS terus berupaya agar bisnis perbankan yang kami jalankan dapat berdampak positif bagi masyarakat dan lingkungan.

Kami mewujudkan komitmen implementasi keberlanjutan melalui penyusunan Kebijakan dan Strategi Keuangan Berkelanjutan pada tahun 2022 yang telah disahkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi di tahun 2023. Pada tahun 2023, kami telah menyusun *action plan* implementasi Kebijakan dan Strategi Keuangan Berkelanjutan. Kebijakan dan strategi tersebut menjadi pedoman bagi BCAS dalam mengoptimalkan kinerja Keuangan Berkelanjutan.

Maqashid, or the purpose of establishing Islamic Shari'a (laws or decrees), is to benefit humans while avoiding harm. As part of the Sharia-compliant banking industry, BCAS believes that the maqashid Sharia philosophy aligns well with the implementation of sustainable finance. Sustainable finance aims to maintain a balance between economic growth and environmental, social and governance (ESG) aspects, supporting the achievement of Sustainable Development Goals (SDGs). We will always try to make our banking business positively impact society and the environment.

In 2022, we fulfilled our commitment to implementing sustainability by preparing a sustainable finance policy and strategy. The policy and strategy were approved by the Board of Commissioners and the directors in 2023. Subsequently, we developed an action plan to put this policy and strategy into action. The policy and strategy serve as guidelines for BCAS to enhance its sustainable finance performance.

Kami juga berupaya menyempurnakan proses seleksi dalam penyaluran pembiayaan sebagai wujud pengelolaan risiko penerapan Keuangan Berkelanjutan melalui penyusunan Analisis Risiko Lingkungan dan Sosial (*Environmental & Social Risk Analysis/ESRA*) untuk nasabah pembiayaan secara bertahap. Saat ini, kami tengah menyiapkan diri untuk mengembangkan ESRA yang diawali dengan pengembangan kapasitas manajemen puncak dan menengah dengan topik mengenai ESRA. Pedoman ESRA akan diimplementasikan secara bertahap mulai tahun 2024 dan menjadi rujukan bagi kami dalam melakukan analisis penyaluran pembiayaan pada sektor industri melalui analisis risiko ESG.

We aim to improve our selection processes for financing distribution to manage risks that may arise while implementing sustainable finance by developing an environmental and social risk analysis (ESRA). We are preparing to develop an ESRA by building the knowledge of top and middle management on the topic of ESRA. We planned to gradually implement the ESRA guidelines in 2024 and make them a reference when analyzing financing distribution in the industrial sector through ESG risk analysis.

Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan *Sustainability Vision, Mission, and Values*

Visi | *Vision*

Menjadi Bank Syariah andalan dan pilihan masyarakat, selaras dengan pembangunan berkelanjutan Indonesia.

To become a trusted and reliable Sharia bank preferred by the people, in line with Indonesia's sustainable development.

Misi | *Mission*

Senantiasa menyelaraskan kegiatan usaha perusahaan dengan Prinsip Keuangan Berkelanjutan.

We always align our business activities with the principles of Sustainable Finance.

Tata Nilai

Values

BCAS memiliki empat nilai yang disingkat menjadi TRIP, yakni:

BCAS has four values known as TRIP, which stands for the following:



Teamwork
(Kerjasama)



Responsibility
(Tanggung jawab)

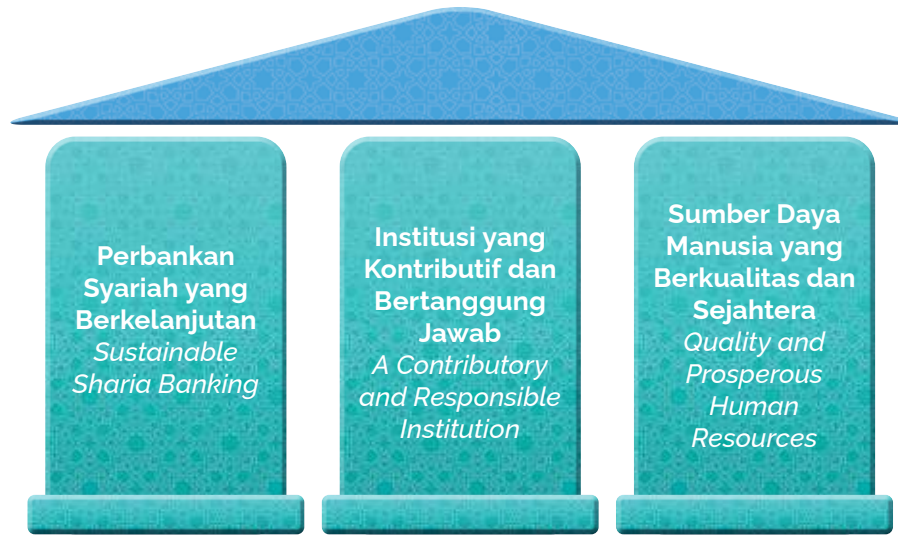


Integrity
(Integritas)



Professional
(Profesional)

Pilar Kebijakan Keberlanjutan Sustainability Policy Pillars



Perbankan Syariah yang Berkelanjutan Sustainable Sharia Banking

Memaksimalkan nilai (*value*) pemangku kepentingan (*stakeholders*) dengan kinerja unggul (*excellence performance*) yang berkelanjutan melalui solusi inovatif (*sustainable innovative solutions*) dan bertanggung jawab (*responsible banking*).

Optimizing the value of stakeholders with excellent performance through sustainable, innovative solutions and responsible banking.

Institusi yang Kontributif dan Bertanggung Jawab A Contributory and Responsible Institution

Memberikan kontribusi positif bagi lingkungan dan masyarakat sebagai bagian dari tanggung jawab bisnis Perusahaan, serta secara aktif meningkatkan pemahaman dan pelaksanaan ESG pada pemangku kepentingan.

Contributing positively to the environment and society as part of the Company's corporate responsibilities, actively raising stakeholders' awareness of ESG, and intensifying ESG implementation among them.

SDM yang Berkualitas dan Sejahtera Quality and Prosperous Human Resources

Meningkatkan kualitas SDM yang andal dan kompeten dalam memberikan layanan kepada nasabah dan mewujudkan *work-life balance and happiness*.

Improving the quality of our reliable and competent human resources and promoting work-life balance and happiness.

Peta Jalan Implementasi Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance Implementation Roadmap

BCAS mengembangkan peta jalan (*roadmap*) implementasi Keuangan Berkelanjutan lima tahun (2023–2028) yang memperlihatkan milestone pencapaian dalam tiga fase.

BCAS has developed a five-year roadmap to implement sustainable finance (2023–2028), which shows milestones achieved in three phases.



Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy

Pada periode pelaporan, BCAS telah menyusun strategi implementasi Keuangan Berkelanjutan yang sudah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris dan Direksi melalui penerbitan Surat Keputusan No. 042/SK/DIR/2023 perihal Kebijakan dan Strategi Keuangan Berkelanjutan BCA Syariah. Kebijakan dan strategi tersebut memuat sejumlah inisiatif yang terangkum dalam empat kegiatan prioritas yang bertujuan untuk mencapai target penerapan Keuangan Berkelanjutan.

In the reporting period, BCAS developed a strategy for implementing sustainable finance. The Board of Commissioners and the directors have approved this strategy through Board of Directors' Decree No. 042/SK/DIR/2023 concerning BCA Syariah's Sustainable Financial Policy and Strategy. The policy and strategy contain several initiatives summarized in four priority activities aimed at achieving BCAS's target of implementing sustainable finance.

Kegiatan Prioritas Pencapaian Target Keuangan Berkelanjutan Priority Activities to Achieve the Sustainable Finance Target



01

Prioritas Penyediaan Pembiayaan dan Inovasi Produk/ Jasa Keuangan Berkelanjutan

Priority Activities in Providing Financing and Innovation in Sustainable Financial Products and Services

- Akuisisi calon nasabah pembiayaan pada KUB
Acquiring potential customers for Sustainable Business Activity
- Investasi pada instrumen investasi yang sejalan dengan keuangan berkelanjutan
Investing in sustainable finance compliant investment instruments
- Membuat skema produk pembiayaan konsumen yang berkelanjutan
Designing schemes for sustainable financing products
- Membuat skema produk dana terkait ESG
Designing ESG-related funding product schemes

02

Prioritas Pengembangan Kapasitas Internal Priority Activity in Building Internal Capacity

- Internalisasi dan edukasi keuangan berkelanjutan secara berkesinambungan kepada karyawan dan nasabah
Continuously educating employees and customers about sustainable finance

03

Prioritas Penyesuaian Organisasi Manajemen Risiko, Tata Kelola, dan Standar Prosedur Operasional (SPO)

Priority Activity in Adjusting the Company's risk management, governance, and Standard Operating Procedures (SOPs)

- Memperkuat tugas pokok dan fungsi ESG dalam struktur organisasi
Strengthening ESG-related primary duties and functions in the Company's organizational structure
- Menyusun Indikator Kinerja Utama (Key Performance Indicator/KPI) terkait keuangan berkelanjutan
Defining sustainable finance related key performance indicators
- Menyusun panduan teknis untuk integrasi risiko ESG dalam analisis pembiayaan
Preparing technical guidelines for ESG-related risk mainstreaming in financing analyses

04

Program Lainnya yang Mendukung Keuangan Berkelanjutan

Other priority activities that comply with sustainable finance

- Membuat *sustainability dashboard* yang terintegrasi dari aspek operasional dan bisnis
Creating a sustainability dashboard that integrates the Company's operations with its business
- Membuat alat pencatatan dan pengukuran untuk konsumsi sumber daya
Creating a tool to record and measure resource consumption
- Menggunakan produk hemat energi dalam operasional kantor
Using energy-saving products in office operations

Tentang Kami

About Us

Visi dan Misi Perusahaan

The Company's Vision and Mission

Visi



**Menjadi Bank Syariah
Andalan dan Pilihan
Masyarakat**

*To become a trusted and
reliable Sharia bank preferred
by the people*

Misi



- Mengembangkan SDM dan infrastruktur yang andal sebagai penyedia jasa keuangan syariah dalam rangka memahami kebutuhan dan memberikan layanan yang lebih baik bagi nasabah
To develop reliable human resources and infrastructure as a provider of Sharia-compliant financial services in order to understand our customers needs and provide better services accordingly
- Membangun institusi keuangan syariah yang unggul di bidang penyelesaian pembayaran, penghimpunan dana, dan pembiayaan bagi nasabah bisnis dan perseorangan
To establish a Sharia-compliant financial institution that excels in payment settlement, fund collection, and financing for businesses and individual customers



Informasi Umum

General Information

[2-1]

Nama Perusahaan | *Company Name*
PT Bank BCA Syariah

Bentuk Legal | *Legal Form*
Perseroan Terbatas
Limited Liability Company

Bidang Usaha | *Business Type*
[2-6]
Bank Umum Syariah (BUS)
Sharia Commercial Bank

Dasar Hukum Pendirian | *Legal Basis for Establishment:*

Akta Pernyataan Keputusan di Luar Rapat PT Bank UIB nomor 49 tanggal 16 Desember 2009 yang dibuat di hadapan Notaris Pudji Rezeki Irawati, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-01929. AH.01.02 tanggal 14 Januari 2010 tentang Persetujuan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perseroan, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia pada Tambahan Berita Negara Republik Indonesia Nomor 23 tanggal 20 Maret 2012.


Deed of Resolution Statement Outside the PT Bank UIB Meeting No. 49 dated 16 December 2009, which was made before Notary Pudji Rezeki Irawati, S.H., in Jakarta, and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision No. AHU-01929. AH.01.02 dated 14 January 2010, entitled Approval of the Deed of Amendment to the Company's Articles of Association. The Decision has been promulgated through Addendum to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 23 dated 20 March 2012.


Lokasi Operasi | *Operating Area*
Indonesia


Jumlah Jaringan | *Number of Branches*
76 jaringan cabang | branches

Alamat Kantor Pusat | *Head Office Address*
PT Bank BCA Syariah
Jl. Jatinegara Timur No.72
Jakarta Timur 13310

 (021) 8190072, 8505030, 8505035

 halobcasyariah@bca.co.id

 Halo BCA 1500888

 www.bcasyariah.co.id

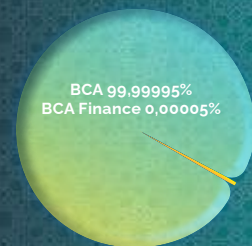
Perubahan Signifikan | *Significant Changes:*

Pada tahun 2023, BCAS membuka 2 Kantor Cabang Pembantu (KCP) yaitu di Surabaya dan Metro Lampung, serta 1 Kantor Cabang Pembantu Unit Layanan Syariah (KCP ULS) di Cimahi.

Selain itu, terdapat perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

In 2023, BCAS opened two sub-branch offices in Surabaya and Metro Lampung, and one Sharia service unit sub-branch office in Cimahi.

Furthermore, changes were also made to the compositions of its Board of Commissioners and Directors.



Komposisi Pemegang Saham |
Kepemilikan Saham
PT Bank Central Asia Tbk
99,99995%

PT BCA Finance
0,00005%

Skala Usaha Skala Usaha

Rp**14.471,0**
miliar | billion

Total Aset
Total assets

Rp**11.389,2**
miliar | billion

Liabilitas
Liabilities

Rp**3.082,5**
miliar | billion

Ekuitas
Equity

Rp**658,3**
miliar | billion

Pendapatan
Operasional
Operating Income

771

Jumlah Karyawan
Total Employee

373
48,4%



Laki-Laki
Male

398
51,6%



Perempuan
Female

724
orang
people

93,9%
dari jumlah
karyawan
of total employee

51,6%
Perempuan
Female



24
orang
people

3,1%
dari jumlah
karyawan
of total employee

33,3%
Perempuan
Female



Manajer
Managers

23
orang
people

3,0%
dari jumlah
karyawan
of total employee

43,5%
Perempuan
Female



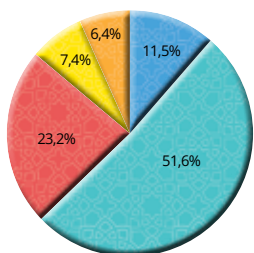
Pejabat Eksekutif
Executive Officers

18

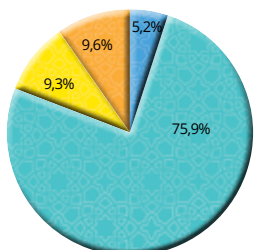
Perempuan dengan
jabatan manajer ke atas
Women with a managerial
rank and above

38,3%

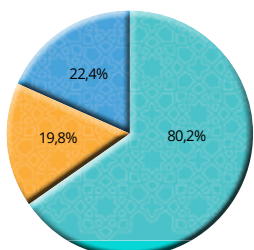
dari total manajer ke
atas
of the total employees with
a managerial rank and
above



- 88 karyawan <25 tahun (11,4%) | 88 employees: <25 years old (11.4%)
- 398 karyawan 25 - < 35 th (51,6%) | 398 employees: 25 - < 35 years old (51.6%)
- 179 karyawan 35 - < 45 th (23,2%) | 179 employees: 35 - < 45 years old (23.2%)
- 57 karyawan 45 - < 55 th (7,4%) | 57 employees: 45 - < 55 years old (7.4%)
- 49 karyawan ≥ 55 th (6,4%) | 49 employees: ≥ 55 years old (6.4%)



- 40 Pasca Sarjana (5,2%) | 40 employees with a Master's degree (5.2%)
- 585 Sarjana (75,9%) | 585 employees with a Bachelor's degree (75.9%)
- 72 Diploma (9,3%) | 72 employees with an associate degree (9.3%)
- 74 Non Akademi (9,6%) | 74 employees non academic degree (9.6%)



- 618 Karyawan tetap (80,2%) | 618 permanent employees (80.2%)
- 153 Karyawan kontrak (19,8%) | 153 contract employees (19.8%)
- 173 Karyawan alih daya (22,4%) | 173 outsourced employees (22.4%)



Produk, Jasa, dan Layanan Products and Services

Kami menyediakan solusi perbankan syariah berupa simpanan, pembiayaan, perbankan elektronik, serta jasa perbankan.

We provide Sharia-compliant banking solutions including savings, financing, electronic banking, and banking services.

Simpanan Savings

Rp**2.076,1**
miliar | billion

Giro
Current accounts

▼ **1,3%** YoY

Rp**2.096,6**
miliar | billion

Tabungan
Savings

▲ **34,7%** YoY

Rp**6.776,8**
miliar | billion

Deposito
Time deposits

▲ **16,4%** YoY

Pembiayaan Financing

Rp**6.373,7**
miliar | billion

Komersial
Commercial financing

▲ **17,3%** YoY

Rp**1.817,9**
miliar | billion

UMKM
MSME financing

▲ **5,0%** YoY

Rp**821,9**
miliar | billion

Konsumer
Consumer financing

▲ **95,3%** YoY

Perbankan elektronik
Electronic banking

373.753

pengguna/
user

BCA Syariah Mobile | of the BCA
Syariah Mobile app

▲ 267,7% YoY

268.062

nasabah baru/
new customer

Pembukaan rekening online
BCA Syariah Mobile
new customers through the
online account opening feature in
the BCA Syariah Mobile app

2.417

pengguna/
user

Klik BCA Syariah

Jasa Perbankan
Banking Services

3.685

Calon jemaah
Layanan Setoran Biaya
Penyelenggaraan Ibadah
Haji (BPIH)

potential hajj pilgrims using the
hajj pilgrimage fee deposit service

▲ 25,8% YoY

4.742.198

Transaksi BI Fast
Transactions using BI Fast

▲ 269,9% YoY

727.207

transaksi Pembayaran QRIS
Payment transactions using QRIS

▲ 421,3% YoY

Pasar yang Dilayani

Markets Served

[2-6]

BCAS beroperasi di Indonesia dan memiliki 1 Kantor Pusat, 14 Kantor Cabang (KC), 18 Kantor Cabang Pembantu (KCP), dan 44 KCP Unit Layanan Syariah (KCP ULS) yang tersebar di Pulau Jawa, Sumatera, dan Sulawesi. Kami bersinergi dengan BCA selaku perusahaan induk dalam memberikan layanan syariah melalui 100 Layanan Syariah Bank Umum (LSBU). Adapun nasabah kami mencakup individu, lembaga/organisasi, nasabah korporasi, komersial, dan UMKM.

BCAS operates in Indonesia and has one head office, 14 branch offices, 18 sub-branch offices, and 44 Sharia service unit sub-branch office spread across Java, Sumatera, and Sulawesi. We synergize with BCA, our parent company, to provide Sharia-compliant services through 100 commercial bank Sharia service (LSBU) units. Our customers include individuals, organizations, corporations, and commercial and MSME customers.

Keanggotaan Dalam Asosiasi

Association Membership [2-28]

[2-6]



Lembaga Penjamin Simpanan (LPS)
Deposit Insurance Agency (LPS)



Asosiasi Sistem Pembayaran
Indonesia (ASPI)
Indonesian Payment System
Association (ASPI)



Lembaga Alternatif Penyelesaian
Sengketa Perbankan Indonesia (LAPSPI)
Financial Services Sector Alternative
Dispute Resolution Body (LASPI)



Perhimpunan Bank Umum Nasional
(Perbanas)
National Commercial Bank
Association (Perbanas)



Asosiasi Bank Syariah Indonesia
(Asbisindo)
Indonesian Sharia Bank Association
(Asbisindo)



Forum Komunikasi Direktur
Kepatuhan Perbankan (FKDKP)
Communication Forum for Banking
Compliance Directors (FKDKP)



Forum Komunikasi Direktur
Operasional Perbankan (FKDOP)
Communication Forum for Banking
Operations Director (FKDOP)



Ikatan Bankir Indonesia (IBI)
Indonesian Banker Association (IBI)



Indonesia Islamic Global Market
Association (IIGMA)

Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance

Dalam penerapan tata kelola keberlanjutan, kami berpedoman pada Surat Keputusan Direksi nomor 052/SK/DIR/2021 perihal Penerapan Keuangan Berkelanjutan serta 042/SK/DIR/2023 tentang Kebijakan dan Strategi Keuangan Berkelanjutan. Kami berupaya mengintegrasikan aspek-aspek ESG ke dalam praktik tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance/GCG*) serta memastikan agar praktik GCG tetap berada dalam kerangka prinsip *maqashid syariah*. Prinsip GCG menjadi pedoman kami dalam mengelola bisnis perbankan syariah secara etis sehingga BCAS dapat mewujudkan kinerja keuangan yang berkualitas dan berkelanjutan serta menjamin hak-hak para pemangku kepentingan.

We are committed to sustainable governance practices, guided by Board of Directors Decree number 052/SK/DIR/2021 on Sustainable Finance and number 042/SK/DIR/2023 on the Sustainable Finance Policy and Strategy. Our aim is to integrate ESG aspects into our corporate governance practices while adhering to the framework of maqashid sharia. We follow GCG principles to manage our Sharia-compliant banking business ethically, ensuring that we deliver quality and sustainable financial performance while safeguarding the rights of our stakeholders.

Struktur Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance Structure

[2-9]

Pengelolaan aspek ESG dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan menjadi tanggung jawab seluruh unit kerja di bawah pengawasan Dewan Komisaris dan Direksi. Selama periode penulisan laporan, terdapat penyesuaian struktur tata kelola keberlanjutan. Hal ini ditunjukkan dengan diterbitkannya Surat Keputusan Direksi nomor 007/SK/DIR/2024 yang menjelaskan bahwa fungsi koordinasi implementasi Keuangan Berkelanjutan berada pada unit kerja Departemen Pengelolaan Keberlanjutan Ekonomi, Sosial & Lingkungan, Komunikasi Korporasi dan Kesekretariatan. Untuk memastikan strategi Keuangan Berkelanjutan diimplementasikan sesuai dengan rencana, BCAS telah menunjuk Direktur yang membidangi fungsi implementasi ESG.

ESG management in BCAS's sustainable finance implementation is the responsibility of all work units under the supervision of the Board of Commissioners and the directors. During the preparation of this report, the sustainability governance structure was adjusted, as indicated by the issuance of Board of Directors' Decree number 007/SK/DIR/2024 specifying the role of the Economic, Social & Environmental Sustainability Management, Corporate Communications and Secretariat Affairs Department in coordinating sustainable finance implementation. To ensure that the Sustainable Finance strategy is implemented according to plan, BCAS has appointed a Director in charge of the ESG implementation function.

Sejalan dengan ketentuan Regulator, BCAS melaporkan kinerja keberlanjutan kepada pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Kami juga memberikan kesempatan kepada seluruh pemegang saham untuk menyampaikan pendapat dan saran terkait pengelolaan isu ESG dalam RUPS.

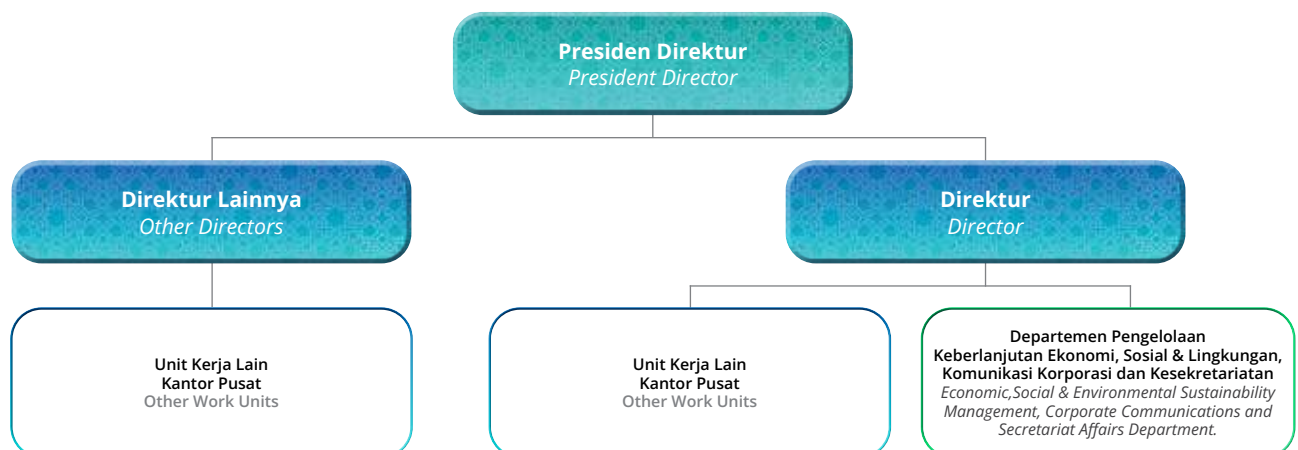
BCAS reports its sustainability performance to shareholders at the General Meeting of Shareholders (GMS) as per regulations. We also provide an opportunity for all shareholders to express their opinions and suggestions regarding the management of ESG issues during General Meetings of Shareholders.

[FS12]

[FS12]

Struktur Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance Structure



Pengungkapan informasi GCG secara lengkap dan terperinci terdapat pada Laporan Tahunan 2023 yang mencakup proses seleksi (hal. 170), remunerasi (hal. 200), kompensasi organ tata kelola tertinggi (hal. 202), benturan kepentingan (hal. 257), penyampaian kekhawatiran yang penting (hal. 253), evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi (hal. 248), serta kepatuhan pada hukum dan regulasi (hal 258). ^{[2-10] [2-11] [2-14] [2-15] [2-16] [2-17] [2-18] [2-19] [2-20] [2-21] [2-26] [2-27]}

You can find complete and detailed disclosure of corporate-governance-related information in the 2023 Annual Report. This includes selection processes (on page 170), remuneration (on page 200), compensation for the highest governance body (on page 202), conflicts of interest (on page 257), communicating important concerns (on page 253), evaluating the performance of the highest governance body (on page 248), and compliance with laws and regulations (on page 258). ^{[2-10] [2-11] [2-14] [2-15] [2-16] [2-17] [2-18] [2-19] [2-20] [2-21] [2-26] [2-27]}

Penanggung Jawab Implementasi Keuangan Berkelanjutan Parties Responsible for Implementing Sustainable Finance

Berdasarkan struktur tata kelola keberlanjutan, Direktur dan seluruh unit kerja bertanggung jawab dalam implementasi Keuangan Berkelanjutan sesuai dengan tugas dan wewenangnya masing-masing. Hasil pelaksanaan tugas dan tanggung jawab eksekutif senior atau karyawan lain dilaporkan kepada badan tata kelola tertinggi saat proses penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan secara tahunan. ^{[2-12] [2-13]}

Based on the sustainability governance structure, directors and all work units are responsible for implementing sustainable finance in accordance with their respective duties and authority. The senior executive officers' or other employees' duty performance will be reported to the highest governance body during the annual sustainable finance action planning. ^{[2-12] [2-13]}

Penanggung Jawab Responsible Party	Tugas dan Wewenang Duties and Authority
Direksi Directors	<ul style="list-style-type: none"> Menetapkan strategi, kebijakan, dan tujuan perusahaan terkait Keuangan Berkelanjutan. <i>Developing sustainability finance strategies, policies, and goals for the Company.</i> Bertanggung jawab atas penerapan Keuangan Berkelanjutan. <i>Responsible for implementing sustainable finance.</i>
Departemen Pengelolaan Keberlanjutan Ekonomi, Sosial & Lingkungan, Komunikasi Korporasi dan Kesekretariatan <i>The Economic, Social and Environmental Sustainability Management, Corporate Communications, and Secretariat Affairs Department</i>	<ul style="list-style-type: none"> Membangun budaya Keuangan Berkelanjutan (<i>Sustainable Finance/SF</i>) kepada semua pihak terkait di perusahaan guna mencapai kinerja berkelanjutan. <i>Embedding the sustainable finance culture in everyone associated with the Company to achieve sustainable performance.</i> Membangun dan menjaga citra dan identitas Perusahaan melalui berbagai aktivitas komunikasi Perusahaan, serta membina hubungan baik dengan seluruh pemangku kepentingan baik internal termasuk lembaga-lembaga non nasabah maupun eksternal Perusahaan. <i>Developing and maintaining the Company's image and identity through communication activities and fostering good relationships with internal and external stakeholders, including non-customer organizations.</i> Membangun dan mengelola citra Perusahaan melalui pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)/<i>corporate social responsibility</i> (CSR) sebagai bentuk kepedulian perusahaan. <i>Developing and maintaining the Company's image through CSR activities that show the Company's concerns.</i> Melaksanakan berbagai kegiatan kesekretariatan dan protokoler, korespondensi dan kerumahahtangaan yang terkait dengan Pengurus (Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Syariah). <i>Carrying out secretarial, protocol, correspondence, and housekeeping activities related to the Management (Directors, the Board of Commissioners, and the Sharia Supervisory Board).</i>
Satuan Kerja Bisnis Komersial dan Pembinaan Cabang <i>The Commercial Business and Branch Development Unit</i>	Mengembangkan produk dan/atau jasa yang selaras dengan prinsip Keuangan Berkelanjutan. <i>Developing products and services that comply with the sustainable finance principles.</i>
Satuan Kerja Pengembangan Dana & Jasa, Manajemen Jaringan dan Komunikasi Pemasaran <i>The Fund and Service Development, Network Management, and Marketing Communications Unit</i>	Mengembangkan produk dan/atau jasa yang selaras dengan prinsip Keuangan Berkelanjutan. <i>Developing products and services that comply with the sustainable finance principles.</i>
Satuan Kerja Bisnis Retail dan Konsumer <i>The Retail and Consumer Business Unit</i>	Mengembangkan produk dan/atau jasa yang selaras dengan prinsip Keuangan Berkelanjutan. <i>Developing products and services that comply with the sustainable finance principles.</i>

Penanggung Jawab <i>Responsible Party</i>	Tugas dan Wewenang <i>Duties and Authority</i>
Satuan Kerja Keuangan dan Perencanaan Perusahaan <i>The Corporate Finance and Planning Unit</i>	Memantau dan melaporkan pencapaian RAKB secara berkala kepada Direksi. <i>Monitoring the progress of sustainable financial action plan implementation and reporting it periodically to the directors.</i>
Satuan Kerja Analisa Risiko Pembiayaan <i>The Financing Risk Analysis Unit</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Memetakan portofolio pembiayaan sesuai dengan ketentuan regulator terkait Keuangan Berkelanjutan. <i>Mapping the financing portfolio according to sustainable finance related regulations.</i> • Memberikan pembekalan kepada analis mengenai pembiayaan terkait Keuangan Berkelanjutan. <i>Briefing analysts on sustainable finance related financing.</i> • Mengikuti perkembangan terkini atas pembiayaan terkait Keuangan Berkelanjutan. <i>Keeping updated with sustainable-finance-related financing trends.</i>
Divisi Operasi <i>The Operational Division</i>	Mengadakan pencatatan pembiayaan yang sesuai dengan ketentuan Regulator terkait Keuangan Berkelanjutan pada media pencatatan/pembukuan BCAS. <i>Keeping financing records in BCAS's bookkeeping according to sustainable finance regulations.</i>
Departemen Kepatuhan <i>The Compliance Department</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Memastikan kesesuaian penerapan Keuangan Berkelanjutan dengan regulasi yang berlaku. <i>Ensuring the compliance of the Company's sustainable finance practices with relevant regulations.</i> • Mengikuti perkembangan terkini atas Keuangan Berkelanjutan sesuai ketentuan OJK, pemerintah, maupun otoritas lainnya. <i>Keeping updated with sustainable financial trends according to regulations from the OJK, government, and other authorities.</i>
Departemen Manajemen Risiko <i>The Risk Management Department</i>	Mengintegrasikan risiko ESG dalam mengidentifikasi, mengukur, dan mengelola risiko seluruh aktivitas bisnis sesuai dengan skala dan kompleksitas usaha. <i>Mainstreaming ESG risks in identifying, measuring, and managing the risks of the Company's business activities according to their respective scales and complexities.</i>

Secara berkala kami mengadakan program pengembangan kapasitas internal guna memperkuat pemahaman insan kami akan tugas dan wewenang terkait implementasi Keuangan Berkelanjutan. Program tersebut juga diadakan untuk manajemen puncak dan seluruh karyawan BCAS.

We conduct regular capacity-building programs to empower our employees with the knowledge and skills required to implement sustainable finance practices effectively. These programs are conducted for all employees, including BCAS's top management.

Pelatihan ESG untuk jajaran top manajemen diadakan dalam bentuk sosialisasi atau penyegaran, serta diskusi. Adapun program untuk karyawan diadakan dalam bentuk pelatihan, sosialisasi, dan *Focus Group Discussion/FGD*.

Training on ESG for top management is provided through socialization, refreshers, or discussions. Meanwhile, employees' programs are conducted through training, socialization, and focus group discussions (FGDs).

Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Sustainable Finance Implementation

Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Sustainable Finance Action Plan

Pada periode pelaporan, kami menerapkan Keuangan Berkelanjutan dengan berpedoman pada Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) 2023. Penyusunan RAKB kami lakukan untuk periode lima tahunan yang dievaluasi setiap tahunnya yang mencakup empat prioritas:

- Penyediaan pembiayaan Keuangan Berkelanjutan
- Pengembangan kapasitas internal
- Penyesuaian organisasi, manajemen risiko, tata kelola, dan/atau Standar Prosedur Operasional (SPO)
- Kegiatan lainnya yang mendukung Implementasi Keuangan Berkelanjutan

Dalam menetapkan prioritas implementasi Keuangan Berkelanjutan, kami menyesuaikan dengan Kebijakan dan Strategi Keuangan Berkelanjutan yang telah disusun. Secara umum, sebagian besar target implementasi sebagaimana tercantum di dalam RAKB tahun 2023 dapat direalisasikan dengan baik.

In the reporting period, we implemented sustainable finance guided by our 2023 Sustainable Finance Action Plan. The action plan spans over five years, subject to annual reviews and encompasses the following four priorities:

- Sustainable financing
- Internal capacity building
- Organizational, risk management, governance, and Standard Operating Procedure (SOP) adjustments
- Other activities that support the implementation of sustainable finance

When identifying our priorities for implementing sustainable finance, we adapt them to the Sustainable Finance Policy and Strategy we have prepared. In general, most of the implementation targets, as stated in the 2023 action plan, have been achieved.

Penyediaan Pembiayaan KB



- Pemetaan portofolio nasabah *existing* ke dalam 12 kategori KUB.
Mapping a portfolio of the existing customers based on the 12 Sustainable Business Activity (SBA).
- Pemetaan terhadap 250 nasabah utama dan pembuatan *checklist* berdasarkan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dan Taksonomi Hijau Indonesia (THI).
Mapping 250 key customers and creating a checklist based on the Indonesian Standard Classification of Businesses and the Indonesian Green Taxonomy.
- Pertumbuhan *outstanding* pembiayaan kategori KUB sebesar 4,7% YoY di 2023.
An increase of 4.7% (YoY) in SBA financing outstanding in 2023.
- Menambah satu sektor pembiayaan Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan (KUBL) menjadi enam sektor.
Adding one sector for eco-friendly business financing, bringing the total to six sectors.
- Pertumbuhan *outstanding* pembiayaan KUBL sebesar 4,1% YoY di 2023.
An increase of 4.1% (YoY) in eco-friendly business financing outstanding in 2023.
- Sosialisasi Keuangan Berkelanjutan dan THI kepada nasabah pembiayaan.
Socializing financing customers about sustainable finance and the Indonesian Green Taxonomy.

Pengembangan Kapasitas Internal Internal Capacity-Building



- Mengadakan 10 kali pelatihan Keuangan Berkelanjutan kepada 100% pegawai, termasuk jajaran Dewan Komisaris dan Direksi, Manajerial, dan Staf dengan topik antara lain refreshment isu ESG dan keberlanjutan serta analisis risiko ESG pada pengambilan keputusan pembiayaan.
Organizing 10 training sessions on sustainable finance for all (100%) employees, including the Board of Commissioners, directors, managers, and staff members with topics including "Refresher training on ESG and sustainability issues" and "ESG risk analysis in financing decision-making".
- Sosialisasi Keuangan Berkelanjutan kepada 100% pegawai mencakup topik, di antaranya: Sosialisasi Kebijakan dan Strategi Keuangan Berkelanjutan;
Socializing all employees about sustainable finance with topics including "Sustainable Finance Policy and Strategy";
- Pelatihan Pendekatan CSR Strategik dalam Membangun Keunggulan Berkelanjutan Berbasis ISO 26000;
Training on Strategic CSR Approaches to Achieve ISO 26000 Based Sustainable Excellence;
- Sosialisasi THI kepada para Account Officer.
Socializing account officers about the Indonesian Green Taxonomy.

Penyesuaian organisasi, manajemen risiko, tata kelola, dan/atau SPO Organizational, risk management, governance, and Standard Operating Procedure adjustments



- Penerbitan dan pembaruan sejumlah kebijakan terkait Keuangan Berkelanjutan dan pemenuhan aspek ESG pada kegiatan operasional Bank, antara lain:
Issuing and updating policies on sustainable finance and ESG mainstreaming in the Bank's operations, including the following:
 1. Penerbitan SK 042/SK/DIR/2023 tentang Kebijakan dan Strategi Keuangan Berkelanjutan BCA Syariah;
Issuing Board of Directors' Decree Number 042/SK/DIR/2023 on BCA Syariah's Sustainable Finance Policy and Strategy;
 2. Pembaruan SK 019/SK/DIR/2023 tentang Penerapan Whistleblowing System;
Issuing Board of Directors' Decree Number 019/SK/DIR/2023 on Whistleblowing;
 3. Penerbitan 301/MO/STL/2023 tentang Implementasi Aktivitas Green Lifestyle;
Issuing 301/MO/STL/2023 on Green Lifestyle Based Activities
 4. Pembaruan 105/SE/STL/2023 tentang Pedoman Pengadaan Barang dan/atau Jasa Logistik oleh Pihak Ketiga (Vendor);
Updating 105/SE/STL/2023 concerning Guidelines for Procurement of Goods and/or Logistics Services by Third Parties (Vendors);
 5. Pengembangan sistem TI untuk klasifikasi pembiayaan sesuai THI pada *core banking system*.
Developing information technology for financing classification in the Bank's core banking system according to the Indonesian Green Taxonomy.

Kegiatan lainnya yang mendukung KB Other activities that support sustainable finance



- Memetakan dukungan pada prioritas SDGs.
Mapping support for priority SDGs.
- Nihil air minum dalam kemasan botol plastik di seluruh area Kantor Pusat.
Eliminating the use of bottled water during meetings and training sessions.
- 100% wilayah Kantor Pusat sudah menyediakan tempat sampah yang dibedakan berdasarkan jenis sampah recyclable.
Providing recycling/seggregated waste bins within the head office's premises (100%).
- Sosialisasi dan implementasi efisiensi penggunaan kertas dan listrik melalui media sosial internal dan eksternal sesuai dengan memo No. 301/MO/STL/2023 perihal Aktivitas Green Lifestyle.
Raising awareness about and implementing efficient paper and electricity usage through internal and external social media platforms in compliance with Memo Number 301/MO/STL/2023 on green lifestyle based activities.

Penilaian Risiko Implementasi Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment of Sustainable Finance Implementation

BCAS mengelola risiko penerapan Keuangan Berkelanjutan (KB) melalui identifikasi dan analisis dampak implementasi Keuangan Berkelanjutan terhadap aktivitas dan reputasi Bank, pemangku kepentingan, serta lingkungan. Pengelolaan risiko tersebut juga mencakup risiko ESG yang berkaitan dengan implementasi Keuangan Berkelanjutan. Kami juga menyiapkan strategi mitigasi dampak serta mekanisme pemantauan dan evaluasinya. Departemen Pengelolaan Keberlanjutan Ekonomi, Sosial & Lingkungan, Komunikasi Korporasi dan Kesekretariatan sebagai unit kerja yang bertanggung jawab dalam mengkoordinasikan implementasi Keuangan Berkelanjutan menyampaikan hasil implementasi kepada Direksi saat proses penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan secara tahunan. Monitoring dan evaluasi pengelolaan risiko implementasi Keuangan Berkelanjutan melibatkan Direktur.

Risiko penerapan Keuangan Berkelanjutan terutama terletak pada pembiayaan sehingga pemetaan risiko dan sistem mitigasi aspek ESG dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan terutama dilakukan pada proses penyaluran pembiayaan. *Assessment* atas risiko pembiayaan, termasuk di dalamnya risiko ESG, dilakukan oleh Satuan Kerja Analisis Risiko Pembiayaan melalui proses analisis kelayakan nasabah dan usaha nasabah. Sementara dalam penyusunan kebijakan, penilaian risiko melalui mekanisme *stress test* dilakukan oleh Departemen Manajemen Risiko.

BCAS manages the risks associated with sustainable finance implementation by identifying and analyzing the impact that sustainable finance may have on the Bank's activities, reputation, stakeholders, and the environment. The risk management process also includes assessing ESG risks associated with sustainable finance implementation. To address these risks, we have prepared impact mitigation strategies and established monitoring and evaluation mechanisms. The Economic, Social & Environmental Sustainability Management, Corporate Communications and Secretariat Affairs Department responsible for coordinating sustainable finance implementation will report its sustainable finance implementation to the directors during the annual sustainable finance action planning. The monitoring and evaluation of risk management associated with sustainable finance implementation involves the director.

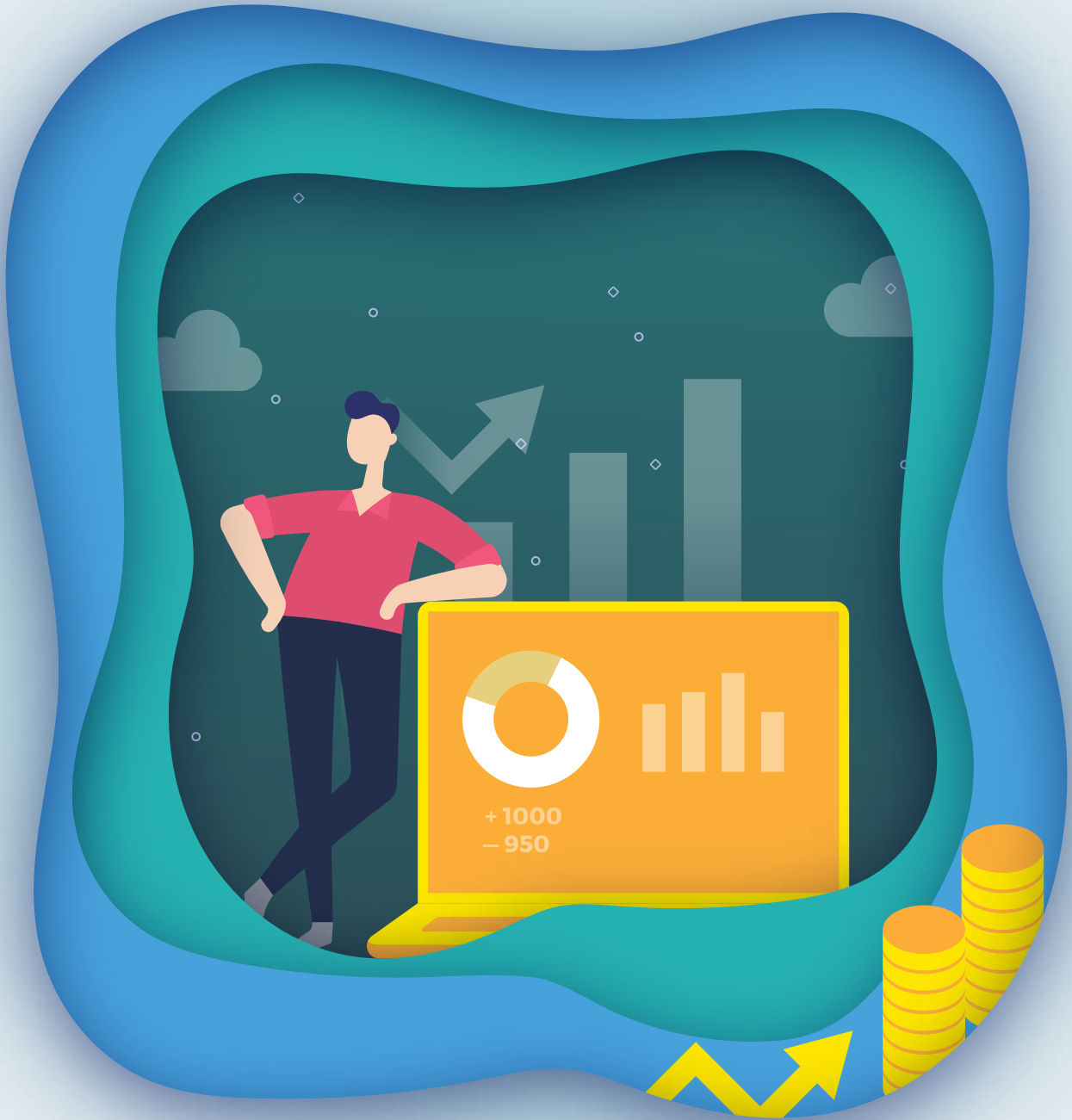
The main risk when implementing sustainable finance lies in financing. Therefore, a risk mapping and mitigation system for ESG (Environmental, Social, and Governance) aspects is carried out during the financing distribution process. The Financing Risk Analysis Unit assesses financing risks, including ESG risks, by analyzing the suitability of the customer and their business. On the other hand, the Risk Management Department carries out a stress test mechanism to conduct risk assessment for policy formulation.

Salah satu bentuk pemetaan risiko juga dilakukan melalui pemetaan pembiayaan berdasarkan ketentuan Regulator mengenai THI. Saat ini 250 nasabah utama telah dipetakan dengan berpedoman pada THI. Hasil pemetaan memberikan wawasan bagi kami mengenai portofolio penyaluran pembiayaan saat ini berdasarkan risiko usaha nasabah pembiayaan terhadap dampak lingkungan.

Selain itu, pengetahuan dan pemahaman karyawan mengenai implementasi Keuangan Berkelanjutan juga perlu terus ditingkatkan untuk mencegah risiko pemberian pemahaman yang tidak akurat kepada nasabah, proses analisa atas kelayakan nasabah yang kurang komprehensif, atau kualitas pelaporan yang belum akurat. Ke depan, Bank berencana untuk mengadopsi ESRA dalam penilaian risiko ESG nasabah dari sektor usaha yang memiliki dampak lingkungan tinggi dan memberikan kontribusi besar dalam portofolio pembiayaan BCAS. Persiapan implementasi ESRA sudah dilakukan melalui pelatihan manajemen dan karyawan. Hal ini merupakan wujud upaya BCAS untuk menyempurnakan proses penyaluran pembiayaan yang berkelanjutan.

Risk mapping is also carried out through financing mapping based on Indonesian Green Taxonomy regulations. Currently, around 250 main customers have been mapped using the taxonomy, providing insight into the financing distribution portfolio based on the environmental risks of the customers' business. This helps to determine the appropriate strategies to manage the environmental impacts.

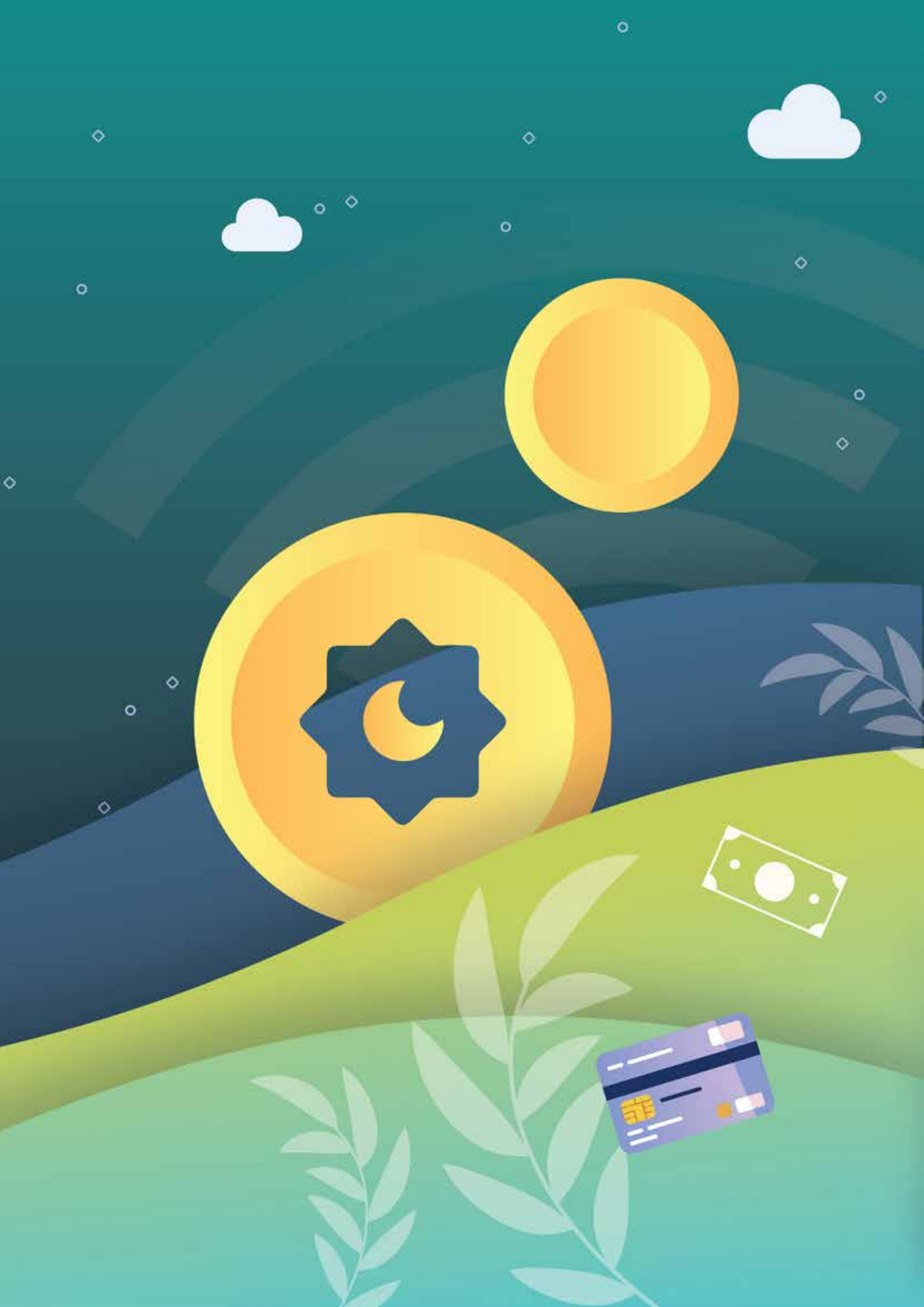
It is necessary to improve employee knowledge and understanding of sustainable finance to avoid the risk of providing inaccurate information to customers, incomplete analysis processes for customer eligibility, or inaccurate reporting. In the future, the Bank plans to adopt ESRA to evaluate ESG risks for customers in business sectors with a high environmental impact, which will contribute significantly to BCAS's financing portfolio. The Bank has already started preparing for ESRA implementation by providing training to its management and employees. This is an indication of BCAS's continuous efforts to enhance its sustainable financing distribution processes.



Perbankan Syariah yang Berkelanjutan

Sustainable Islamic Banking





Sepanjang periode pelaporan kami memperkuat penyaluran pembiayaan kepada sektor usaha berwawasan lingkungan, melakukan modernisasi sistem teknologi informasi (TI) untuk memitigasi peningkatan transaksi perbankan oleh nasabah serta risiko kejahatan keuangan, perluasan jangkauan layanan melalui pembukaan kantor cabang baru, serta penambahan fitur pada aplikasi BCA Syariah Mobile.

During the reporting period, we took several measures to improve our services. We prioritized financing for eco-friendly businesses and upgraded our information technology system to handle the increase in customer banking transactions and mitigate financial crime risk. Additionally, we opened new branch offices to expand our services and added a new feature to our BCA Syariah Mobile application.

Rp**2.712,0**

miliar
billion

Total pembiayaan kategori KUB
Total Sustainable Business Activity financing

▲ **4,7%** YoY

67,0%

UMKM
MSMEs

Komposisi pembiayaan KUB
Sustainable Business Activity financing composition

33,0%

non-UMKM
non-MSMEs

6

sektor KUBL

Eco-friendly Business Sector

dengan total pembiayaan **Rp894,0 miliar**
with total financing of **Rp894.0 billion**

▲ **4,1%** YoY

NPF 0,6%

Kualitas pembiayaan KUB
Quality of the Sustainable Business Activity financing

Nilai Ekonomi yang Kami Hasilkan dan Distribusikan

Economic Value We Generated and Distributed

BCAS memperlihatkan kinerja ekonomi yang membanggakan dan mampu mencapai target yang telah ditetapkan. Pada tahun 2023, total aset mencapai Rp14,5 triliun, tumbuh 14,2% dibandingkan tahun sebelumnya dan berhasil melampaui target yang ditetapkan yaitu 9,0-11,0%. Kami berhasil menghimpun Dana Pihak Ketiga (DPK) sebesar Rp10,9 triliun, tumbuh 15,5% YoY, melampaui target 10,0-12,0%. Total pembiayaan pada 2023 mencapai Rp9,0 miliar, tumbuh 18,8% YoY, melebihi target yaitu 10,0-12,0%. Lebih lanjut, kami mencatatkan laba bersih sebesar Rp153,8 miliar di tahun 2023, tumbuh 30,8% YoY dan melampaui target yaitu 17,0-19,0%.

BCAS has demonstrated impressive economic performance and has achieved its set targets. In 2023, its total assets reached Rp14.5 trillion, a 14.2% increase from the previous year and surpassed the set target of 9.0-11.0%. The total amount of third-party funds in 2023 was Rp10.9 trillion, which is a 15.5% YoY growth and exceeded the target of 10.0-12.0%. The total financing in 2023 was Rp9.0 billion, which is an 18.8% YoY growth and exceeded the target of 10.0-12.0%. Furthermore, we recorded a net profit of Rp153.8 billion in 2023, a 30.8% YoY growth that exceeded the target of 17.0-19.0%.

Uraian Description	2023	2022	2021	Pertumbuhan 2022-2023 Growth from 2022 to 2023 (%)
Kinerja Internal (Rp miliar) <i>Internal Performance (Rp billion)</i>				
Total aset <i>Total assets</i>	14.471,7	12.669,9 ¹	10.642,3	14,2
Pembiayaan <i>Financing</i>	9.013,6	7.585,9 ¹	6.248,5	18,8
Dana Pihak Ketiga (DPK) <i>Third-party funds</i>	10.949,5	9.481,6	7.677,9	15,5
Hak bagi hasil milik bank/Pendapatan operasional <i>Operating income</i>	658,3	588,4	478,0	11,9
Beban operasional/usaha <i>Operating expenses</i>	410,6	254,2	212,5	61,5
Laba bersih <i>Net income</i>	153,8	117,6	87,4	30,8
Rasio Keuangan (%) <i>Financial Ratios (%)</i>				
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (CAR) <i>Capital Adequacy Ratio</i>	34,8	36,7	41,4	(1,9)
Aset produktif bermasalah dan aset non-produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non-produktif <i>Non-performing earning and non-earning assets to total earning and non-earning assets</i>	1,8	1,7	1,4	0,1
Aset produktif bermasalah terhadap total aset <i>Non-performing earning assets to total assets</i>	0,7	0,9	0,7	(0,2)
CKPN aset keuangan terhadap aset produktif <i>Impairment provision on earning assets to total earning assets</i>	3,3	3,9	2,5	(0,7)
NPF Gross <i>Gross NPF</i>	1,04	1,42	1,13	(0,38)
NPF Net <i>Net NPF</i>	0,00	0,01	0,01	(0,01)
Return on Asset (ROA)	1,5	1,3	1,1	0,2
Return on Equity (ROE)	5,2	4,1	3,2	1,0

Uraian Description	2023	2022	2021	Pertumbuhan 2022-2023 Growth from 2022 to 2023 (%)
Net Imbalan (NI) Net Interest Margin (NIM)	4,7	5,1	4,9	(0,4)
Rasio Efisiensi Biaya (BOPO) Operating expenses to operating revenues	78,6	81,6	84,8	(3,0)
Rasio Pembiayaan terhadap DPK (FDR) Financing-to-Deposit ratio	82,3	79,9	81,4	2,4

Keterangan:

¹⁾ Restatement karena adanya perubahan perlakuan akuntansi di tahun 2023

Note:

¹⁾ Restatement due to changes in the accounting method in 2023

Sepanjang tahun 2023, kami mencatat nilai ekonomi yang dihasilkan sebesar Rp1.004,1 miliar yang berasal dari pendapatan pengelolaan dana sebagai *mudharib* Rp933,5 miliar ditambah pendapatan usaha lainnya sebesar Rp70,7 miliar. Kami mendistribusikan nilai ekonomi kepada para pemangku kepentingan, di antaranya dalam bentuk imbal hasil atas penempatan dana di Bank, remunerasi dan manfaat lainnya, termasuk pengeluaran untuk mitra kerja lokal. Di samping itu, kami juga menyalurkan kembali dana dari kegiatan operasional Bank yang tidak dapat diakui sebagai pendapatan dalam bentuk kegiatan pemberdayaan masyarakat dan filantropi yang tercakup dalam program kegiatan sosial BCA Syariah Peduli.

We generated an economic value of Rp1,004.1 billion in 2023, comprising Rp933.5 billion in revenue from fund management as a *mudharib* and Rp70.7 billion in revenue from other business. We distributed this economic value among stakeholders, including returns for placing funds in the bank, remuneration, other benefits, and expenses for local work partners. In addition, we also redistributed funds from the bank's operations that could not be recognized as income through community empowerment and philanthropic activities under the BCA Syariah Peduli social activity program.

Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan (dalam miliar Rupiah)

Economic Value Directly Generated and Distributed (Rp billion)

[201-1]

Uraian Description	2023	2022	2021	Pertumbuhan 2022-2023 Growth from 2022 to 2023 (%)
A. Nilai Ekonomi Dihasilkan Generated Economic Value				
Pendapatan pengelolaan dana sebagai <i>mudharib</i> Revenue from fund management as a <i>mudharib</i>	933,5	749,7	665,5	24,5
Pendapatan usaha lainnya Revenue from other business	70,7	54,6	44,7	29,5
Jumlah Total	1.004,1	804,3	710,2	24,9
B. Nilai Ekonomi Didistribusikan Distributed Economic Value				
Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana <i>syirkah</i> temporer Third parties' shares on return of temporary <i>syirkah</i> funds	275,2	161,4	187,5	70,5
Beban bonus <i>wadiah</i> Wadiah bonus expenses	44,5	25,1	23,7	77,3
Beban kepegawaian Personnel expenses	192,1	141,4	128,0	35,8
Beban operasional selain kepegawaian Other operating expenses	255,6	308,7	240,8	(17,2)
Beban pajak penghasilan Income tax expenses	37,6	28,6	20,1	31,5
Penyaluran dana zakat nasabah Zakat funds distributed	0,05	0,1	0,1	(50,8)

Uraian Description	2023	2022	2021	Pertumbuhan 2022-2023 Growth from 2022 to 2023 (%)
Penyaluran dana sosial (dana yang tidak bisa diakui sebagai pendapatan) <i>Social funds distributed</i>	0,9	0,5	0,5	83,1
Jumlah Total	805,9	665,8	600,7	21,0
Nilai Ekonomi Ditahan (A-B) Economic Value Retained (A-B)	198,3	138,5	109,5	43,2

Pembiayaan Keuangan Berkelanjutan *Sustainable Financing*

BCAS telah mengklasifikasikan pembiayaan yang disalurkan ke dalam 12 kategori KUB. Pada tahun ini kami berhasil menambah satu sektor penyaluran pembiayaan KUBL menjadi enam sektor.

BCAS has divided its financing into 12 Sustainable Business Activity. In 2023, we added one sector to the eco-friendly business sectors financed, bringing the total to six.

Realisasi Pembiayaan Kategori KUB di Tahun 2023 *Sustainable Business Financing Realized in 2023*

[FS11]

Rp367,7 miliar
billion

Efisiensi Energi
Energy Efficiency

13,6% dari total pembiayaan KUB | *of the total Sustainable Business Activity financing*

▲ **35,9% YoY**

Rp10,7 miliar
billion

Pencegahan dan Pengendalian Polusi
Pollution Prevention and Control

0,4% dari total pembiayaan KUB | *of the total Sustainable Business Activity financing*

▲ **1.006,2% YoY**

Rp195,5 miliar
billion

Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan
Biological Natural Resources Management and Sustainable Land Use

7,2% dari total pembiayaan KUB | *of the total Sustainable Business Activity financing*

▼ **10,1% YoY**

Rp2,3 miliar
billion

Transportasi Ramah Lingkungan¹
Eco-friendly Transportation¹

0,1% dari total pembiayaan KUB | *of the total Sustainable Business Activity financing*

Rp2,5 miliar
billion

Pengelolaan Air dan Air Limbah yang Berkelanjutan
Sustainable Water and Wastewater Management

0,1% dari total pembiayaan KUB | *of the total Sustainable Business Activity financing*

▲ **129,4% YoY**

Rp315,4 miliar
billion

Produk yang Dapat Mengurangi Penggunaan Sumber Daya dan Menghasilkan Lebih Sedikit Polusi
(Eco-efficient)
Products that can reduce resource use and produce less pollution

11,6% dari total pembiayaan KUB | *of the total Sustainable Business Activity financing*

▼ **14,4% YoY**

¹Sektor pembiayaan KUB yang ditambahkan pada 2023
¹The sustainable business financing sector added in 2023

Alur Pemetaan Pembiayaan Berdasarkan Kategori KUB Flow of Financing Mapping Based on Sustainable Business Activity Category

[FS2]



Kinerja Pembiayaan Keuangan Berkelanjutan

Sustainable Financing Performance

Uraian Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Jumlah produk yang memenuhi kriteria KUB Number of products meeting the sustainable business criteria				
1. Penghimpunan dana <i>Fundraising</i>	Jumlah produk <i>Product quantity</i>	-	-	-
2. Penyaluran dana ¹ <i>Fund disbursement¹</i>	Jumlah produk <i>Product quantity</i>	1	1	1
Total aset produktif KUB Total productive assets				
1. Total pembiayaan KUB <i>Total sustainable business financing</i>	Rp miliar <i>Rp billion</i>	2.712,0	2.589,5	1.995,6
2. Total pembiayaan Non-KUB <i>Total non-sustainable business financing</i>	Rp miliar <i>Rp billion</i>	6.301,6	4.996,5	4.252,8
Total Pembiayaan Bank The Bank's Total Financing	Rp miliar Rp billion	9.013,6	7.585,9²	6.248,5
Persentase total pembiayaan KUB terhadap total pembiayaan bank <i>Total sustainable business financing percentage of the Bank's total financing</i>	%	30,1%	34,1%	31,9%

¹ Produk yang digunakan untuk penyaluran dana KUB diintegrasikan dengan produk pembiayaan yang sudah ada di BCAS. | *The product used to disburse funds to sustainable businesses is integrated with BCAS's existing financing products.*

² Restatement karena adanya perubahan perlakuan akuntansi di tahun 2023. | *Restatement due to changes in the accounting method in 2023.*

Outstanding Portofolio Pembiayaan KKUB berdasarkan Segmen Usaha

Outstanding Sustainable Business Financing Portfolio by Business Segment

[FS6]

Uraian Description	2023		2022	
	Rp miliar Rp billion	%	Rp miliar Rp billion	%
Portofolio Pembiayaan KUBL Non-UMKM <i>Non-MSME Eco-friendly Business Financing Portfolio</i>	894,0	33,0%	858,4	33,2%
- Korporasi <i>Corporations</i>	-	-	-	0,0%
- Komersial <i>Commercial</i>	894,0	33,0%	858,4	33,2%

Uraian Description	2023		2022	
	Rp miliar Rp billion	%	Rp miliar Rp billion	%
Portofolio Pembiayaan UMKM MSME Financing Portfolio	1.817,9	67,0%	1.731,0	66,8%
Total Portofolio KKUB Total Sustainable Business Activity Financing Portfolio	2.712,0	100,0%	2.589,5	100,0%

Sepanjang tahun 2023, kami menyalurkan pembiayaan KUB senilai Rp2.712,0 miliar memberikan kontribusi 30,1% dari total pembiayaan BCAS. Jumlah tersebut meningkat 4,7% jika dibandingkan tahun 2022 yang mencapai Rp2.589,5 miliar. Kami berhasil meningkatkan portofolio pembiayaan KUBL menjadi sebesar Rp894,0 atau tumbuh 4,1% jika dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp858,2 miliar. Pada tahun ini penyaluran pembiayaan berkelanjutan diperluas cakupannya kepada pembiayaan transportasi ramah lingkungan dengan nilai pembiayaan sebesar Rp2,3 miliar. ^[FS8]

Kompetensi insan BCAS atas pemahaman Keuangan Berkelanjutan senantiasa ditingkatkan dari waktu ke waktu. Pada tahun 2023, kami melakukan satu kali kegiatan sosialisasi dan pelatihan mengenai *Environmental and Social Risk Assessment* (ESRA) untuk level Direksi dan Manajer, yang selanjutnya pelatihan ini juga akan dilaksanakan bagi Account Officer di cabang BCAS. Kami juga mengadakan sosialisasi perihal risiko ESG kepada nasabah pembiayaan kami. Upaya BCAS dalam mengimplementasikan mekanisme interaksi perihal risiko ESG dengan nasabah juga dilaksanakan melalui *checklist* yang selanjutnya ditandatangani oleh nasabah pembiayaan. Di tahun mendatang, kami menencanakan untuk mengembangkan prosedur ESRA untuk sektor usaha prioritas BCAS secara bertahap yang implementasinya dimonitor oleh Departemen Pengelolaan Keberlanjutan Ekonomi, Sosial & Lingkungan, Komunikasi Korporasi dan Kesekretariatan yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur. ^{[FS4] [FS5] [FS9] [FS10]}

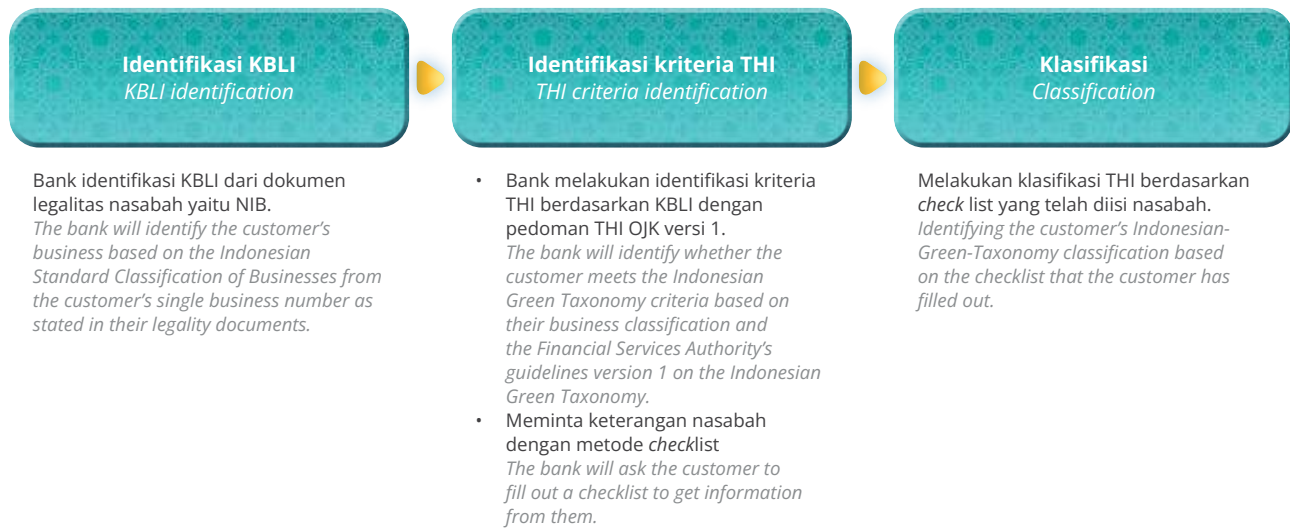
BCAS telah memetakan 250 nasabah pembiayaan utama Bank berdasarkan kategori Taksonomi Hijau Indonesia (THI) serta membuat daftar periksa (*checklist*) berdasarkan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). Sejalan dengan arahan dari regulator, proses pemetaan nasabah berdasarkan THI dilakukan secara triwulan di mana pada setiap triwulan jumlah nasabah yang dilakukan pemetaan diperbanyak cakupannya secara bertahap. BCAS juga melakukan pengkinian pada klasifikasi THI apabila diperoleh informasi terbaru mengenai kondisi usaha nasabah. Selain itu, kami melakukan pengembangan *Core Banking System* (CBS) khususnya pada modul pembiayaan untuk mengakomodir klasifikasi pembiayaan terkait THI guna mempermudah identifikasi pembiayaan Keuangan Berkelanjutan, maupun penyajian data secara akurat yang dibutuhkan oleh pembuat keputusan dan pemangku kepentingan BCAS. ^{[FS1] [FS2] [FS3]}

In 2023, we disbursed Rp2,712.0 billion to finance Sustainable Business Activity, which accounted for 30.1% of BCAS's total financing. This amount was a 4.7% increase from Rp2,589.5 billion in 2022. We successfully increased the portfolio of eco-friendly business financing to Rp894.0 billion, which grew 4.1% compared to the previous year when it was Rp. 858.2 billion. This year, we expanded our sustainable financing disbursement to include eco-friendly transportation with a financing value of Rp2.3 billion. ^[FS8]

BCAS is committed to improving the competency of its employees in sustainable finance. In 2023, we conducted a training session on environmental and social risk assessment (ESRA) for the director and manager levels and plan to organized similar training sessions for account officers at our branch offices. We also initiated an ESG risk awareness-raising session for our financing customers. We engage our financing customers to fill out a checklist form about their ESG risks, which they will sign to declare that they have provided correct and truthful information. We plan to gradually develop ESRA procedures for BCAS's priority business sectors in the coming year. The Department of Economic, Social and Environmental Sustainability Management, Corporate Communications and Secretariat Affairs will monitor the implementation of these procedures and report directly to the director. ^{[FS4] [FS5] [FS9] [FS10]}

We have mapped the bank's top 250 existing customers based on the Indonesian Green Taxonomy and created a checklist based on the Indonesian Standard Classification of Businesses. In addition, we are developing a core banking system (CBS) that includes financing modules. This will help classify green-taxonomy-related financing and make sustainable financing identification easier. The system will also facilitate the accurate presentation of data required by decision-makers and BCAS's stakeholders. ^{[FS1] [FS2] [FS3]}

Proses Pemetaan THI THI Mapping Process



Dukungan terhadap Inklusi Keuangan melalui SimPel iB Support for Financial Inclusion through SimPel iB

Sebagai bentuk kontribusi dalam mendukung inklusi keuangan, BCA Syariah terus berupaya menanamkan budaya menabung sejak dini kepada pelajar di seluruh Indonesia melalui tabungan Simpanan Pelajar (SimPel) iB. Sampai dengan 31 Desember 2023, kami mencatat adanya pembukaan 38.036 rekening SimPel iB dengan peningkatan sebesar 103,3% dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar 18.711 rekening. Total dana tabungan yang diperoleh mencapai Rp29,2 miliar. Atas perolehan tersebut, BCA Syariah menerima apresiasi dari Otoritas Jasa Keuangan sebagai "Bank Implementasi KEJAR (Satu Rekening Satu Pelajar) terbaik." [F57]

BCA Syariah is committed to supporting financial inclusion by promoting a culture of saving among students in Indonesia through its iB Student Savings (SimPel) program. Until 31 December 2023, we recorded 38,036 SimPel iB accounts opening — a 103,3% increase from the previous year's 18,771 accounts — with total savings funds of Rp29.2 billion. For this achievement, BCA Syariah has been recognized by the Financial Services Authority as the "best KEJAR (One Student Account) Implementation Bank." [F57]



BCAS meraih penghargaan sebagai "Bank Implementasi KEJAR Terbaik" di kategori Bank Syariah dari Otoritas Jasa Keuangan.
BCAs won an award as the "Best KEJAR Implementation Bank" in the Sharia Bank category from the Financial Services Authority.



Respons Kami terhadap Dampak Perubahan Iklim

Our Response to the Impacts of Climate Change

BCAS memiliki fungsi intermediasi yang berperan signifikan dalam menyediakan dan mengembangkan solusi keuangan yang menunjang pembangunan berkelanjutan. Kami berupaya untuk merespons dampak perubahan iklim dengan cara melakukan akselerasi penyaluran pembiayaan kepada sektor usaha berwawasan lingkungan.

Dukungan pada mitigasi perubahan iklim terus diserukan oleh regulator. Kami merespon hal ini dengan terus meningkatkan pemahaman pentingnya risiko iklim yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan di antaranya dengan melakukan sosialisasi maupun pelatihan mengenai implementasi ESRA serta pemetaan pembiayaan berdasarkan kategori THI di lingkungan organisasi BCAS maupun kepada nasabah pembiayaan. Walaupun belum menghitung dampak negatif risiko iklim, kami mulai secara bertahap melakukan identifikasi risiko yang paling berdampak pada kelangsungan usaha melalui pemetaan pembiayaan yang kami miliki berdasarkan risiko terhadap lingkungan. ^[201-2]

BCAS performs an important intermediation function in providing and developing financial solutions that support sustainable development. We aim to respond to the impacts of climate change by accelerating the distribution of financing to environmentally sound business sectors.

Regulators are calling for support for climate change mitigation, and we are responding by increasing our understanding of the importance of climate risk. We believe climate risk can affect financial performance, so we are conducting outreach and training regarding implementing ESRA and financing mapping based on Indonesian green taxonomy categories within BCAS and financing customers. While we have not yet calculated the negative impacts of climate risk, we are gradually identifying the risks that impact business continuity most. We are doing this by mapping our financing based on environmental risks. ^[201-2]

Produk dan Layanan yang Bertanggung Jawab

Responsible Products and Services

[FS15]

BCAS memenuhi hak nasabah dalam mendapatkan solusi perbankan yang aman dan nyaman. Kami mematuhi Peraturan OJK Nomor 6/POJK.07/2022 tentang Perlindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan dan Peraturan BI No.22/20/PBI/2020 tentang Perlindungan Konsumen Bank Indonesia. BCAS telah memiliki kebijakan internal terkait perlindungan konsumen yang tertuang dalam Surat Keputusan 050/SK/DIR/2022 tentang Ketentuan Perlindungan Konsumen dan Masyarakat serta Surat Edaran 061/SE/STL/2023 tentang Prosedur Perlindungan Konsumen. Kami senantiasa memastikan bahwa produk dan layanan perbankan yang kami sediakan sudah melalui proses evaluasi dan mendapatkan persetujuan dari pihak berwenang.

Kami memiliki prosedur untuk memastikan keamanan produk dan layanan yang kami sediakan. Evaluasi keamanan setiap produk dan layanan dilakukan sebelum diluncurkan kepada masyarakat. Aspek evaluasi mencakup aspek risiko, kepatuhan terhadap ketentuan dan hukum, serta kesesuaian produk dan layanan dengan prinsip syariah. Dalam prosedur evaluasi, kami melibatkan Dewan Pengawas Syariah, Divisi Bisnis, Departemen Kepatuhan dan Manajemen Risiko, Divisi TI, Divisi Hukum, dan Regulator.

BCAS is committed to ensuring that our customers enjoy their rights to safe and comfortable banking solutions. We comply with the Regulation of the Financial Services Authority Number 6/POJK.07/2022 on Consumer and Public Protection in the Financial Services Sector and the Regulation of Bank Indonesia No.22/20/PBI/2020 on Bank Indonesia's Consumer Protection. We also have an internal policy on consumer protection outlined in Board of Directors' Decree No. 050/SK/DIR/2022 on Guidelines for Consumer and Public Protection and Circular Letter No. 061/SE/STL/2023 on Procedures for Consumer Protection. Moreover, we ensure that all our banking products and services are evaluated and approved by the relevant authorities.

We have strict procedures to ensure the safety and quality of our products and services. Before launching any new product or service to the public, we conduct a thorough evaluation that takes into account various factors. These include risk assessment, compliance with regulations and laws, and conformity with Sharia. To ensure a comprehensive evaluation, we involve various departments and stakeholders in the process, such as the Sharia Supervisory Board, Business Division, Compliance and Risk Management Department, IT Division, Legal Division, and relevant regulatory bodies.

Adapun untuk produk dan layanan yang memanfaatkan teknologi, kami akan lebih dahulu menguji sistem keamanan datanya melalui berbagai langkah di antaranya *System Integration Test (SIT)*, *User Acceptance Test (UAT)*, dan *Penetration Test (Pentest)*. Hasil evaluasi menjadi bahan perbaikan untuk meningkatkan keamanan dan kenyamanan nasabah dalam menggunakan solusi transaksi perbankan yang kami hadirkan. Kami mengevaluasi kualitas produk dan layanan secara berkala, serta memberikan informasi perihal produk dan layanan secara jelas dan transparan melalui media konvensional maupun digital.

Sepanjang 2023, tidak ada produk ataupun layanan perbankan yang ditarik dari pasar. Tidak ada pula kasus denda finansial maupun sanksi hukum atas dugaan ketidakpatuhan atas produk atau pemasarannya. ^{[417-1] [417-2]}

We ensure that our technology-based products and services have a robust data security system. To achieve this, we conduct several tests, such as the system integration test (SIT), the user acceptance test (UAT), and the penetration test (Pentest). The evaluation results obtained from these tests are used to enhance customer security and provide a more comfortable banking transaction experience. We regularly assess the quality of our products and services and make sure to provide clear and transparent information about them through digital and traditional media.

No banking products or services were withdrawn from the market in 2023, and there were no financial fines or legal sanctions for alleged product or marketing non-compliance with regulations. ^{[417-1] [417-2]}

Rantai Pasokan yang Bertanggung Jawab Responsible Supply Chains

[2-6]

Sepanjang 2023, kami bekerja sama dengan 40 mitra lokal pada bidang penyedia alat kebutuhan kantor, penunjang sarana transportasi, pengembang TI, perbaikan dan pemeliharaan gedung, dan kebutuhan lain untuk operasional sehari-hari. Total nilai kontrak dengan pemasok mencapai Rp41,8 miliar, naik 52,8% jika dibandingkan total nilai kontrak pada tahun sebelumnya yang sebesar Rp27,4 miliar. Dari jumlah ini teridentifikasi 90% adalah pemasok lokal yang berasal dari wilayah Jabodetabek dan selebihnya merupakan pemasok lokal di wilayah cabang.

Kami telah melakukan pembaruan prosedur pengadaan barang dan jasa agar selaras dengan aspek ESG sebagaimana tertuang dalam Surat Edaran No. 105/SE/STL/2023, perihal Pedoman Pengadaan Barang dan/atau Jasa Logistik oleh Pihak Ketiga (Vendor). Pedoman tersebut menjadi landasan bagi BCAS untuk melakukan seleksi pemasok yang mampu memenuhi aspek ESG.

Throughout 2023, we collaborated with 40 local partners to fulfill our daily operational needs, including office supplies, transportation support, IT development, building repairs and maintenance, among others. Our total contract value with suppliers was Rp41.8 billion, a 52.8% increase from Rp27.4 billion in the previous year. Of the local partners we collaborated with, 90% were identified as local suppliers from the Greater Jakarta area, while the remaining 10% were local suppliers from branch areas.

We have updated our procurement procedures for goods and services to align them with ESG aspects. This update is in line with Circular Letter No. 105/SE/STL/2023 on Guidelines for the Procurement of Logistic Goods and Services from Third Parties (Vendors). These guidelines are the basis for selecting suppliers who meet our main concern of ESG aspects.

Pemasaran yang Bertanggung Jawab Responsible Marketing

Semua informasi produk dan layanan kami tersedia dalam situs web BCAS, serta media sosial. Kami selalu siap memberikan informasi yang lengkap dan transparan kepada setiap nasabah sebagai bagian dari proses pemasaran yang bertanggung jawab, sesuai kode etik dan pedoman dari regulator.

BCAS menerapkan Prinsip Mengenal Nasabah (*Know Your Customer/KYC*) untuk mengetahui profil setiap nasabah agar kami dapat menyediakan solusi perbankan yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Kami selalu meminta persetujuan nasabah (*customer consent*) untuk penggunaan data dengan tujuan komersial apabila diperlukan pada saat mengadakan penawaran produk. Pada 2023, tidak ada insiden ketidakpatuhan ataupun pelanggaran terkait komunikasi pemasaran yang kami lakukan. ^[417-3]

Information about our products and services is available on our website and social media platforms. We are committed to providing complete and transparent information to our customers as part of our responsible marketing strategy, which complies with the code of ethics and regulatory guidelines.

BCAS applies the Know Your Customer (KYC) concept to determine each customer's profile. This helps us to provide customized banking solutions that meet their unique needs. We always seek our customers' consent to use their data for commercial purposes before making any product offers. In 2023, there were no incidents of non-compliance or violations related to our marketing communications. ^[417-3]

Setiap pemangku kepentingan dapat menyampaikan saran ataupun pengaduan melalui **contact center Halo BCA 1500888**.

As our stakeholder, you can contact the Halo BCA contact center at 1500888 to submit suggestions or complaints.

Penilaian Dampak Positif dan Negatif Produk/Jasa Keuangan *Assessing the Positive and Negative Impacts of Our Financial Products and Services*

Setiap produk atau layanan dapat menimbulkan dampak negatif, di samping adanya dampak positif. Dalam upaya kami meningkatkan kemudahan dan kecepatan pelayanan melalui modernisasi teknologi, kami mengidentifikasi dampak negatif yang mungkin terjadi yaitu risiko terjadinya kejahatan siber, kehilangan atau kebocoran data. Untuk itu BCAS telah melakukan mitigasi dan evaluasi secara berkala dalam hal manajemen keamanan informasi dan berhasil memperoleh sertifikasi ISO 27001:2013 yang menunjukkan keseriusan kami untuk memenuhi standar nasional dan global dalam hal Sistem Manajemen Keamanan Informasi (SMKI).

Adapun dampak positif dari kegiatan perbankan, termasuk produk dan layanan yang kami lakukan adalah mendukung percepatan siklus perekonomian usaha, khususnya bagi nasabah UMKM. Melalui pembiayaan infrastruktur, komersial dan UMKM, peran perbankan menjadi sentral untuk memastikan proses keuangan dan usaha berjalan lancar, aman, dan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Every product or service has positive and negative impacts. As we strive to modernize our technological infrastructure to improve the speed and convenience of our services, we have identified several potential negative impacts, such as the risk of cybercrime, data loss, or data leakage. To address these concerns, BCAS has implemented regular evaluation mitigation measures for information security management. As a result, we have achieved certification for ISO 27001:2013, demonstrating our commitment to meeting national and global standards for Information Security Management Systems.

Banking activities including the products and services we offer have a positive impact on the economy. They support the growth of businesses, especially for MSME customers. By providing infrastructure, commercial, and MSME financing, banks play a central role in ensuring that financial and business processes run smoothly and safely, leading to improved community welfare.

Inovasi dan Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan *Sustainable Financial Product and Service Innovation and Development*

Kami terus berupaya meningkatkan layanan perbankan digital untuk memudahkan nasabah bertransaksi melalui penyempurnaan fitur-fitur yang terdapat pada *e-channel* unggulan kami BCA Syariah Mobile. Pada tahun sebelumnya, kami telah melakukan pembaruan (*revamp*) tampilan aplikasi BCA Syariah Mobile, menambahkan fitur pembayaran QRIS, tarik tunai tanpa kartu (*cardless*), dan layanan BI Fast. Pada 2023, kami menambahkan fitur pembukaan rekening secara daring (*online*) sehingga nasabah tidak perlu ke kantor cabang. Inovasi ini memberikan dampak yang signifikan bagi kami khususnya dalam hal akselerasi peningkatan *customer base* (jumlah nasabah). Pada tahun 2023, jumlah nasabah tumbuh 170,1% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebagian besar diakuisisi melalui fitur pembukaan rekening *online*. Inovasi ini sekaligus menjadi bagian dari upaya kami untuk berkontribusi pada inklusi keuangan dengan memperluas akses dan jangkauan layanan melalui solusi perbankan digital.

We are constantly working towards enhancing our digital banking services to provide our customers with a seamless transaction experience. To achieve this, we have improved the features of our flagship e-channel, the BCA Syariah Mobile app. In the previous year, we made some significant improvements to the app. We added new features such as QRIS payment, cardless cash withdrawals and BI Fast services, making the app more user-friendly. In 2023, we introduced a new feature that allowed customers to open an account online, saving them time from having to visit a branch office. This innovation had a considerable impact on us, especially in accelerating the increase in the customer base. The number of customers grew by 170.1% compared to the previous year, and the majority of these new customers were acquired through the online account opening feature. This innovation is also part of our efforts to contribute to financial inclusion by expanding access and reach of services through digital banking solutions.



Kami melakukan sinergi dengan BCA selaku perusahaan induk dalam meningkatkan integrasi secara sistem agar nasabah BCA dan BCAS dapat menikmati transaksi bebas biaya di mesin ATM, aplikasi *mobile banking*, maupun *internet banking*. Nasabah BCAS juga dapat melakukan pembayaran kartu kredit BCA dan top up Flazz melalui mesin ATM BCA dengan menggunakan kartu Debit BCAS.

We work together with our parent company, BCA, to enhance system integration. This enables BCA's and BCAS's customers to benefit from fee-free ATM, mobile banking, and Internet banking transactions. Additionally, BCAS's customers can make BCA credit card payments and top-up their Flazz cards using a BCAS debit card at BCA ATMs.

Memastikan Kepuasan Pelanggan Ensuring Customer Satisfaction

BCAS memastikan kepuasan nasabah sebagai bagian dari kewajiban kami dalam menyediakan produk dan layanan perbankan syariah yang bertanggung jawab. Kami membina seluruh karyawan agar senantiasa memberikan pelayanan yang setara dan tidak ada diskriminasi pada seluruh nasabah, tanpa terkecuali.

As part of our obligation to provide responsible Sharia-compliant banking products and services, we ensure customer satisfaction. We train our employees to provide equal and non-discriminatory services to all customers, without exception.

Kami memastikan agar layanan perbankan yang kami berikan di kantor cabang ataupun melalui *e-channel* mencapai standar yang baik. Pada tahun 2023, kami memperoleh indeks kepuasan nasabah (*satisfaction index*) sebesar sebesar 80,68 (skala 100) dari hasil survei yang dilakukan oleh Marketing Research Indonesia dan diterbitkan di majalah Infobank pada Januari 2024. Menghadirkan pelayanan yang prima pada semua lini layanan merupakan wujud kepedulian kami kepada nasabah. Capaian ini semakin memotivasi kami untuk selalu memberikan layanan prima kepada semua nasabah tanpa terkecuali.

We are committed to maintaining high standards for our banking services, whether through our branch offices or e-channels. In 2023, we scored a customer satisfaction index of 80.68 out of 100 in a survey conducted by Marketing Research Indonesia. This survey was published in the January 2024 issue of Infobank magazine. Our commitment to delivering exceptional service across all our service lines demonstrates our dedication to our customers. This achievement has motivated us to continue providing excellent service to all our customers without any exceptions.

Indeks Kepuasan Nasabah Customer Satisfaction Index

● BCA Syariah ● Bank lain

80,68

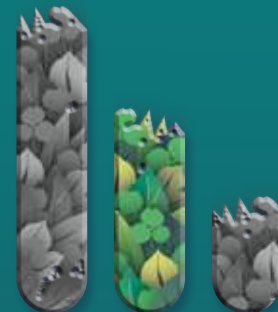
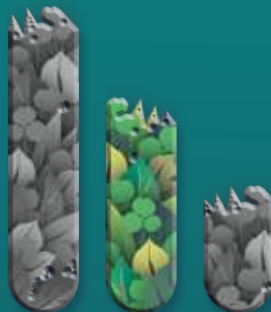
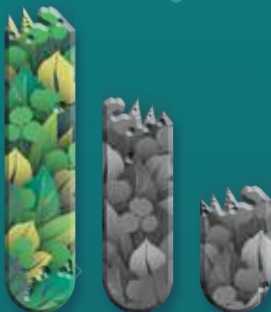
Indeks Kepuasan Nasabah
Customer Satisfaction (overall)

83,00

Indeks Kepuasan Teller
Customer Satisfaction with BCAS's Tellers

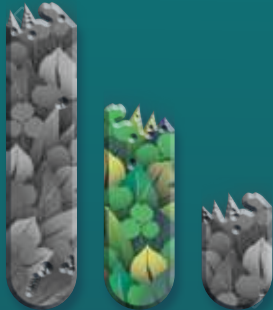
82,67

Indeks Kepuasan Satpam
Customer Satisfaction with BCAS's Security Guards



80,64

Indeks Kepuasan Mobile Banking
Customer Satisfaction with the BCA Syariah
Mobile app



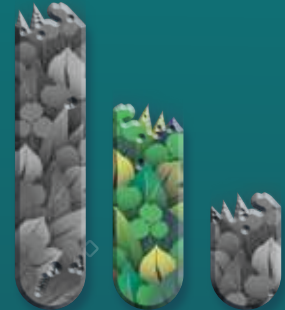
79,33

Indeks Kepuasan Layanan ATM
Customer Satisfaction with BCAS's ATMs



79,33

Indeks Kepuasan Kantor Cabang
Customer Satisfaction with BCAS's
Branch Offices



Sumber: Survei Satisfaction, Loyalty, and Engagement (SLE) oleh Marketing Research Indonesia (MRI) yang diterbitkan pada majalah infobank edisi Januari 2024.
Source: The Satisfaction, Loyalty, and Engagement (SLE) Survey by Marketing Research Indonesia (MRI) published in the January 2024 issue of Infobank magazine.

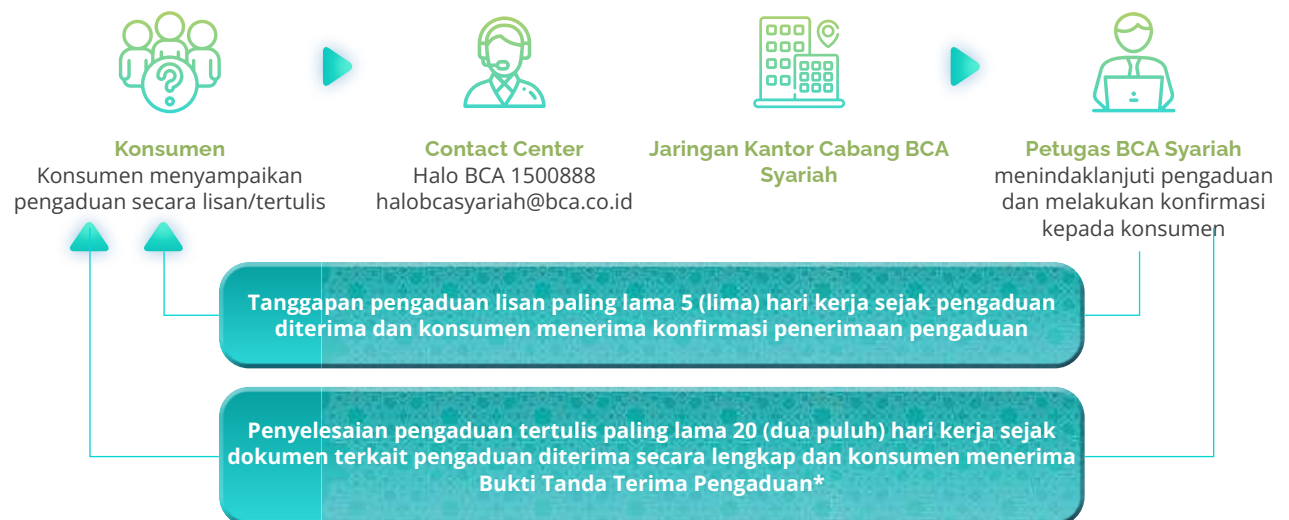
Penanganan Keluhan Nasabah Redressing Customer Complaints

[2-25]

Kami memiliki standar untuk menangani pengaduan nasabah secara cepat dan tepat. Bersama dengan BCA, kami memberikan layanan contact center 24 jam Halo BCA 1500888, surel halobcasyariah@bca.co.id, dan situs web BCAS sehingga kapan pun dan di mana pun nasabah dapat menyampaikan saran maupun keluhan. Selain itu Halo BCA 1500888 juga memberikan layanan *Outbound Contact Center* untuk menyampaikan penawaran/atau informasi terkait produk dan layanan perbankan.

We have set standards for handling customer complaints quickly and appropriately. In partnership with BCA, we offer a 24-hour contact center service called Halo BCA 1500888, an email address halobcasyariah@bca.co.id, and BCAS's website to allow customers to submit their suggestions or complaints anytime and anywhere. Halo BCA 1500888 also provides outbound contact center services to inform customers about our banking products and services.

Mekanisme Penyelesaian Pengaduan Customer Redress Mechanism



Keterangan: | Note:

BCA Syariah dapat memperpanjang jangka waktu penyelesaian pengaduan paling lama 20 (dua puluh) hari kerja. BCAS juga akan menyampaikan kepada konsumen secara tertulis apabila penyelesaian pengaduan membutuhkan penelitian khusus, tindak lanjut dari pihak lain, atau hal-hal yang berada di luar kendali BCA Syariah yang mempengaruhi waktu penyelesaian pengaduan.

BCA Syariah may take up to 20 (twenty) working days to resolve a complaint. If resolving a complaint requires special research or follow-up from other parties, or if matters beyond BCA Syariah's control affect the resolution time, they will inform consumers in writing.

Penyelesaian Pengaduan Tahun 2023

Complaints Resolved in 2023

Pengaduan Complaint	Selesai Resolved		Dalam Proses In progress		Tidak Selesai In progress		Jumlah Total
	Jumlah Qty	%	Jumlah Qty	%	Jumlah Qty	%	
Kartu ATM/Debit/Mesin ATM Debit cards and ATMs	1.929	99%	18	1%	-	-	1.947
Electronic Banking	3.681	98%	54	2%	-	-	3.735
Jumlah Total	5.610	98,7%	72	1,3%	-	-	5.682

Keterangan: | Note

* Data per Desember 2023 | Data per December 2023

Sampai dengan akhir Desember 2023, terdapat 5.682 pengaduan terkait finansial yang kami terima. Sebanyak 98,7% berhasil diselesaikan, sedangkan 1,3% masih dalam proses penyelesaian. Pada saat laporan ini disusun, 72 pengaduan yang per 31 Desember 2023 masih dalam proses, statusnya telah dapat diselesaikan sebanyak 65 pengaduan dan selebihnya sebanyak 7 pengaduan statusnya masih Dalam Proses dikarenakan termasuk dalam kasus pengaduan yang membutuhkan waktu penyelesaian lebih panjang.

By the end of December 2023, we received a total of 5,682 financial-related complaints. Of these, 98.7% were successfully resolved, while 1.3% were still in the process. When this report was prepared, the resolution of 72 complaints was still in progress, and 65 complaints were resolved, including seven that required a longer resolution time.

Kepedulian Kami kepada Nasabah Our Concern for Customers

Kami memperhatikan kebutuhan nasabah akan produk dan layanan perbankan syariah yang andal, aman, dan nyaman. Kami memastikan agar produk dan layanan kami dapat dijangkau dengan mudah oleh nasabah.

We pay attention to customers' needs for reliable, safe, and comfortable Sharia-compliant banking products and services and ensure they can easily access them.

Akses dan Keterjangkauan Layanan

Access to Services and Easily Obtainable Services

[FS13] [FS14]

BCAS berupaya memperluas jangkauan akses dan layanan guna memenuhi kebutuhan nasabah atas solusi perbankan. Pada 2023 kami menambah jumlah Kantor Cabang Pembantu (KCP) di Surabaya dan Metro Lampung, serta 1 Kantor Cabang Pembantu Unit Layanan Syariah (KCP ULS) di Cimahi. Dengan demikian, BCAS memiliki total 76 kantor cabang yang terdiri atas 14 KC, 18 KCP, dan 44 KCP ULS yang tersebar di pulau Jawa, Sumatera dan Sulawesi.

BCAS is committed to expanding its services and accessibility to meet customers' banking solutions needs. In 2023, we plan to increase the number of sub-branch offices in Surabaya and Metro Lampung and add one Sharia service unit sub-branch office in Cimahi. This will bring the total number of BCAS's branch and sub-branch offices to 76, consisting of 14 branch offices, 18 sub-branch offices, and 44 Sharia service unit sub-branch offices spread across Java, Sumatra, and Sulawesi.



Kami juga bersinergi dengan BCA dalam memperluas jangkauan layanan syariah melalui 100 Layanan Syariah Bank Umum (LSBU) yang tersebar di cabang BCA meliputi wilayah DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah dan Jawa Timur. Selain itu, layanan perbankan dapat diakses melalui ratusan ribu mesin EDC BCA, serta puluhan ribu jaringan ATM BCA, Prima, dan ALTO. Penyempurnaan fitur dan layanan pada BCA Syariah Mobile juga terus kami tingkatkan. Pada tahun 2023, kami meluncurkan layanan pembukaan rekening online melalui BCA Syariah Mobile. Diluncurkannya fitur ini merupakan wujud komitmen kami untuk mendengar dan memahami kebutuhan nasabah. Nasabah yang menginginkan pembukaan rekening tapi terkendala dengan jarak atau waktu yang terbatas kini dapat membuka rekening dengan mudah tanpa harus datang ke cabang dengan melakukan pembukaan rekening menggunakan BCA Syariah Mobile. Alhamdulillah, fitur ini mampu mendorong pertumbuhan jumlah new customer dan new user BCA Syariah Mobile. Pengembangan fitur pembukaan rekening online melalui BCA Syariah Mobile juga merupakan bagian dari upaya kami dalam menjangkau wilayah 3T (Tertinggal, Terdepan, Terluar).

Fitur ini turut mendorong pertumbuhan nasabah, tercatat jumlah nasabah per Desember 2023, mencapai 530,839 nasabah meningkat signifikan hingga 170,1% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar 196.531 customer. Sementara jumlah pengguna BCA Syariah Mobile hingga Desember 2023 mencapai 373.753 user, meningkat hingga 267,6% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebanyak 101.680 user. Di samping itu, melalui sinergi antara BCAS dengan BCA, seluruh nasabah BCAS dapat menggunakan ATM BCA yang tersebar di wilayah Indonesia, termasuk menggunakan ATM Wicara BCA bagi nasabah penyandang disabilitas tanpa dipungut biaya.

We have collaborated with BCA to expand the reach of Sharia-compliant services through 100 commercial bank Sharia service (LSBU) units available in BCA branches across Jakarta, West Java, Central Java, and East Java. Additionally, banking services can be accessed through hundreds of thousands of BCA's EDC machines and tens of thousands of BCA, Prima, and ALTO ATM networks. We are continuously improving the features and services of the BCA Syariah Mobile app. In 2023, we launched an online account opening feature via the app. We introduced this feature to meet the needs of customers who are constrained by distance or limited time but still want to open an account. With this feature, customers can open an account easily without having to visit a branch. Alhamdulillah, this feature has managed to attract new customers and grow the number of BCA Syariah Mobile app users. We aim to expand our reach to underdeveloped, frontmost, and outermost areas by adding the online account opening feature to the BCA Syariah Mobile app.

With this feature, by December 2023, the number of customers increased by 170.1% to 530,839 customers from 196,531 customers in the previous year. Meanwhile, the number of BCA Syariah Mobile app users increased by 267.6% to 373,753 users from 101,680 users in the previous year. In addition, through a synergy between BCAS and BCA, BCAS's customers can use BCA's ATMs throughout Indonesia, including BCA's talking ATMs for vulnerable customers at no additional charge.

Teknologi Informasi untuk Keberlanjutan

Information Technology for Sustainability

Kami percaya bahwa pemanfaatan sistem TI dalam bisnis perbankan dapat membantu terwujudnya inklusi keuangan dan berkontribusi pada keberlanjutan. Perbankan digital dapat mengurangi konsumsi kertas dan energi dalam proses transaksi. Perbankan digital juga menjadi solusi bagi nasabah agar tetap mendapat akses atas produk dan layanan keuangan tanpa terkendala jarak maupun waktu. ^[FS8]

We believe that employing information technology in the banking business can help achieve financial inclusion and contribute to sustainability. Digital banking can reduce paper and energy consumption during transactions. It is also a viable solution for customers who want to access financial products and services without being restricted by distance or time. ^[FS8]

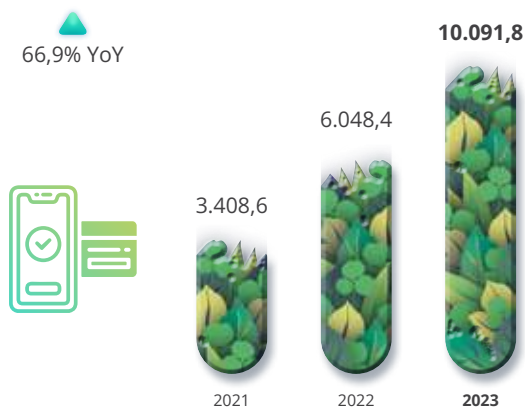
Jumlah Frekuensi Transaksi Transaction Frequency

(dalam ribuan/in thousand)



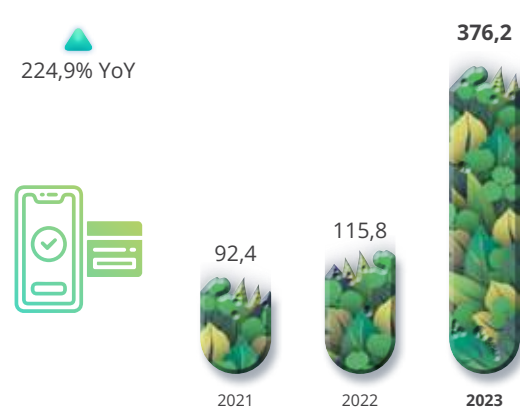
Mobile dan Internet Banking Mobile and Internet Banking

(dalam ribuan/dalam ribuan) ^[FS8]



Jumlah Pengguna Mobile Banking (user) Number of Mobile Banking Users (user)

(dalam ribuan/in thousand) ^[FS8]



Penerapan Antikorupsi dan *Anti-Fraud* *Anti-corruption and Anti-fraud*

BCAS telah menerapkan praktik antikorupsi dan antikecurangan (*anti-fraud*) dalam kegiatan bisnis. Komitmen tersebut tertuang dalam Surat Keputusan nomor 011/SK/DIR/2020 perihal Pedoman Penerapan Strategi *Anti Fraud* serta pembentukan unit kerja dalam Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) yang bertanggung jawab atas implementasi strategi *anti-fraud*.

Guna mengurangi potensi risiko terjadinya korupsi dan *fraud* di lingkungan BCAS, kami melakukan upaya pencegahan melalui *risk-based audit* pada seluruh unit kerja di kantor pusat serta pada kantor cabang. Pelaksanaan audit ini diutamakan pada fungsi-fungsi yang dinilai memiliki risiko tinggi terjadinya korupsi dan *fraud* seperti penyimpanan uang tunai dan barang berharga, pengadaan, serta fungsi lainnya yang berkaitan langsung dengan transaksi kepada nasabah. Kami juga melakukan pengkinian kebijakan tentang penanganan pengaduan melalui penerbitan Surat Keputusan 019/SK/DIR/2023 tentang Penerapan *Whistleblowing System*. ^[205-1]

Upaya penyadartahuan antikorupsi dan *anti-fraud* dilakukan melalui sosialisasi internal dan pelatihan secara berkala. 100% dari karyawan baru, karyawan eksisting, serta pengurus telah mengikuti *e-learning* wajib *Anti-Fraud Awareness*. Sosialisasi internal di antaranya dilaksanakan melalui media poster yang tersebar di lingkungan BCAS. Selain itu, seluruh karyawan dan pengurus BCAS diwajibkan untuk menandatangani pakta integritas terkait *anti-fraud* setiap tahunnya. Di samping itu, upaya penyadartahuan dan penegakan *anti-fraud* juga dilakukan bagi setiap mitra yang bekerja sama dengan BCAS melalui penandatanganan Perjanjian Kerja Sama (PKS) yang di dalamnya memuat komitmen *anti-fraud*. ^[205-2]

Sepanjang periode pelaporan, tidak terjadi kasus korupsi ataupun *fraud* yang berdampak secara signifikan terhadap BCAS. ^[205-3]

Informasi lebih lengkap terkait strategi dan prosedur implementasi praktik antikorupsi, *anti-fraud*, dan WBS dapat diakses pada hal. 256, 251, dan 253. Laporan Tahunan 2023 BCAS. ^[2-6]

BCAS has incorporated anti-corruption and anti-fraud in its business operations. Our commitment to anti-corruption and anti-fraud is outlined in Board of Directors' Decree No. 011/SK/DIR/2020 on Guidelines for Implementing Anti-Fraud Strategies. Furthermore, a unit responsible for implementing anti-fraud strategies has been established under the Internal Audit Unit.

To minimize the risk of corruption and fraud within BCAS, we have developed preventive procedures by conducting risk-based audits of units at the head and branch offices. The units prioritized for these audits are those with a high risk of corruption and fraud, such as those with cash and valuables storage, procurement, and other roles directly related to customer transactions. We have also revised our policies to handle complaints effectively by issuing Board of Directors' Decree No. 019/SK/DIR/2023 on Whistleblowing. ^[205-1]

Awareness of anti-corruption and anti-fraud is raised through internal socialization and regular training. All employees, including new hires, existing employees, and the management, have participated in mandatory anti-fraud awareness e-learning. Employee socialization about anti-fraud has also been carried out by putting up posters on BCAS's premises. Additionally, all employees and executive officers are required to sign an integrity pact related to anti-fraud every year. We also organize awareness-raising sessions on anti-fraud for our potential partners and incorporate anti-fraud-commitment clauses in our partnership agreements. ^[205-2]

Throughout the reporting period, no cases of corruption or fraud had a significant impact on BCAS. ^[205-3]

BCAS's 2023 Annual Report provides more complete information about strategies and procedures for implementing anti-corruption, anti-fraud, and whistleblowing on pages 256, 251, and 253, respectively. ^[2-6]

Penanggulangan Kejahatan Keuangan

Financial Crime Countermeasures

Risiko kejahatan siber (*cyber crime*) merupakan tantangan besar yang dihadapi dunia perbankan seiring dengan percepatan transformasi menuju perbankan digital. BCAS berupaya memenuhi hak asasi nasabah atas keamanan transaksi finansial melalui sistem pengamanan yang komprehensif meliputi aspek manusia (*people*), proses (*process*), dan teknologi (*technology*). Secara ringkas, sistem pengamanan tersebut mencakup edukasi berkala perihal potensi kejahatan siber, sistem pengamanan berlapis pada proses transaksi finansial, dan modernisasi sistem TI.

The banking industry faces a significant challenge due to the increasing risk of cybercrime as digital banking becomes more prevalent. BCAS is dedicated to upholding customers' right to secure financial transactions by implementing a comprehensive security system encompassing people, processes, and technology. To summarize, the security system comprises regular education on the potential risks of cybercrime, a layered security system for financial transactions, and information technology modernization.

Penguatan Sistem TI untuk Keamanan Transaksi

Strengthening Information Technology for Safe Transactions

Kapasitas dan kapabilitas sistem TI mendorong pengembangan perbankan digital, tetapi di sisi lain menimbulkan dampak negatif karena turut meningkatkan potensi kejahatan siber. Pada aspek proses, kami menerapkan proses verifikasi pada setiap transaksi melalui rekognisi wajah (*face recognition*) untuk pembukaan rekening secara daring, enkripsi data melalui *Secure Socket Layer (SSL)*, dan pengamanan transaksi melalui kode akses/*password* dan *m-PIN*. Kami juga menerapkan sistem deteksi penipuan (*fraud detection system*) untuk mendeteksi pengambilalihan perangkat nasabah oleh pihak tidak bertanggung jawab ataupun transaksi nasabah yang tidak wajar.

*The advancement of information technology has led to the rise of digital banking. However, it has also increased the potential for cybercrime. To address this issue, we have implemented various security measures such as facial recognition during online account opening, data encryption via *Secure Socket Layer (SSL)*, and transaction security via access code or password and *m-PIN*. Moreover, we have deployed a fraud detection system that can identify any suspicious transactions or unauthorized access to customer devices.*

Pada aspek teknologi, BCAS mengadakan peremajaan sistem sebagai upaya mitigasi celah keamanan pada sistem TI kami. Kami telah mendapatkan sertifikasi ISO 27001:2013 terkait penyediaan aplikasi program infrastruktur *Application Programming Interface (API)* dan *Host to Host Network*.

In terms of technology, BCAS performed a system upgrade to address security gaps in our information technology. We have received ISO 27001:2013 certification for our application programming interface (API) and host-to-host network infrastructure program applications.

Adapun untuk aspek manusia, BCAS terus mengadakan edukasi kepada nasabah tentang pentingnya menjaga data pribadi. Kami melakukan sosialisasi perihal petunjuk praktis keamanan bertransaksi perbankan digital melalui perangkat pribadi atau kantor, cara menjaga kerahasiaan data, serta pengelolaan *user ID*.

In terms of people, BCAS constantly educates its customers about the importance of protecting personal data. We provide outreach on securing digital banking transactions made using personal or office devices, maintaining data confidentiality and managing user IDs.

Perlindungan Data dan Privasi Nasabah Protecting Customer Data and Privacy

Perlindungan atas data pribadi dan privasi merupakan bagian dari hak asasi nasabah. Kami menjaga kepercayaan nasabah dengan menjadikan perlindungan data dan privasi sebagai prioritas dalam melakukan layanan terbaik.

Kami mengadakan evaluasi dan pengujian terhadap kapasitas *Data Center* (DC) dan *Disaster Recovery Center* (DRC) secara rutin. Selain itu, untuk memitigasi ancaman serangan siber dari pihak internal maupun eksternal, BCAS memutakhirkan sistem keamanan untuk melindungi basis data secara berkala. Pengujian data dilakukan melalui *penetration test* dan hasilnya akan dikaji guna meningkatkan keandalan sistem proteksi yang sudah diterapkan. BCAS juga mengadakan *penetration test* sebelum mengembangkan produk atau fitur baru pada aplikasi *BCA Syariah Mobile*.

Sepanjang periode pelaporan, kami tidak menerima pengaduan nasabah terkait kebocoran, pencurian, maupun kehilangan data pribadi. ^[418-1]

Ensuring personal data protection and privacy is a fundamental right of each customer. We prioritize this to maintain customer trust while providing the best service.

We perform regular evaluations and tests on the capacity of our Data Center (DC) and Disaster Recovery Center (DRC). To prevent cyber attacks from both internal and external sources, we regularly update our security system to protect our database. We conduct penetration tests to evaluate the reliability of the protection system we have implemented, and we study the results to improve it further. Before developing new products or features on our BCA Syariah Mobile app, we conduct penetration tests to ensure their security.

During the reporting period, we did not receive any complaints from customers regarding the theft, loss, or leakage of their personal data. ^[418-1]



Talent yang Berkualitas dan Sejahtera

Quality and Prosperous Talents





Kami memenuhi semua hak-hak karyawan dalam meningkatkan peluang karir dengan memperhatikan kesetaraan dan tidak ada diskriminasi latar belakang apapun. Semua karyawan mempunyai hak yang sama dalam pengembangan kompetensi, jaminan kesejahteraan, dan penyediaan lingkungan kerja yang inklusif dan aman.

We pursue equality and fair treatment of our employees by eliminating any form of discrimination based on background. All employees are equally entitled to opportunities for career advancement, competency development, and welfare benefits. We also strive to maintain an inclusive and safe work environment for everyone.

Karyawan Kami

Our Employees

[2-7] [2-8]

Pada 2023, total karyawan BCAS adalah 771 orang dengan komposisi sebagai berikut. Berdasarkan status ketenagakerjaan, karyawan tetap kami berjumlah 618 orang atau 80,2% dan karyawan kontrak berjumlah 153 orang atau 19,8% dari total karyawan. Berdasarkan jenis kelamin, kami memiliki karyawan tetap laki-laki sebanyak 303 orang dan karyawan tetap perempuan sebanyak 315 orang, sedangkan karyawan kontrak laki-laki berjumlah 70 orang dan karyawan kontrak perempuan berjumlah 83 orang. BCAS juga memiliki karyawan lain dari pihak alih daya dengan jumlah 173 orang atau 18,3% dari jumlah karyawan yang mayoritas ditempatkan sebagai petugas kebersihan dan petugas keamanan, menjadikan total pekerja di BCA Syariah sebanyak 944 orang.

In 2023, BCAS had 771 employees, whose composition was as follows: 618 permanent employees (80.2%) and 153 contract employees (19.8%). Out of the permanent employees, 303 were male and 315 were female, while among the contract employees, 70 were male and 83 were female. In addition to these employees, BCAS also had 173 outsourced workers, which accounts for 18.3% of the total employees—mostly cleaning and security officers, bringing the total number of workers to 944.

Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Number of Employees by Gender

Jenis Kelamin	2023		2022		2021	
	Jumlah Number	%	Jumlah Number	%	Jumlah Number	%
Laki-laki Male	373	48,4%	317	47,9%	291	47,3%
Perempuan Female	398	51,6%	345	52,1%	324	52,7%
Jumlah Total	771	100,0%	662	100,0%	615	100,0%

Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin dan Status Ketenagakerjaan

Number of Employees by Gender and Employment Status

Status Karyawan Employment Status	2023		2022		2021	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
Tetap Permanent	303	315	246	273	236	260
Kontrak Contract	70	83	71	72	55	64
Jumlah berdasarkan jenis kelamin Sub-total per gender	373	398	317	345	291	324
Jumlah keseluruhan Total	771		662		615	

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin dan Jenjang Jabatan

Employee Composition by Gender and Position Level

Jenjang Jabatan Position Level	2023		2022		2021	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
Pejabat Eksekutif Executive Officer	13	10	12	11	13	10
Manajer Manager	16	8	15	8	12	7
Staf Staff	344	380	290	326	266	307
Jumlah berdasarkan jenis kelamin Sub-total per gender	373	398	317	345	291	324
Jumlah keseluruhan Total	771		662		615	

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin dan Jenjang Pendidikan

Employee Composition by Gender and Educational Level

Jenjang Pendidikan Educational Level	2023		2022		2021	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
Pascasarjana Master's degree	24	16	22	17	14	14
Sarjana Bachelor's degree	282	303	221	242	200	221
Diploma Associate degree	39	33	37	37	38	38
Nonakademi Non-academic	28	46	37	49	39	51
Jumlah berdasarkan jenis kelamin Sub-total per gender	373	398	317	345	291	324
Jumlah keseluruhan Total	771		662		615	

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin dan Wilayah Kerja

Employee Composition by Gender and Operating Area

Wilayah Kerja Operating Area	2023		2022		2021	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
DKI Jakarta	244	210	212	166	189	149
Banten	8	13	7	13	7	13
Jawa Barat West Java	27	42	24	41	22	38
Jawa Tengah & DIY Central Java and Yogyakarta	20	32	15	31	16	30
Jawa Timur East Java	33	46	27	45	25	46
Sumatera	36	49	29	43	30	41

Wilayah Kerja Operating Area	2023		2022		2021	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
Sulawesi	5	6	3	6	2	7
Jumlah berdasarkan kelamin Sub-total per gender	373	398	317	345	291	324
Jumlah keseluruhan Total	771		662		615	

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin dan Rentang Usia

Employee Composition by Gender and Age Group

Rentang Usia Age Group	2023		2022		2021	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
< 25 Tahun < 25 years old	36	52	17	29	8	28
25- < 35 Tahun 25-<35 years old	175	223	140	204	137	190
35- < 45 Tahun 35-<45 years old	102	77	98	67	87	59
45- < 55 Tahun 45-<55 years old	38	19	39	20	38	24
≥ 55 tahun ≥ 55 years old	22	27	23	25	21	23
Jumlah berdasarkan jenis kelamin Sub-total per gender	373	398	317	345	291	324
Jumlah keseluruhan Total	771		662		615	

Persentase Pejabat Eksekutif Berdasarkan Jenis Kelamin dan Rentang Usia (%)

Percentage of Executive Officers by Gender and Age Group (%)

[405-1]

Rentang Usia Age Group	2023		2022		2021	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
< 25 Tahun < 25 years old	0%	0%	0%	0.0%	0%	0%
25- < 35 Tahun 25-<35 years old	8%	0%	0%	0.0%	0%	0%
35- < 45 Tahun 35-<45 years old	15%	0%	8%	0.0%	8%	0%
45- < 55 Tahun 45-<55 years old	23%	20%	25%	8.7%	23%	40%
≥ 55 tahun ≥ 55 years old	54%	80%	67%	39.1%	69%	60%
Jumlah berdasarkan jenis kelamin Sub-total per gender	57%	43%	52%	48%	57%	43%
Jumlah keseluruhan Total	100%		100%		100%	

Persentase Manajer Berdasarkan Jenis Kelamin dan Rentang Usia (%)

Percentage of Managers by Gender and Age Group (%)

[405-1]

Rentang Usia Age Group	2023		2022		2021	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
< 25 Tahun < 25 years old	0%	0.0%	0%	0.0%	0	0
25- < 35 Tahun 25-<35 years old	0%	0.0%	0%	0.0%	0	0
35- < 45 Tahun 35-<45 years old	31%	50.0%	33%	50.0%	33%	29%
45- < 55 Tahun 45-<55 years old	44%	12.5%	47%	12.5%	42%	14%
≥ 55 tahun ≥ 55 years old	25%	37.5%	20%	37.5%	25%	57%
Jumlah berdasarkan jenis kelamin Sub-total per gender	67%	33%	65%	35%	63%	37%
Jumlah keseluruhan Total	100%		100%		100%	

Persentase Staf Berdasarkan Jenis Kelamin dan Rentang Usia (%)

Percentage of Staff by Gender and Age Group (%)

[405-1]

Rentang Usia Age Group	2023		2022		2021	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
< 25 Tahun < 25 years old	10%	13.7%	6%	8.9%	3%	9%
25- < 35 Tahun 25-<35 years old	51%	58.7%	48%	62.6%	52%	62%
35- < 45 Tahun 35-<45 years old	28%	19.2%	32%	19.3%	31%	19%
45- < 55 Tahun 45-<55 years old	8%	4.2%	10%	5.2%	11%	6%
≥ 55 tahun ≥ 55 years old	3%	4.2%	4%	4.0%	3%	4%
Jumlah berdasarkan jenis kelamin Sub-total per gender	48%	52%	47%	53%	46%	54%
Jumlah keseluruhan Total	100%		100%		100%	

Pengelolaan Karyawan

Employee Management

Sepanjang 2023, kami merekrut 202 karyawan baru yang terdiri atas 98 laki-laki dan 104 perempuan. Total karyawan baru tersebut naik 55,4% dibandingkan tahun 2022 yang mencapai 130 orang. Penambahan karyawan baru tersebut antara lain untuk memenuhi kebutuhan sumber daya manusia yang mumpuni untuk menopang perkembangan infrastruktur teknologi, percepatan bisnis, dan pelayanan cabang. Kami memberikan kesempatan bagi setiap individu untuk bergabung dengan BCAS melalui sistem perekrutan yang terbuka, wajar, dan setara tanpa dibatasi oleh latar belakang apapun.

We recruited 202 new employees in 2023, comprising 98 men and 104 women. This is a significant increase of 55.4% compared to 2022 when we hired only 130 employees. The recruitment aimed to fulfill the need for qualified human resources to support the development of technological infrastructure, accelerate business growth and improve branch services. We believe in an open and fair recruitment system and do not discriminate against anyone based on their background. We offer equal opportunities to every individual who wishes to join BCAS.

Karyawan Baru Berdasarkan Jenis Kelamin dan Rentang Usia

New Employees by Gender and Age Group

Rentang Usia Age Group	2023		2022	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
< 25 Tahun < 25 years old	30	39	18	19
25- < 35 Tahun 25-<35 years old	49	51	31	33
35- < 45 Tahun 35-<45 years old	11	3	8	2
45- < 55 Tahun 45-<55 years old	3	2	6	0
≥ 55 Tahun ≥ 55 years old	5	9	8	5
Jumlah berdasarkan jenis kelamin Sub-total per gender	98	104	71	59
Jumlah keseluruhan Total	202		130	

Karyawan Baru Berdasarkan Jenis Kelamin dan Wilayah Kerja

New Employees by Gender and Operating Area

Wilayah Kerja Operating Area	2023		2022	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
DKI Jakarta	57	74	56	40
Banten	2	1	2	0
Jawa Barat West Java	6	8	5	12
Jawa Tengah & DIY Central Java and Yogyakarta	6	6	1	3
Jawa Timur East Java	12	7	3	0
Sumatera	12	8	3	2

Wilayah Kerja Operating Area	2023		2022	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
Sulawesi	3	-	1	2
Jumlah berdasarkan kelamin Sub-total per gender	98	104	71	59
Jumlah keseluruhan Total	202		130	

Perputaran karyawan (*employee turnover*) yang keluar pada 2023 adalah 93 orang, dengan perincian sebanyak 44 laki-laki dan 49 perempuan. Dari total *turnover* karyawan tersebut 66% merupakan karyawan kontrak sementara 32% merupakan karyawan tetap. Jumlah perputaran karyawan pada 2023 naik dibandingkan pada 2022 yang sebesar 83 orang. Adapun tingkat perputaran (*turnover rate*) karyawan pada tahun 2022 adalah sebesar 13,0%, stabil jika dibandingkan pada 2022 yang juga sebesar 13,0%. ^[401-1]

In 2023, a total of 93 employees left the company. Out of these, 44 were men and 49 were women. Contract employees made up 66% of the total employee turnover, while permanent employees made up 32%. This is an increase from 2022 when 83 employees left the company. The employee turnover rate for both years was stable at 13.0%.^[401-1]

Karyawan Keluar Berdasarkan Jenis Kelamin dan Jenjang Jabatan

Employee Turnover by Gender and Position Level

Uraian Position Level	2023		2022	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
Pejabat Eksekutif Executive Officer	4	2	3	2
Manajer Manager	0	1	2	0
Staf Staff	40	46	40	36
Jumlah berdasarkan jenis kelamin Sub-total per gender	44	49	45	38
Jumlah keseluruhan Total	93		83	

Karyawan Keluar Berdasarkan Jenis Kelamin dan Rentang Usia

Employee Turnover by Gender and Age Group

Uraian	2023		2022	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
< 25 Tahun < 25 years old	5	6	2	5
25- < 35 Tahun 25-<35 years old	14	27	18	23
35- < 45 Tahun 35-<45 years old	6	6	12	3
45- < 55 Tahun 45-<55 years old	5	2	5	3

Uraian	2023		2022	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
≥ 55 Tahun ≥ 55 years old	14	8	8	4
Jumlah berdasarkan jenis kelamin Sub-total per gender	44	49	45	38
Jumlah keseluruhan Total	93		83	

Karyawan Keluar Berdasarkan Jenis Kelamin dan Wilayah Penempatan

Employee Turnover by Gender and Employee's Duty Station

Uraian	2023		2022	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
DKI Jakarta	27	28	33	19
Banten	0	1	0	2
Jawa Barat West Java	3	6	5	9
Jawa Tengah & DIY Central Java and Yogyakarta	2	6	2	3
Jawa Timur East Java	7	6	1	1
Sumatera	4	2	4	0
Sulawesi	1	0	0	4
Jumlah berdasarkan kelamin Sub-total per gender	44	49	45	38
Jumlah keseluruhan Total	93		83	

BCAS senantiasa mengupayakan kenyamanan bekerja untuk para karyawan kami. Kami menyampaikan informasi terkait perubahan kegiatan operasional Bank kepada seluruh karyawan 5 hingga 30 hari sebelum perubahan tersebut berlaku efektif sebagaimana tercantum dalam PKB. Kami akan melakukan sosialisasi perubahan kegiatan operasional melalui Surat Keputusan, Surat Edaran, maupun memo melalui *email blast* dan portal internal. ^[402-1]

At BCAS, we prioritize providing a comfortable work environment for our employees. To ensure that our employees are well informed and prepared, we communicate any changes to the Bank's operations at least 5 to 30 days prior to the effective date. We convey these changes through decrees, circulars, or memos sent via email blasts and internal portals. ^[402-1]

Benefit untuk Karyawan

Benefits for Employees

^[401-2]

Kami memberikan remunerasi kepada karyawan dengan nominal yang sesuai dengan standar yang berlaku dalam industri perbankan, Upah Minimum Regional (UMR), dan Upah Minimum Sektoral Provinsi (UMSP) di masing-masing daerah. Pada 2023, rata-rata gaji pokok karyawan tetap maupun kontrak pada tingkat terendah lebih tinggi 21% dari Upah Minimum Kota (UMK) di masing-masing daerah operasional. Di samping itu, tidak terdapat perbedaan gaji pokok karyawan laki-laki dan perempuan di BCAS. Rasio perbandingan gaji pokok pegawai tingkat terendah laki-laki dan perempuan adalah 1:1. ^[405-2]

We compensate our employees with a salary that meets the banking industry's standard and the minimum wage standards set by the provinces and regions where we operate. In 2023, the average basic salary for permanent and contract employees at the lowest level was 21% higher than the minimum wage standard in each operating area. Furthermore, all employees at BCAS received equal basic salary, regardless of their gender. The ratio of the lowest basic salary received by male and female employees was 1:1. ^[405-2]

BCAS menjamin hak-hak karyawan atas akses dan fasilitas kesehatan melalui asuransi yang mencakup fasilitas rawat inap, rawat jalan, persalinan, kacamata, pemeriksaan gigi, dan *medical check up* (MCU) untuk seluruh karyawan tetap yang berusia 40 tahun ke atas. Kami juga mendaftarkan 100% karyawan kami beserta anggota keluarganya (maksimal 3 orang) untuk menjadi peserta BPJS Kesehatan. ^[403-6]

BCAS ensures its employees have access to health facilities by providing them with insurance covering a range of health services. This includes coverage for inpatient, outpatient, maternity, glasses, dental examinations, and medical check-ups for permanent employees above 40 years old. Additionally, we register all of our employees and their family members (up to three people) for a health insurance policy from the government social security administrative body on health BPJS Health. ^[403-6]

Manfaat yang Diterima Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

Benefits Received by Employees Based on Their Employment Status

^{[401-2] [401-3]}

Uraian <i>Remuneration Component</i>	Karyawan Tetap <i>Permanent Employee</i>	Karyawan Kontrak <i>Contract Employee</i>
Gaji Pokok <i>Basic Salary</i>	Ada <i>Applicable</i>	Ada <i>Applicable</i>
Kepesertaan pada BPJS Ketenagakerjaan (Jaminan Kecelakaan Kerja, Jaminan Kematian, Jaminan Hari Tua, Jaminan Pensiun) <i>Participation in the government social security administrative body on employment BPJS Employment (covering work accident insurance, death insurance, old age security, pension security)</i>	Ada <i>Applicable</i>	Ada <i>Applicable</i>
Kepesertaan pada BPJS Kesehatan <i>Participation in BPJS Health</i>	Ada <i>Applicable</i>	Ada <i>Applicable</i>
Fasilitas kesehatan berupa: <i>Health facilities including:</i>		
• Asuransi kesehatan <i>Health insurance</i>	Ada <i>Applicable</i>	Ada <i>Applicable</i>
• Medical Check Up (MCU) <i>Medical Check-ups</i>	Ada <i>Applicable</i>	Tidak Ada <i>Not applicable</i>
• Penggantian biaya pemasangan alat kontrasepsi <i>Reimbursement for contraceptive costs</i>	Ada <i>Applicable</i>	Tidak Ada <i>Not applicable</i>
• Bantuan kelahiran <i>Birth support</i>	Ada <i>Applicable</i>	Ada <i>Applicable</i>
• Biaya penggantian kacamata/contact lens <i>Reimbursement for glasses/contact lens costs</i>	Ada <i>Applicable</i>	Tidak Ada <i>Not applicable</i>
Pesangon <i>Severance pay</i>	Ada <i>Applicable</i>	Tidak Ada <i>Not applicable</i>
Kompensasi PKWT <i>Compensation for employees with specific time work agreements</i>	Tidak Ada <i>Not applicable</i>	Ada <i>Applicable</i>
Tunjangan hari raya <i>Holiday allowance</i>	Ada <i>Applicable</i>	Ada <i>Applicable</i>
Bantuan pernikahan <i>Financial support for wedding</i>	Ada <i>Applicable</i>	Ada <i>Applicable</i>
Bantuan duka <i>Bereavement financial support</i>	Ada <i>Applicable</i>	Ada <i>Applicable</i>
Insentif mengajar <i>Teaching incentives</i>	Ada <i>Applicable</i>	Ada <i>Applicable</i>
Tunjangan shift <i>Shift allowance</i>	Ada <i>Applicable</i>	Ada <i>Applicable</i>
Upah dan uang makan lembur <i>Overtime pay and meal allowance</i>	Ada <i>Applicable</i>	Ada <i>Applicable</i>
Jasa produksi (bonus) <i>Production service (bonus)</i>	Ada <i>Applicable</i>	Tidak Ada <i>Not applicable</i>
Cuti melahirkan <i>Maternity leave</i>	Ada <i>Applicable</i>	Ada <i>Applicable</i>

Uraian Remuneration Component	Karyawan Tetap Permanent Employee	Karyawan Kontrak Contract Employee
Parental leave	Ada Applicable	Ada Applicable
Cuti tahunan Annual leave	Ada Applicable	Ada Applicable
Fasilitas rekreasi dan olahraga Recreation and sports facilities	Ada Applicable	Ada Applicable
Fasilitas pinjaman tanpa margin Non-margin loan facility	Ada Applicable	Tidak Ada Not applicable

Keseimbangan antara kualitas kerja dan kehidupan karyawan menjadi perhatian kami. Kami menyediakan wadah Badan Koordinasi Olahraga dan Seni (Bakorseni) untuk menyalurkan hobi karyawan di bidang olahraga maupun seni. Selain itu, kami melakukan edukasi kepada semua karyawan tentang pentingnya menjaga kesehatan fisik dan mental melalui media komunikasi internal/seminar/webinar. Pada tahun 2023, untuk pertama kali kami mengadakan program kompetisi *Building Healthy Lifestyle* yang diikuti oleh 25 karyawan dengan tujuan meningkatkan kesadaran untuk menjalankan pola hidup sehat. Kompetisi ini diiringi dengan berbagai aktivitas edukasi mengenai kesehatan dan pendampingan oleh dokter dan ahli gizi. Program ini mendapatkan antusiasme yang sangat baik dari peserta karena selain mendapatkan berbagai edukasi kesehatan, para peserta dapat merasakan manfaat langsung dari pola hidup sehat yang dijalankan yaitu kondisi fisik yang semakin prima. Manfaat yang lebih luas juga dirasakan oleh BCAS karena seluruh peserta program telah menginspirasi karyawan lainnya untuk turut menjalankan pola hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari. ^[403-6]

At BCAS, we prioritize the balance between our employees' quality of work and their personal lives. We provide a forum for the Sports and Arts Coordinating Board (Bakorseni) to enable our employees to pursue their hobbies in sports and arts. Additionally, we educate our employees about the importance of maintaining physical and mental health through internal communication media, seminars, and webinars. In 2023, we organized a *Building Healthy Lifestyle* competition program for the first time, which was attended by 25 employees with the aim of increasing awareness about healthy living. The competition involved various educational activities about health and assistance from doctors and nutritionists. The program received an enthusiastic response from the participants as they received health education and directly experienced the benefits of a healthy lifestyle, improving their physical condition. This program has inspired other employees to adopt healthy lifestyles in their daily lives, which has wider benefits for BCAS. ^[403-6]



Hak Cuti Karyawan

Employee Leave Rights

BCAS memberikan hak cuti tahunan kepada seluruh karyawan. Kepada karyawan perempuan, kami turut memberikan hak cuti khusus berupa cuti haid, cuti melahirkan selama 3 bulan, dan cuti gugur kandungan. Selain itu, kami memberikan 3 hari hak cuti kepada karyawan laki-laki untuk mendampingi istri melahirkan. Seluruh hak cuti khusus tersebut tidak mengurangi cuti tahunan. ^[401-3]

BCAS offers all its employees annual leave rights. In addition, female employees are entitled to special leave rights such as menstrual leave, three months of maternity leave, and abortion leave. Male employees are given three days of leave to accompany their wives during childbirth. It is important to note that all special leave entitlements do not affect employees' annual leave entitlements. ^[401-3]

Uraian Description	2023		2022		2021	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
Karyawan yang berhak mengambil cuti melahirkan <i>Employees entitled for maternity leave</i>	26	34	18	34	17	39
Karyawan yang mengambil cuti melahirkan <i>Employees taking maternity leave</i>	26	34	18	34	17	39
Karyawan yang kembali dari cuti melahirkan <i>Employees returning to work from maternity leave</i>	26	34	18	33	17	39
Persentase karyawan yang kembali bekerja dan bekerja selama 12 bulan sejak cuti melahirkan <i>Percentage of employees returning to work and have worked for 12 months since returning from maternity leave</i>	100%	100%	100%	97%	100%	100%

Selain pemenuhan hak cuti, kami memberikan izin tidak masuk kerja kepada karyawan yang akan menikah atau menghadiri kematian anggota keluarga. Kami juga memberikan izin tidak masuk kerja kepada karyawan apabila mereka berperan sebagai orang tua (*parental leave*), misalnya izin tidak masuk kerja karena menghadiri kelulusan/wisuda dan pernikahan. Izin tidak masuk kerja ini memotong/tidak memotong cuti tahunan.

We also give our employees the right to take a leave of absence to get married, attend the death of a family member, or fulfill their responsibility as parents. For instance, employees can take parental leave, which allows them not to attend work for events like graduations and weddings. This leave of absence does not affect their annual leave entitlement.

Mengedepankan Kesetaraan dan Keberagaman

Prioritizing Equality and Diversity

[406-1]

Bank mengedepankan aspek kesetaraan dan keberagaman dalam praktik ketenagakerjaan. Kami menghormati hak asasi manusia (HAM) setiap individu untuk mendapatkan peluang kerja dan kesempatan dalam mengembangkan karier tanpa dibatasi oleh latar belakang gender, usia, suku, agama, ras, dan nasionalitas yang bersifat diskriminatif. Komitmen kami untuk menghormati kesetaraan dan keberagaman tertuang dalam PKB yang mengatur perihal proses perekrutan dan pengembangan karier karyawan.

At BCAS, we promote equality and diversity in our employment practices. We firmly believe that every individual has the right to obtain employment and career opportunities without any discrimination based on their gender, age, ethnicity, religion, race, or nationality. Our commitment to respecting equality and diversity is reflected in the collective labor agreement, which governs employee recruitment and career development.

Representasi perempuan pada 2023 Women's representation in 2023

60,0%

Direksi
Directors

43,5%

Pejabat Eksekutif
Executive Officers

Persentase Pengurus Berdasarkan Jenis Kelamin dan Rentang Usia (%)

Percentage of Leadership-level Officers by Gender and Age Group (%)

[405-1]

Rentang Usia Age Group	2023		2022		2021	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
< 25 Tahun < 25 years old	-	-	-	-	-	-
25- < 35 Tahun 25-< 35 years old	-	-	-	-	-	-
35- < 45 Tahun 35-< 45 years old	-	-	-	-	-	-
45- < 55 Tahun 45-< 55 years old	15,4%	7,7%	23,1%	7,7%	16,7%	16,7%
≥ 55 tahun ≥ 55 years old	46,2%	30,8%	38,5%	30,8%	50,0%	16,7%
Jumlah berdasarkan jenis kelamin Sub-total per gender	61,5%	38,5%	61,5%	38,5%	66,7%	33,3%
Jumlah keseluruhan Total	100%		100%		100%	

Kami menjamin bahwa lingkungan BCAS merupakan tempat kerja yang menjunjung prinsip saling menghormati dan bebas dari diskriminasi, pelecehan, perundungan, serta bentuk-bentuk kekerasan lain. Kami berpedoman pada Surat Edaran No.001/SE/HSD/2021 perihal aturan pelaksanaan Know Your Employee. Untuk itu, kami mendorong karyawan kami untuk berani melaporkan apabila mengalami perlakuan tidak menyenangkan melalui *Whistleblowing System* (WBS).

Pada 2023, tidak ada insiden diskriminasi yang bersifat material atau mempengaruhi kelangsungan bisnis BCAS.

Evaluasi dan Penilaian Kinerja Karyawan *Employee Performance Evaluation and Appraisal*

[404-3]

BCAS berupaya membangun kesadaran karyawan akan kompetisi kinerja yang sehat. Untuk itu, kami mengadakan evaluasi dan penilaian kinerja yang transparan dan adil secara berkala, minimal satu tahun sekali. Kami memberlakukan mekanisme *performance appraisal* (PA) untuk penilaian atas kecakapan kerja dan perilaku budaya, dan *performance management* (PM) untuk penilaian sasaran bisnis/kerja dan perilaku budaya. Adapun mekanisme penilaian disesuaikan dengan tingkat jabatan karyawan yang dinilai.

Selama 2023, sebanyak 100% karyawan sudah dievaluasi dan dinilai kinerjanya. Kami menggunakan hasil evaluasi dan penilaian tersebut sebagai acuan untuk membantu karyawan mengembangkan karier di BCAS maupun pemberian apresiasi baik dalam bentuk promosi jabatan, kenaikan remunerasi, dan penambahan manfaat untuk karyawan. Sepanjang tahun 2023, 21 karyawan laki-laki menerima pengembangan karier (promosi) dan 24 karyawan perempuan menerima pengembangan karier.

Perjanjian Kerja Bersama (PKB) *Collective Labor Agreement (CLA)*

[2-30]

Manajemen BCAS memberikan kebebasan kepada karyawan untuk bergabung dalam serikat pekerja, berkumpul, dan mengemukakan pendapat. Setiap dua tahun, serikat pekerja bersama manajemen akan meninjau kembali isi Perjanjian Kerja Bersama (PKB). Seluruh peraturan mengenai kondisi kerja, hak, dan tanggung jawab baik dari perusahaan maupun karyawan dijelaskan dalam PKB BCAS.

Nihil Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa *Zero Child and Forced Labour*

[408-1] [409-1]

Kami memastikan bahwa BCAS tidak mempekerjakan tenaga kerja di bawah umur sebagaimana tertera dalam PKB. Kami juga menetapkan jam kerja sesuai dengan peraturan sehingga tidak ada praktik tenaga kerja paksa di lingkungan kerja. Secara umum, jam kerja untuk karyawan adalah 8 jam dengan waktu istirahat 1 jam. Untuk karyawan tetap, hari kerja berlaku 5 hari dalam satu minggu.

Pegawai dengan fungsi-fungsi khusus seperti petugas pusat data (*data center*) dan petugas keamanan diberlakukan sistem *shift* guna memastikan bahwa mereka tidak bekerja melebihi jam kerja. Kami memberikan imbalan berupa upah lembur kepada karyawan yang bekerja melebihi jam kerja atau bekerja di hari libur.

We are committed to providing a safe workplace that upholds mutual respect and is free of all forms of discrimination, bullying, harassment, and violence. We strictly adhere to the rules and regulations outlined in Circular Letter No. 001/SE/HSD/2021, governing the implementation of the "Know Your Employee" policy. To ensure that our employees feel comfortable and secure, we encourage them to report any instances of unpleasant treatment they may experience through our whistleblowing system (WBS).

In 2023, no incidents of discrimination were material or affected the continuity of BCAS's business.

BCAS aims to promote a culture of healthy competition among employees. To achieve this goal, we conduct regular and transparent performance evaluations and appraisals at least once a year. We use a performance appraisal mechanism to assess work skills and cultural behaviour and performance management to evaluate business and work goals and cultural behaviour. The assessment mechanism is tailored to the employee's position level.

All employees have undergone performance evaluations and assessments. These results will be utilized as a reference point to help our employees develop their careers at BCAS. We appreciate our workers' hard work and will reward them through promotions, salary increments, and additional benefits. In 2023, 21 male employees and 24 female employees received a promotion.

BCAS management exercises freedom of association for employees to organize and assemble, as well as express their opinions. Every two years, the labor unions together with management will review the CLA contents. All provisions regarding working conditions, rights and obligations of the company and employees are stated in the CLA of BCAS.

We guarantee that BCAS does not employ underage workers. We also adhere to the working hours regulations to prevent forced labor practices in the workplace. Typically, the working hours for employees are eight hours with a one-hour break. For permanent employees, the working days are five days a week.

Certain employees, such as data center and security officers, work in shifts to ensure they do not exceed their working hours. If they work beyond their working hours or on holidays, we compensate them through overtime pay.

Kami menginginkan hubungan bisnis dengan rantai pasok yang mengedepankan HAM. BCAS menerbitkan Pedoman Pengadaan Barang dan/atau Jasa Logistik oleh Pihak Ketiga dan memastikan melalui formulir Pernyataan Kepatuhan Rekanan BCA Syariah untuk memastikan bahwa mitra kerja dalam rantai pasok BCAS juga mempraktikkan komitmen bebas korupsi, bebas dari tenaga kerja anak dan tenaga kerja paksa, memperhatikan kesehatan para karyawan atau isu HAM lainnya.

We aspire to establish business relationships with supply chains that give priority to human rights. To ensure that our partners in BCAS's supply chain are also committed to eliminating corruption, child labour, and forced labour and paying attention to their workers' health or other human rights issues, BCAS has established guidelines for the procurement of logistic goods and services from third parties and requires potential partners to sign a partnership compliance statement.

Peningkatan Kompetensi Karyawan

Competence Improvement for Employees

BCAS menjunjung hak karyawan untuk meningkatkan kapasitasnya sehingga dapat menjadi SDM yang andal dan kompeten dalam bekerja. Sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama (PKB), kami memberikan pelatihan kepada seluruh insan kami minimal satu kali dalam setahun.

BCAS upholds employees' rights to capacity improvement to enable them to become reliable and competent human resources at work. Per our collective labor agreement, we provide our employees with training at least once a year.

Sepanjang periode pelaporan, kami telah menyelenggarakan pelatihan dan pengembangan kompetensi untuk Direksi, Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, karyawan di tingkat Manajerial dan Staf terkait Keuangan Berkelanjutan. Kami mengadakan 10 kali sesi pelatihan secara luring (*offline*) dan daring (*online*) yang diikuti oleh total 1.223 peserta. Jumlah peserta pelatihan terkait Keuangan Berkelanjutan tahun 2023 lebih banyak jika dibandingkan tahun 2022 sebanyak 822 peserta.

Throughout the reporting period, we provided training and competency development in sustainable finance for directors, the Board of Commissioners, the Sharia Supervisory Board, managerial-level employees, and staff. We organized ten offline and online training sessions, which were attended by a total of 1,223 participants. The number of participants in sustainable finance training in 2023 was higher than in 2022 when 822 employees participated in similar training.

Topik Pelatihan Keuangan Berkelanjutan

Topics Discussed During the Sustainable Finance Training

No.	Topik Pelatihan Training Topics	Jumlah Peserta Number of Participants
1.	E-Learning Keuangan Berkelanjutan <i>Sustainable Finance e-Learning</i>	170
2.	Pelatihan Pendekatan CSR Strategik dalam Membangun Keunggulan Berkelanjutan Berbasis ISO 26000 Social Responsibility <i>Strategic CSR Approach to Building ISO 26000 SR Based Sustainable Excellence</i>	2
3.	Sosialisasi Klasifikasi Taksonomi Hijau Indonesia <i>Socialization About the Indonesian Green Taxonomy Classification</i>	63
4.	Seminar HR Green Forum <i>HR Green Forum Seminar</i>	3
5.	E-Learning Sustainable Finance Policy and Strategy BCA Syariah <i>BCA Syariah's Sustainable Finance Policy and Strategy</i>	745
6.	ESG in House Workshop & Discussion, (Sosialisasi BCA Syariah Sustainable Finance Policy & ESRA) <i>ESG In-house Workshop and Discussion (Socialization about BCA Syariah's Sustainable Finance Policy and ESRA)</i>	52
7.	FGD BCA Syariah Sustainable Finance Policy & ESRA <i>FGD on BCA Syariah's Sustainable Finance Policy and ESRA</i>	47
8.	Pelatihan Strategi Efektif Mengkomunikasikan ESG Perusahaan <i>Effective Strategies to Communicate the Company's ESG</i>	1

No.	Topik Pelatihan Training Topics	Jumlah Peserta Number of Participants
9.	Lindungi Hutan dan Save Your Life <i>Protect Forests and Save Your Life</i>	62
10.	BCA Syariah Sustainability Talk Vol.1 "Keuangan Berkelanjutan: Tantangan dan Peluang Pelaku Industri dan Perbankan" <i>BCA Syariah's Sustainability Talk Vol. 1 entitled "Sustainable Finance: Challenges and Opportunities for Industrial and Banking Actors"</i>	78

Kami menyediakan *platform* pelatihan daring yakni Syariah Mobile Learning iB (SMILE iB) untuk memudahkan karyawan mengakses materi pelatihan dimanapun dan kapan pun. Pada 2023, pelatihan melalui aplikasi SMILE iB diikuti oleh 2.316 peserta dengan jumlah materi sebanyak 24 modul. Sepanjang 2023, total biaya untuk program pengembangan kompetensi karyawan mencapai Rp8,7 miliar, naik 7,41% dibandingkan tahun 2022 yang mencapai Rp8,1 miliar. Peningkatan biaya tersebut di antaranya disebabkan oleh program pelatihan dan pengembangan kompetensi yang meningkat signifikan terkait manajemen perbankan, manajemen risiko, perkreditan, tresuri, dan keuangan berkelanjutan, serta penggunaan jasa tenaga konsultan untuk melakukan pendampingan dan *transfer knowledge* kepada karyawan kami. ^[404-2]

We offer an online training platform called Syariah Mobile Learning iB (SMILE iB) that enables employees to access training materials easily, anywhere and anytime. In 2023, a total of 2,316 participants attended training programs—with 24 modules—through the SMILE iB application. The total costs incurred for employee competency development programs amounted to Rp8.7 billion, reflecting a 7.41% increase from the previous year, which amounted to Rp8.1 billion. The cost increase was partly due to the significant rise in training programs and competency development relating to banking management, risk management, credit, treasury, and sustainable finance. The use of consultant services to provide assistance and knowledge transfer to our employees also contributed to the increase in costs. ^[404-2]

Jumlah Pelatihan Sepanjang Tahun

Number of Training Sessions in 2023
^[404-1]

Uraian Description	2023	2022	2021
Program pelatihan (topik) <i>Training topics</i>	440	324	292
Peserta pelatihan (orang) <i>Training participants</i>	11.703	5.729	3.488
Jumlah hari pelatihan (hari) <i>Training days</i>	23.968	10.658	5.278
Rata-rata Hari Pelatihan (hari) <i>Average training days</i>	2,0	1,9	1,5
Jumlah jam pelatihan (jam) <i>Total training hours</i>	71.904	27.098	18.061
Rata-rata Jam Pelatihan (jam) <i>Average training hours</i>	6,1	4,7	5,2

Realisasi Pelatihan Berdasarkan Jenis Kelamin

Training Organization by Gender

[404-1]

Uraian Description	2023	2022	2021
Biaya pelatihan (Rp miliar) Training costs (Rp billion)	8,7	8,1	4,7
Jumlah peserta pelatihan Training participants	11.703	5.729	3.488
- Laki-laki Male	5.781	2.914	1.732
- Perempuan Female	5.922	2.815	1.756
Jumlah hari pelatihan Training days	23.968	10.658	5.278
- Laki-laki Male	12.237	6.141	2.707
- Perempuan Female	11.731	4.517	2.571
Jumlah jam pelatihan Training hours	71.904	27.098	18.061
- Laki-laki Male	36.711	14.338	9.259
- Perempuan Female	35.193	12.760	8.802
Rerata jam pelatihan per peserta Average training hours per participant	6,1	4,7 ¹	5,2 ¹
- Laki-laki Male	6,4	4,9	5,3
- Perempuan Female	5,9	4,5	5,0
Rerata jam pelatihan per karyawan ² Average training hours per employee ²	87,3	40,3 ¹	28,2 ¹
- Laki-laki Male	91,3	44,1	29,9
- Perempuan Female	83,2	36,5	26,6

Keterangan: | Note:

¹ Penyajian data kembali akibat perubahan metode perhitungan | Restatement due to a different calculation method

² Jumlah pembagi adalah jumlah karyawan, pengurus, dan BCA Syariah Development Program (BDP) | The dividing factors are the number of employees, leadership-level officers, and the BCA Syariah Development Program (BDP)

Jumlah Peserta Pelatihan Berdasarkan Jabatan

Number of Training Participants by Position Level

Jenjang Jabatan Position Level	2023	2022	2021
Pejabat Eksekutif Executive Officer	494	448	133
Manajer Manager	3.540	2.401	1.319
Staf Staff	7.548	2.761	1.949
Lain-lain Other	10	15	3
Jumlah keseluruhan ¹ Total	11.592	5.625	3.404

¹Jumlah peserta pelatihan karyawan berdasarkan jabatan tidak termasuk Pengawas dan Pengurus.

The number of employees participating in training segregated by position, excluding supervisors and leadership-level officers.

Rerata Jam Pelatihan Berdasarkan Jabatan

Average Training Hours by Position

Jenjang Jabatan Position Level	2023	2022	2021
Pengawas (Dewan Komisaris, DPS, Komite di bawah Komisaris) <i>Supervisor (the Board of Commissioners, the Sharia Supervisory Board, committees under the Board of Commissioners)</i>	4,4	4,5	2,6
Pengurus <i>Leadership-level Officer</i>	3,4	5,0	6,0
Pejabat Eksekutif <i>Executive Officer</i>	4,0	6,5	2,4
Manajer <i>Manager</i>	6,2	4,6	8,5
Staf <i>Staff</i>	6,3	4,6	4,3
Lain-lain <i>Other</i>	3,0	3,6	1,2
Jumlah keseluruhan Total	6,1	4,7	5,2

Termination Management

Termination Management

[404-2]

Kami selalu menjaga hubungan baik dengan karyawan, termasuk dengan yang sudah menyelesaikan masa tugasnya di BCAS, baik karena pensiun ataupun mengundurkan diri. Mereka diberikan hak sesuai dengan ketentuan kepada para karyawan yang akan mengakhiri hubungan kerjanya dengan kami. Di samping itu, karyawan BCAS yang memasuki masa pensiun juga diikutsertakan dalam program Beautiful Life yang dilaksanakan oleh BCA.

We value the relationships we have with our employees, even after they have completed their term of service at BCAS due to retirement or resignation. We ensure that they are given all the rights and benefits in accordance with regulations for employees who will end their employment relationship with us. Additionally, we invite our potential retirees to participate in the Beautiful Life program implemented by BCA.

Kenyamanan Tempat Bekerja

Comfortable Workplace

[403-1] [403-3]

Kami senantiasa memedulikan kesehatan dan keselamatan karyawan. Kami menyediakan tempat bekerja yang layak dan aman agar para karyawan dapat bekerja secara nyaman dan tetap produktif.

We always care about our employees' health and safety. We provide them with a decent and safe workplace that allows them to work comfortably and remain productive.

Kami merenovasi lingkungan kerja di kantor pusat dengan nuansa desain yang lebih modern dan muda, menyesuaikan dengan jumlah kelompok usia karyawan terbanyak yang merupakan para generasi milenial. Pada tahun 2023, luas area kerja yang direnovasi mencapai 1.630 m² dari total 3.960 m² atau mencapai 41%. Dengan kembalinya suasana kerja pasca pandemi, BCAS juga memperbaiki fasilitas olahraga dan menggiatkan kembali kegiatan olahraga dan seni karyawan.

The head office has been renovated with a more modern and youthful design feel to accommodate the largest employee age group, which is the millennial generation. As of 2023, the renovated work area occupies 1.630 m², or 41% of the total 3.960 m². In response to the post-pandemic return-to-work atmosphere, BCAS has also renovated its sports facilities and reinvigorated employee sports and arts activities.

Keseimbangan antara kesehatan jasmani dan rohani merupakan bagian penting untuk memastikan karyawan dapat bekerja pada potensi optimalnya. Untuk itu, BCAS sangat mendukung dan telah mengalokasikan anggaran untuk tumbuhnya kegiatan komunitas hobi dan olahraga dalam sebuah wadah yang disebut Badan Koordinasi Olahraga dan Seni (Bakorseni) serta kegiatan komunitas kerohanian. Kami menyediakan fasilitas *indoor sports hall* di kantor pusat yang dilengkapi dengan berbagai peralatan dan bebas dimanfaatkan karyawan untuk olahraga seperti bulu tangkis, tenis meja maupun latihan kebugaran. Untuk memenuhi kebutuhan kegiatan rohani, BCAS menyediakan mushola dengan fasilitas yang sangat memadai untuk berbagai aktivitas ibadah seperti sholat lima waktu, sholat Jumat, kajian Ramadhan baik *online*, *offline* maupun *hybrid* hingga dan juga buka puasa bersama. Lingkungan kerja yang nyaman, sehat dan menyenangkan diharapkan dapat meningkatkan semangat dan produktivitas karyawan.

A healthy balance between physical and spiritual well-being is essential for employees to perform at their best. For this reason, BCAS strongly supports and has allocated a budget for the growth of hobby and sports community activities through the Sports and Arts Coordinating Body (Bakorseni) and spiritual community activities. We offer indoor sports hall facilities at the head office, equipped with various equipment, which are free for employees to use for sports such as badminton, table tennis, and fitness training. To meet the spiritual needs of our employees, BCAS provides prayer rooms with adequate facilities for various worship activities, including five daily prayers, Friday prayers, Ramadan studies online, offline, and hybrid, and breaking the fast together. We believe a comfortable, healthy, enjoyable workplace is crucial to boosting employee morale and productivity.



“BCAS memberikan kenyamanan kerja yang lebih baik bagi karyawan dengan merenovasi 1.630 m² atau 41% dari area kerja hingga area olahraga”
“BCAS improves the workplace’s degree of comfort for its employees by renovating 1,630 m² of 41% of the work area, including the sports area.”



“Program Building Healthy Lifestyle diikuti oleh 25 peserta terpilih turut menginspirasi insan BCAS lainnya untuk menjalankan pola hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari”
“The Building Healthy Lifestyle program was attended by 25 selected participants and has inspired other employees to adopt a healthy lifestyle in their daily lives.”

“Pelatihan First Aid kepada 51 karyawan memberikan keterampilan dan kepercayaan diri bagi peserta untuk memberikan pertolongan pertama pada kondisi darurat”
First aid training for 51 employees has provided them with skills and confidence to provide first aid in emergencies.”

Perlindungan kepada Karyawan Employee Protection

[403-5]

Kami senantiasa melindungi karyawan dari potensi kecelakaan kerja di lingkungan kerja BCAS. Upaya perlindungan ini diawasi oleh Departemen Logistik dan dilaporkan kepada Kepala Unit Kerja. Kami juga mendaftarkan 100% karyawan, baik yang berstatus tetap maupun kontrak, untuk menjadi peserta BPJS Ketenagakerjaan.

Kelengkapan perangkat keselamatan selalu menjadi perhatian kami. Kami melengkapi infrastruktur gedung kantor dengan alat deteksi asap dan alat pemadam api ringan (APAR). Kami memasang alarm sebagai alat peringatan dini untuk meningkatkan kewaspadaan terhadap bencana kebakaran serta menihilkan potensi timbulnya korban. BCAS juga secara berkala mengadakan latihan evakuasi (*evacuation drill*) sebagai upaya mitigasi bencana kebakaran dan gempa bumi yang dapat diikuti oleh seluruh karyawan. Pada tahun 2023, BCAS mengadakan pelatihan *First Aid Awareness*, diikuti oleh total 51 orang yang mewakili setiap area kerja untuk memberikan keterampilan pertolongan pertama kepada karyawan pada kondisi darurat, 20 orang diantaranya mengikuti pelatihan bersertifikasi yang diselenggarakan pada 6-7 September 2023.

Sepanjang periode pelaporan, tidak terjadi insiden kecelakaan kerja maupun hari kerja hilang karena sakit yang disebabkan oleh pekerjaan. [403-9]

We protect our employees from potential work accidents on BCAS's premises. This protection effort is supervised by the Logistics Department and reported to the unit head. Additionally, all our permanent and contract employees are registered for participation in BPJS Employment.

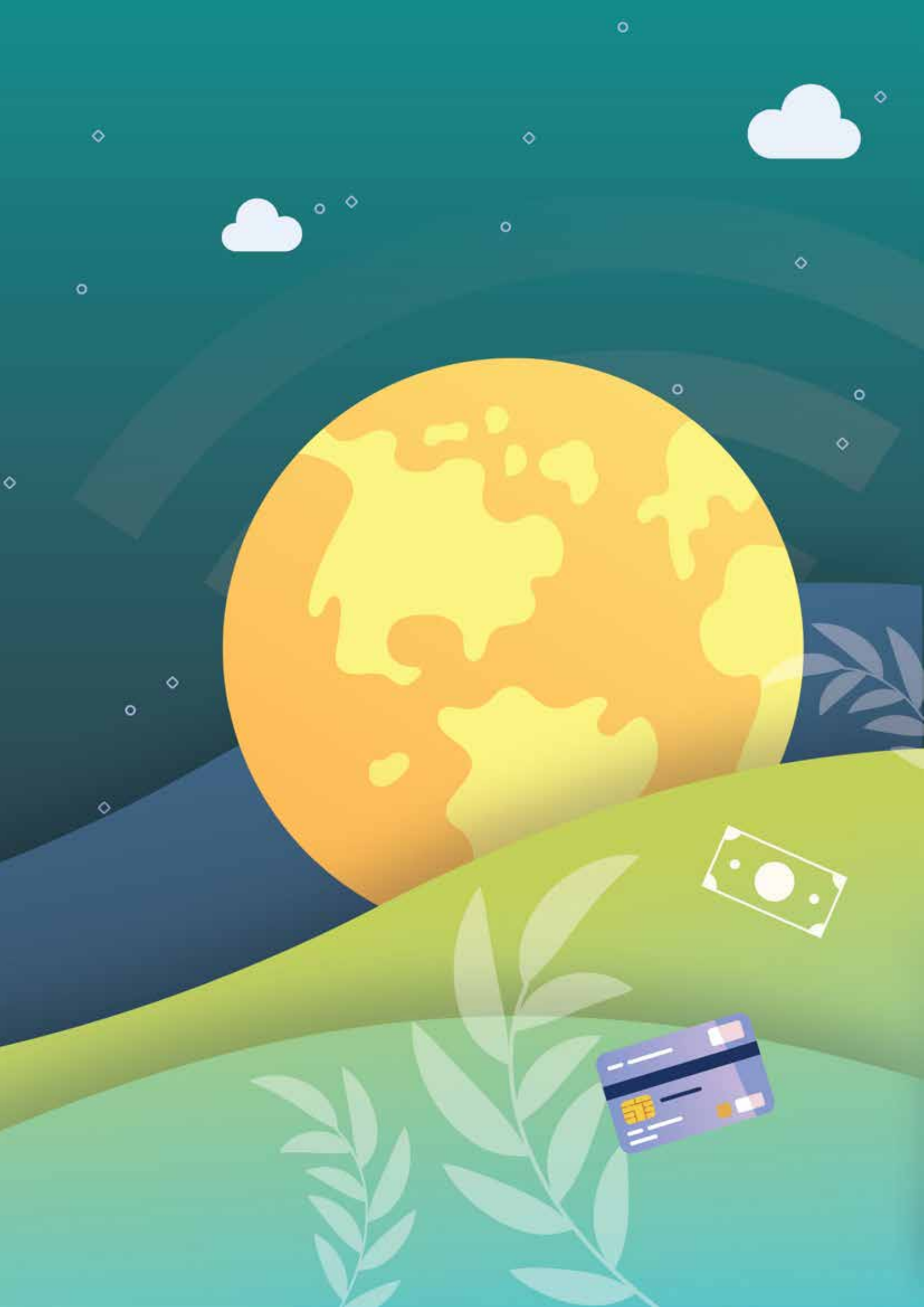
The safety of our staff and visitors has always been our concern. We ensure that our office buildings are equipped with complete safety devices, including smoke detectors and light fire extinguishers. We have also installed alarms to act as an early warning system, which can help increase awareness of fire disasters and prevent potential casualties. Furthermore, we conduct evacuation drills periodically to prepare for fire and earthquake disasters. All employees are encouraged to participate in these drills. In 2023, BCAS organized a first aid awareness training session attended by 51 people representing each operating area. The training was aimed at equipping employees with first aid skills to handle emergencies. Out of the 51 participants, 20 took part in a certified training course held on September 6 and 7, 2023.

No work incidents or illnesses that could have led to the loss of workdays occurred during the reporting period. [403-9]

Kontribusi untuk Masyarakat dan Lingkungan

Contributions to Society and the Environment





Keberadaan BCAS senantiasa diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan. Kami melakukan edukasi literasi keuangan syariah, pemberdayaan pelaku UMKM, serta inisiatif pengurangan jejak karbon untuk mendukung pencapaian nihil karbon.

BCAS aims to make its existence positively impact society and the environment. We provide Sharia financial literacy education, empower MSME players, and implement carbon footprint reduction initiatives to support the achievement of zero carbon.

Menciptakan Nilai untuk Masyarakat dan Lingkungan

Creating Value for Society and the Environment

Kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) dilakukan melalui program BCA Syariah Peduli yang bertujuan untuk menciptakan nilai bagi masyarakat dan lingkungan. Kami juga menyelaraskan kegiatan TJSL dengan dukungan pada capaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) sesuai prioritas Bank.

BCAS carries out corporate social responsibility (CSR) activities through its BCA Syariah Peduli program. The program aims to create value for society and the environment. We align our CSR activities with the Bank's priorities for supporting the achievement of Sustainable Development Goals (SDGs).

Tiga Pilar Program BCA Syariah Peduli *The Three Pillars of the BCA Syariah Peduli Program*



Sepanjang periode pelaporan, BCAS menyalurkan dana untuk program BCA Syariah Peduli sebesar Rp943,8 juta, naik 82% jika dibandingkan tahun 2022 yang sebesar Rp515,4 juta. Pertumbuhan biaya program BCA Syariah Peduli didukung oleh maraknya kegiatan edukasi literasi keuangan yang dilakukan kantor-kantor cabang, penyaluran dana untuk pelestarian lingkungan dan penyelenggaraan kegiatan pelatihan untuk UMKM. Adapun dana program BCA Syariah Peduli bersumber dari dana kebajikan atau dana yang Tidak Boleh Diakui Sebagai Pendapatan (TBDSP).

During the reporting period, BCAS spent Rp943.8 million on the BCA Syariah Peduli program, an 82% increase compared to 2022, when the Bank spent Rp515.4 million. The growth in funding for the BCA Syariah Peduli program is attributed to the widespread financial literacy education activities carried out by branch offices, the distribution of funds for environmental preservation, and the organization of training activities for MSMEs. It is important to note that the funds for the BCA Syariah Peduli program come from benevolent funds or funds that cannot be recognized as income.

Meskipun aktivitas operasional BCAS tidak berada pada wilayah dengan tingkat keanekaragaman hayati tinggi, pada tahun 2023 kami telah mengalokasikan dana TJSL pada aktivitas dengan dampak lingkungan yang tinggi, salah satunya dengan melaksanakan program penanaman 1.000 bibit bakau di daerah rawan banjir sebagai bentuk upaya kami dalam membantu menanggulangi banjir di daerah tersebut. ^[304-1]^[304-2]

While BCAS does not operate in areas with rich biodiversity, in 2023, we allocated CSR funds to activities with high environmental impacts. One of these activities was implementing a program to plant 1,000 mangrove seedlings in flood-prone areas. This program was part of our efforts to help overcome flooding in the area. ^[304-1] ^[304-2]

Dana TJSL untuk Lingkungan
CSR Funds for Environmental Programs

Rp**231,0** juta
million

24,5% dari total dana TJSL
of the total CSR funds

Dana TJSL untuk Sosial
CSR Funds for Social Programs

Rp**712,8** juta
million

75,5% dari total dana TJSL
of the total CSR funds

Dukungan untuk Ruang Terbuka Hijau
Dukungan untuk Ruang Terbuka Hijau

Kami mendukung penyediaan ruang terbuka hijau di perkotaan guna membantu meningkatkan kualitas udara serta kualitas hidup masyarakat. Pada 2023, kami menyalurkan dana kepada Lembaga Musyawarah Kelurahan (LMK) Balimester untuk pembuatan lintasan lari laun (*jogging track*), terapi batu, dan teras taman yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat di wilayah Kampung Melayu, Jakarta Timur, untuk berolahraga maupun berinteraksi.

We believe in the importance of urban green open spaces to enhance air quality and the community's quality of life. In 2023, we allocated funds to the Balimester Village Consultative Institution to build a jogging track, stone therapy area, and garden terraces in the Kampung Melayu area of East Jakarta. The community can use these facilities for exercise and social interaction.



Memulihkan Ekosistem Bersama BCA Syariah *Restoring the Ecosystem with BCA Syariah*



Sebagai negara kepulauan, Indonesia menjadi salah satu negara yang rentan terhadap dampak perubahan iklim. Peningkatan emisi GRK di atmosfer menyebabkan kerusakan ekosistem yang akan berdampak pada bertambahnya intensitas bencana serta penurunan kualitas hidup manusia. Sebagai bentuk dukungan pada upaya pemulihan ekosistem, pada tahun 2023 BCAS mulai menyelenggarakan kegiatan pelestarian lingkungan.

Kegiatan difokuskan pada penanaman pohon di wilayah pesisir dan hulu sungai yang merupakan dua kawasan yang berpotensi mengalami kerusakan lingkungan besar oleh dampak perubahan iklim. Kami bekerja sama dengan Yayasan Lindungi Hutan melakukan penanaman 1.000 bibit bakau (*mangrove*) di Tambakrejo, Semarang, dan Yayasan Benih Baik Indonesia untuk penanaman 1.000 bibit pohon durian di hulu sungai Ciliwung. Dampak lingkungan langsung yang diharapkan dari kegiatan ini adalah potensi penurunan emisi GRK, terjaganya keanekaragaman hayati, dan perbaikan ekosistem di lokasi penanaman pohon.

BCAS meyakini bahwa kegiatan ini tidak hanya akan berdampak positif bagi lingkungan tetapi juga berpotensi untuk meningkatkan pendapatan masyarakat lokal melalui pemanfaatan nilai ekonomi tanaman bakau dan durian. Kegiatan penanaman bibit juga disertai dengan aktivitas edukasi pengelolaan usaha bagi para petani untuk meningkatkan pemahaman mengenai prinsip sederhana dalam pengelolaan keuangan usaha dan pemanfaatan produk lembaga jasa keuangan untuk membantu pengelolaan usaha. Selain itu, kegiatan ini juga merupakan medium edukasi bagi petani lokal untuk berpartisipasi dalam pelestarian lingkungan. Kami berharap agar kelompok petani dapat menjadi agen perubahan (*agent of change*) dalam menyebarkan ilmu tentang pentingnya melestarikan lingkungan.

BCAS juga memitigasi potensi dampak negatif dari kegiatan ini. Kami berkolaborasi dengan mitra untuk memantau pertumbuhan pohon serta memastikan perawatan pohon dilakukan secara berkelanjutan guna mengoptimalkan manfaatnya bagi masyarakat dan lingkungan. Kami berencana untuk menjadikan kegiatan penanaman pohon sebagai program jangka panjang. Ke depan, kami akan meluaskan wilayah penerima manfaat dan menambah ragam jenis pohon.

Indonesia, being an archipelagic country, is highly susceptible to the impacts of climate change. An increase in GHG emissions in the atmosphere causes ecosystem damage, which in turn intensifies disasters and reduces the quality of human life. In 2023, BCAS initiated activities that support the restoration of the ecosystem to support environmental conservation.

The activities focused on planting trees in two areas prone to environmental damage due to climate change impacts: coastal areas and headwaters. We collaborated with the LindungiHutan Foundation to plant 1,000 mangrove seedlings in Tambakrejo, Semarang, and with the Benih Baik Indonesia Foundation to plant 1,000 durian tree seedlings in the Ciliwung Headwaters. By planting these trees, we aimed to reduce GHG emissions, maintain biodiversity, and improve the ecosystem at the planting locations.

We believe this activity not only has a positive impact on the environment but also has the potential to increase the income of local communities by exploiting the economic value of mangrove and durian plants. Along with the seed planting activity, we also provided farmers with education to improve their understanding of simple principles in managing business finances and the use of financial service institution products to assist business management. This activity also serves as an educational medium for local farmers to participate in environmental conservation. We hope that farmer groups can become agents of change and spread knowledge about the importance of preserving the environment.

BCAS takes measures to mitigate the potential negative impacts of these activities. We work together with our partners to monitor tree growth and ensure that the care given to the trees is sustainable, allowing for optimum benefits for society and the environment. We aim to establish a long-term program for tree-planting activities, expanding the areas of benefit and increasing the variety of tree species in the future.

Dampak Lingkungan Environmental Impacts



Penanaman 1.000 bibit Bakau (Mangrove) di pesisir Tambakrejo, Semarang



Penanaman 1.000 bibit pohon durian di hulu sungai Ciliwung, Desa Cibulao, Kab. Bogor

Rp**512.176** kg CO₂eq

Potensi penurunan emisi GRK per tahun
Potential GHG emission reductions per year



Perluasan area hijau
Green space expansion

Rp**8.183** kg CO₂eq

Potensi penurunan emisi GRK per tahun
Potential GHG emission reductions per year



Dukungan pada keanekaragaman hayati
Support for biodiversity

Dampak Sosial Social Impacts



Edukasi pengelolaan usaha
Education about business management



Pelibatan masyarakat lokal dalam upaya pelestarian lingkungan
Local community involvement in environmental conservation

Dampak Ekonomi Economic Impacts



Potensi peningkatan pendapatan masyarakat penerima manfaat
A potential increase in beneficiary communities' income



Penguatan kerja sama antar Lembaga
Strengthened inter-institution cooperation

Edukasi dan Literasi Keuangan Syariah Sharia Financial Education and Literacy



Pada 2023, kami mengadakan program edukasi literasi keuangan syariah kepada 10.832 pelajar mulai dari siswa PAUD hingga Mahasiswa melalui kegiatan BCA Syariah Mengajar. Kegiatan dilakukan oleh kantor cabang BCA Syariah yang tersebar di wilayah Jabodetabek, Banda Aceh, Surabaya, Bandar Lampung, Yogyakarta, Semarang, Bandung, Solo, Kediri, dan Panakkukang.

In 2023, we implemented a Sharia financial literacy education program called BCA Syariah Mengajar. Under this program, we educated 10,832 students ranging from early childhood education to university level. The educational sessions were organized by the Bank's branch offices spread across greater Jakarta, Banda Aceh, Surabaya, Bandar Lampung, Yogyakarta, Semarang, Bandung, Solo, Kediri, and Panakkukang.

Kami juga bersinergi dengan Jurnalis Ekonomi Syariah (JES) untuk meningkatkan literasi keuangan syariah melalui *media workshop* di Sentul, Bogor. Kegiatan ini diikuti oleh 42 jurnalis dari berbagai media massa. Secara keseluruhan, sepanjang tahun 2023, BCAS telah mengadakan 54 kegiatan edukasi dalam rangka meningkatkan literasi keuangan syariah di 10 kota dengan total peserta mencapai 13.693 peserta. ^[F516]

We collaborated with the Sharia Economic Journalists (JES) to increase Sharia financial literacy through a media workshop in Sentul, Bogor. The workshop was attended by 42 journalists from different mass media. Overall, BCAS organized 54 educational activities throughout 2023 to promote Sharia financial literacy in ten cities, with a total of 13,693 participants. ^[F516]

Pemberdayaan Pelaku UMKM Perempuan Empowering Female MSME Owners



BCAS mendukung pemerintah untuk mencapai pembangunan inklusif. Program WEpreneur yang kami adakan sejak 2022 merupakan kegiatan pemberdayaan untuk meningkatkan kapasitas wirausaha bagi perempuan pelaku UMKM.

BCAS supports the government in achieving inclusive development. Our WEpreneur program, which has been implemented since 2022, is an empowerment activity to increase the entrepreneurial capacity of female MSME owners.

Kami berkolaborasi dengan Shestarts.id dalam mengadakan serangkaian kegiatan pembinaan kewirausahaan bagi 15 mentor (BigSista) perempuan pelaku UMKM. Pada 2023, kami mengadakan WEpreneur Summit dan memberikan penghargaan kepada 3 BigSista terbaik yang telah menyelesaikan rangkaian kegiatan pembinaan selama hampir 1 tahun.

We partnered with Shestarts.id to organize a series of entrepreneurship coaching sessions for 15 female MSME mentors referred to as BigSistas. In 2023, we conducted a WEpreneur Summit where we recognized and awarded the top three BigSistas who had completed the coaching program spanning almost a year.

Mekanisme Pengaduan Masyarakat Public Complaints Mechanism

BCAS berupaya untuk terus menambah ragam inisiatif kegiatan dan memperluas wilayah cakupan program secara bertahap. Untuk memitigasi adanya dampak negatif atas kegiatan TJSL, kami memberikan kesempatan yang luas kepada masyarakat untuk menyampaikan saran ataupun keluhan terkait dengan program BCA Syariah Peduli melalui surel bcas_humas@bcasyariah.co.id. Pada 2023, kami tidak menerima pengaduan dari masyarakat terkait program BCA Syariah Peduli yang berdampak negatif pada masyarakat maupun BCAS.

BCAS is committed to expanding the range of activities covered by the BCA Syariah Peduli program. To ensure that CSR activities are not negatively affected, we offer ample opportunities for the public to submit suggestions or complaints about the program via email at bcas_humas@bcasyariah.co.id. In 2023, we received no complaints from the public regarding the BCA Syariah Peduli program that would negatively impact the community or BCAS.

Penanaman Budaya Green Lifestyle Instilling a Green Lifestyle

BCAS berkomitmen untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan sejalan dengan kebijakan Bank yang tertuang dalam memo No.301/MO/STL/2023 perihal Implementasi Aktivitas *Green Lifestyle*.

Kami percaya bahwa gaya hidup hijau akan terbentuk secara lebih efektif melalui kebiasaan yang dilakukan terus-menerus untuk membentuk budaya. Sejak 2022 kami tidak lagi menyediakan air minum dalam kemasan. Kami juga menyediakan tempat sampah yang dipisahkan berdasarkan jenis sampah yang dapat didaur ulang (*recyclable*) dan tidak dapat didaur ulang (*non-recyclable*) sebagai salah satu bentuk pengelolaan limbah. Pemisahan tempat sampah memudahkan kami untuk menyediakan sampah *recyclable* yang dapat dimanfaatkan pihak lain.

Guna menguatkan budaya *green lifestyle*, kami secara rutin juga melakukan sosialisasi penghematan penggunaan listrik, air, dan kertas kepada seluruh karyawan, termasuk tenaga alihdaya melalui berbagai media seperti poster, media sosial, sosialisasi, maupun *workshop*. Kami juga mengajak seluruh pemangku kepentingan, terutama nasabah untuk ikut menerapkan *green lifestyle*. Adapun hingga akhir tahun 2023, kami belum menghitung biaya lingkungan secara internal maupun dampak negatif atas lingkungan pada usaha debitur yang berpotensi mengganggu kegiatan Bank.

BCAS is committed to reducing negative environmental impacts in accordance with the Bank's policy, as stated in Memo No. 301/MO/STL/2023 on the Implementation of Green Lifestyle Activities.

We believe a green lifestyle is best achieved by adopting habits that form a culture over time. As of 2022, we no longer provide bottled drinking water and have instead introduced waste segregation bins to our offices. These bins help us to manage waste more effectively by separating recyclable and non-recyclable materials. By doing so, we can easily transfer our recyclable waste to other parties for their use.

To promote a green lifestyle, we always encourage all employees, including outsourced staff, to save electricity, water, and paper usage through various media such as posters, social media, outreach, and workshops. We also encourage other stakeholders, particularly our customers, to participate in adopting a green lifestyle. Until 2023 ended, we did not yet calculate the internal environmental costs or the negative environmental impacts on debtor businesses that could disrupt the Bank's activities.

Pengurangan Jejak Karbon Minimizing Our Carbon Footprint

BCAS percaya bahwa pengurangan jejak karbon akan berdampak signifikan pada kelestarian lingkungan dan kualitas hidup manusia di masa depan. Kami berupaya untuk berkontribusi dalam pengurangan jejak karbon melalui manajemen penggunaan energi, kertas, dan air.

We believe that reducing our carbon footprint will significantly impact environmental sustainability and the quality of human life. We are committed to managing our energy, paper, and water usage to reduce our carbon footprint.

Manajemen Energi Energy Management

Pada 2021 dan 2022, jumlah lokasi cakupan penghitungan intensitas energi listrik adalah 1 Kantor Pusat dan 1 Kantor Cabang. Adapun pada 2023 kami menambah jumlah lokasi cakupan penghitungan intensitas energi listrik menjadi 3 Kantor Pusat dan 1 Kantor Cabang. Dengan demikian terdapat perbedaan cakupan data, sehingga hasil perhitungan setiap tahun perlu diperhatikan.

In 2021 and 2022, we calculated our electricity consumption intensity based on the data collected from one building in the head-office compound and one branch office. However, for electricity consumption intensity in 2023, we collected the data from three buildings in the head-office compound and one branch office. This means that there are variations in data coverage that must be considered when looking into the results of each year's calculations.

Intensitas Penggunaan Energi Listrik

Electricity Consumption Intensity

[302-1, 302-3]

Uraian Description	Unit	2023	2022	2021
Jumlah pemakaian listrik <i>Electricity consumption</i>	kWh	996.434,5	551.889,7	567.189,7
Luas ruangan <i>Area size</i>	m ²	5.884	4.425	4.425
Intensitas penggunaan energi listrik berdasarkan luas ruangan <i>Energy consumption intensity per m²</i>	kWh/m ²	169,3	124,7	128,2
Jumlah karyawan <i>Number of employees</i>	Orang <i>Person</i>	433 ¹	208	208
Intensitas penggunaan energi listrik berdasarkan jumlah karyawan <i>Energy consumption intensity per employee</i>	kWh/karyawan <i>kWh/employee</i>	2.301,2	2.653,3	2.726,8

Keterangan: | Note:

¹ Jumlah karyawan yang bekerja pada 3 gedung Kantor Pusat dan 1 Kantor Cabang | Total employees in the three buildings in the head-office compound and one branch office.

Penggunaan Bahan Bakar Kendaraan Dinas

Office Vehicles' Fuel Consumption

[302-1]

Uraian	Unit	2023
Jumlah Pemakaian BBM (Solar) <i>Fuel Consumption (Diesel)</i>	Liter <i>Litre</i>	8.035,5
Jumlah Pemakaian BBM (Bensin) <i>Fuel Consumption (Gasoline)</i>	Liter <i>Litre</i>	30.604,2

Energi listrik yang kami gunakan mengalami kenaikan menjadi 996.434,5 kWh. Kenaikan ini disebabkan penambahan lokasi cakupan penghitungan dan jumlah karyawan serta revitalisasi gedung di Kantor Pusat sehingga durasi penggunaan listrik semakin panjang. Namun demikian secara intensitas penggunaan energi berdasarkan jumlah karyawan mengalami penurunan sebesar 13% dibandingkan 2022.

Our electricity consumption increased to 996,434.5 kWh. This increase was due to the inclusion of additional locations in the calculation, the total employees of the three buildings in the head-office compound and one branch office, and the renovation work in one of the head-office buildings, which made the electricity usage duration longer. However, the energy consumption intensity per employee decreased by 13% compared to 2022.

Pengurangan Emisi GRK GHG Emission Reductions

Pada tahun 2023 kami mulai menghitung emisi GRK langsung (Cakupan 1) dari pemakaian bahan bakar kendaraan dinas dan kebocoran zat pendingin. Penghitungan emisi GRK tidak langsung (Cakupan 2) dari penggunaan listrik sudah dimulai sejak tahun 2022. Secara bertahap di tahun 2024, kami akan melakukan perhitungan emisi GRK tidak langsung lainnya (Cakupan 3) dan memperluas lingkup perhitungan emisi GRK cakupan 1 dan 2 di tahun-tahun mendatang. Adapun BCAS belum menentukan tahun dasar (*baseline*) emisi.

Starting from 2022, we began calculating indirect GHG emissions (Scope 2) from electricity consumption. In 2023, we extended our calculations to include direct GHG emissions (Scope 1) from office vehicles' fuel consumption and refrigerant leaks. We plan to gradually calculate other indirect GHG emissions (Scope 3) starting 2024 and broaden the scope of calculations for Scope 1 and 2 GHG emissions in the coming years. However, BCAS has not identified a baseline year for its emissions.

Data Emisi GRK

GHG Emission Data

[305-1, 305-2]

Uraian Description	Unit	Emisi GRK GHG Emission	
		2023	2022
Bahan bakar kendaraan dinas (solar) ¹ <i>Office vehicles' fuel (diesel)</i> ¹	tCO ₂ eq	25,0	- ⁴
Bahan bakar kendaraan dinas (bensin) ¹ <i>Office vehicles' fuel (gasoline)</i> ¹		71,6	-
Kebocoran zat pendingin (refrigerant leakage) ² <i>Refrigerant leakage</i> ²		81,4	-
Total Emisi GRK Scope-1 Total Scope-1 GHG Emissions		178,0	-
Penggunaan listrik PLN ³ <i>Consumption of electricity supplied by the State Electricity Corporation (PLN)</i> ³	tCO ₂ eq	797,1	263,0
Total Emisi GRK Scope-2 Total Scope-2 GHG Emissions		797,1	263,0

Keterangan: | *Note:*

¹ Perhitungan menggunakan konversi liter pembelian bahan bakar. | *Data is converted from litres of fuel purchased.*

² Perhitungan menggunakan asumsi kaleng freon yang diganti. | *The calculation is based on the assumption of the number of refrigerant cans replaced.*

³ Perhitungan menggunakan konversi kWh penggunaan listrik. | *Data is converted from kWh of electricity used.*

⁴ Perhitungan emisi GRK cakupan 1 belum dilaksanakan di tahun 2022. | *Scope-1 GHG emissions were not calculated in 2022.*

Terdapat perbedaan cakupan data emisi GRK Cakupan 2 karena penghitungan intensitas energi listrik pada 2022 meliputi 1 Kantor Pusat dan 1 Kantor Cabang, sedangkan pada 2023 meliputi 3 gedung Kantor Pusat dan 1 Kantor Cabang. BCAS berupaya mengoptimalkan layanan perbankan digital bagi nasabah dan moda rapat *hybrid* bagi karyawan sehingga dapat meminimalkan perjalanan transportasi dan membantu menurunkan emisi karbon.

The coverage of Scope-2 GHG emissions data differs between 2022 and 2023. In 2022, the calculation of the electricity consumption intensity only covered one head-office building and one branch office. In contrast, in 2023, it covered three head-office buildings and one branch office. BCAS aims to optimize digital banking for customers and hybrid meetings for employees to reduce carbon emissions from transportation.

Manajemen Dampak Limbah Waste Management

[306-2]

Porsi terbesar limbah yang kami hasilkan berasal dari pemakaian kertas untuk kegiatan operasional. Pada 2023, Kantor Pusat BCAS menggunakan 5,7 ton kertas, meningkat jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencapai 2,7 ton, yang salah satunya disebabkan oleh peningkatan jumlah karyawan dan jam kerja yang kembali normal sepenuhnya.

The majority of the waste generated by BCAS's head office is due to the use of paper for operational purposes. In 2023, our head office consumed 5.7 tons of paper, a significant increase from the previous year's consumption of 2.7 tons. This increase in consumption can be attributed to the increase in the number of employees and the return to full normal working hours.

Pemakaian Kertas

Pemakaian Kertas

Pemakaian Kertas | Paper Consumption

Uraian Description	Unit	2023	2022
Volume kertas terpakai Volume of paper used	Ton	5,7	2,7
Biaya pengadaan kertas Paper procurement cost	Rp	51.502.126	44.619.815

Keterangan: | Note:

Penghitungan pemakaian kertas mencakup 1 Kantor Pusat dan 1 Kantor Cabang | The paper consumption calculation covered one head-office building and one branch office.

Upaya pengurangan pemakaian kertas kami lakukan melalui kegiatan sosialisasi melalui kanal media sosial internal @bcasberaniberubah. Dari sisi operasional, kami menggunakan *Human Resources Information System* (HRIS) untuk mengakomodasi pengajuan dan persetujuan terkait izin tidak masuk kerja, cuti, lembur, sampai dengan pengajuan reimbursement biaya melalui ponsel. Selain itu kami juga mengoptimalkan penggunaan tanda tangan digital (*digital signing*), transaksi digital, melakukan *e-filing* dengan scanner, dan penggunaan kembali kertas bekas untuk keperluan internal. Dalam pengelolaan limbah kertas, BCAS tidak melibatkan pihak ketiga, saat ini limbah kertas dikelola secara internal dengan melakukan pengumpulan dan pemilahan limbah kertas untuk selanjutnya disalurkan kepada pengepul.

We are making efforts to reduce paper usage through outreach activities on our internal social media channel, @bcasberaniberubah. From an operational standpoint, we use the Human Resources Information System (HRIS) to handle applications and approvals for various purposes, such as permission to be absent from work, leave, overtime, and even applications for cost reimbursement via cell phone. We are also making efforts to optimize the use of digital signatures, digital transactions, e-filing with a scanner, and reusing used paper for internal purposes. We do not employ a third party to manage our paper waste. We collect and sort our paper waste internally for distribution to waste collectors.



Manajemen Penggunaan Air Water Usage Management

Kami berupaya menghemat penggunaan air dengan cara merawat instalasi air secara berkala dan melakukan sosialisasi penghematan air kepada karyawan melalui media komunikasi internal, yakni poster, video dan media sosial internal.

We promote water conservation by maintaining water installations and encouraging our employees to efficiently use water through internal communication media, such as posters, videos, and social media.

Kami memanfaatkan sumber air dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) untuk kegiatan operasional Bank seperti kebersihan, sanitasi, dan *wudhu*. Pada 2023, jumlah pemakaian air di 1 Kantor Pusat dan 1 Kantor Cabang sebesar 3.072,9 m³, relatif stabil dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 3.002,3 m³. Terdapat kenaikan yang disebabkan oleh penambahan jumlah karyawan dan karyawan kantor pusat yang telah berfungsi secara penuh. ^[303-1]

We rely on water sources from the Regional Drinking Water Company to support the Bank's operations -such as cleaning and sanitation- and ablution for Muslim employees. In 2023, the total water usage at one head-office building and one branch office was 3,072.9 m³, relatively stable compared to the previous year's usage of 3,002.3 m³. The slight increase in usage was due to the increase in the number of employees and the fully functional head-office employees. ^[303-1]

Pemakaian Air

Water Usage

^[303-5]

Uraian Description	Unit	2023	2022	2021
Penggunaan air PDAM <i>Water from the Regional Drinking Water Company used</i>	m ³	3.072,9	3.002,3	2.360,3

Keterangan: | *Note:*

Penghitungan penggunaan air mencakup 1 Kantor Pusat dan 1 Kantor Cabang
The calculation is based on water consumption in one head-office building and one branch office.

Manajemen Dampak Efluen Effluent Management

^[303-2]

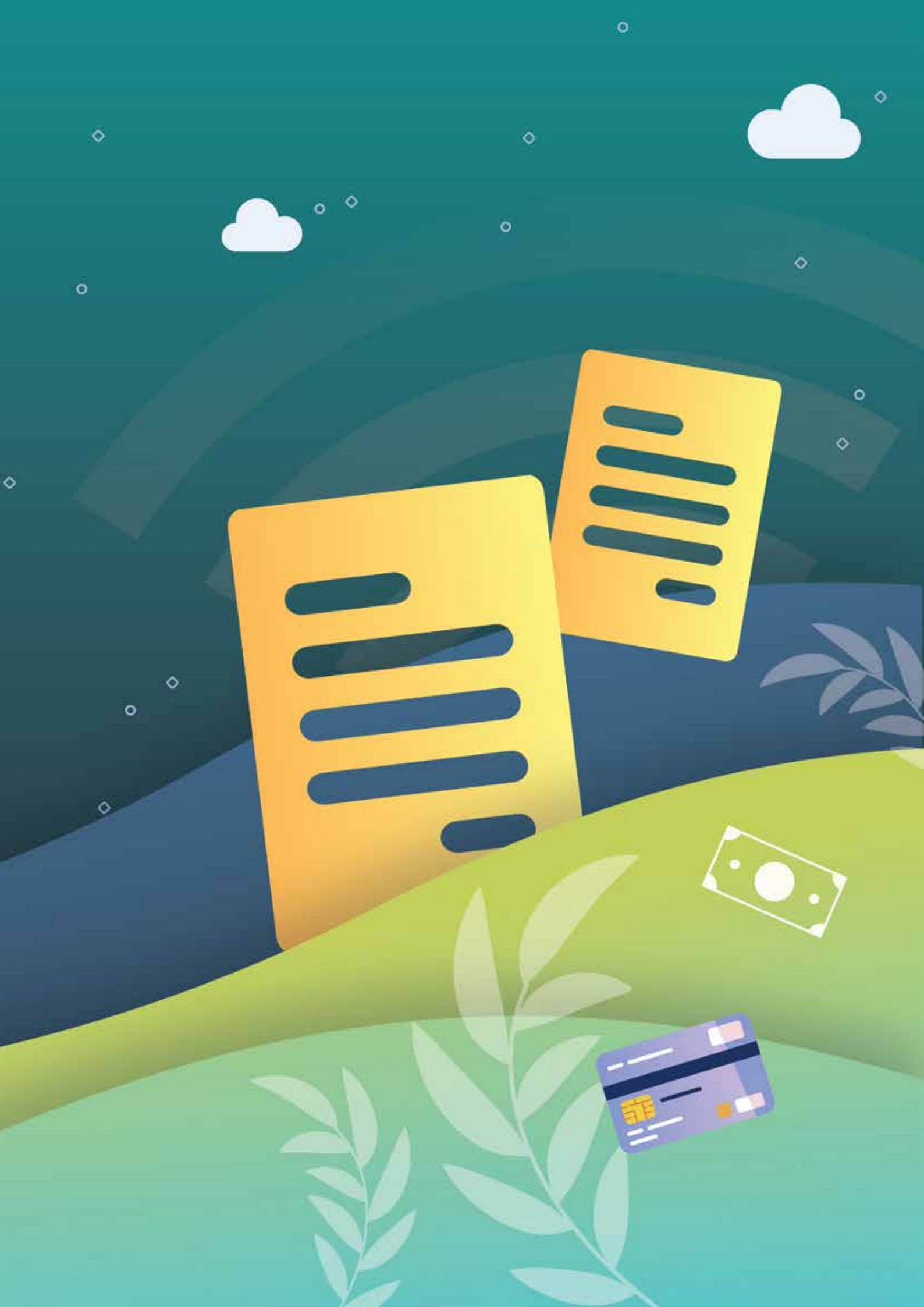
Pada tahun pelaporan, BCAS belum melakukan penghitungan efluen (limbah cair) karena aktivitas perbankan kami tidak menghasilkan efluen yang mengandung senyawa berbahaya dan beracun. Namun demikian, melalui pembiayaan yang disalurkan, kami mulai memerhatikan dampak negatif pada usaha debitur yang mengeluarkan efluen.

BCAS did not conduct any calculations related to effluent (liquid waste) during the reporting year, as our banking activities do not produce any effluent containing dangerous or toxic substances. However, through disbursed financing, we have recently observed the negative impact on debtor businesses that emit effluent.

Tentang Laporan Keberlanjutan Kami

About Our Sustainability Report





Profil Laporan

Report Profile

Laporan Keberlanjutan 2023 merupakan laporan yang disajikan terpisah, namun saling melengkapi Laporan Tahunan. Kedua laporan ini tidak dapat dipisahkan secara konten untuk mendapatkan informasi yang komprehensif atas kinerja BCAS.

Laporan keberlanjutan menyampaikan kinerja ESG serta dampaknya ke kinerja ekonomi. Data yang disampaikan di dalam laporan ini mencakup periode 1 Januari hingga 31 Desember 2023. Data periode dua tahun sebelumnya juga disajikan pada kinerja tertentu untuk memberikan informasi tren dengan menyajikan data pembandingan. Laporan ini merupakan kesinambungan dari laporan keberlanjutan tahun lalu yang diterbitkan pada bulan Februari tahun 2023. ^[2-3]

BCA Syariah merupakan salah satu anak Perusahaan PT Bank Central Asia Tbk (BCA) dan tidak memiliki anak perusahaan. Laporan ini menyajikan data dan informasi yang diperoleh dari Kantor Pusat dan Kantor Cabang yang sudah divalidasi oleh unit kerja terkait. Laporan ini menyampaikan data yang disajikan kembali (*restated*) dikarenakan adanya perubahan klasifikasi pada informasi pembiayaan dan biaya administrasi pembiayaan. Tidak ada implikasi signifikan dari penyajian data kembali. ^{[2-2] [2-4]}

Penyusunan Laporan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 51/POJK.03/2017 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No.16/SEOJK.04/2021. Selain itu, Standar Global Reporting Initiative (GRI) dengan pernyataan "merujuk pada" (*with reference to*) dan GRI-G4 Sector Disclosures: Financial Sector Supplement Disclosures (FSSS) juga digunakan untuk melengkapi informasi yang disajikan dalam Laporan agar lebih komprehensif.

Laporan sudah disetujui oleh Direksi dan diverifikasi oleh SR Asia Indonesia selaku pihak independen. Proses pemilihan penjamin dilakukan secara independen dan tidak terdapat unsur benturan kepentingan dengan Bank. Penjamin juga tidak memiliki hubungan bisnis dengan BCAS. ^[2-5]

The 2023 Sustainability Report is presented separately but complements the Annual Report. The contents of both reports cannot be separated to provide a comprehensive view of BCAS's performance.

Our sustainability report communicates our environmental, social, and governance (ESG) performance and its impact on economic performance. The report provides data for the period from 1 January to 31 December 2023, as well as comparative data for the previous two years, to show trends in performance. This year's report is a continuation of the sustainability report we published in February 2023. ^[2-3]

BCA Syariah is a subsidiary of PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") and has no subsidiaries. This report presents data obtained from our head and branch offices, which the relevant work units have validated, as well as restated data as a result of changes in financing information classification and financing administrative costs. The changes do not have a significant implication for the restated data. ^{[2-2] [2-4]}

The report has been prepared in accordance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 51/POJK.03/2017 and the Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No.16/SEOJK.04/2021. Additionally, to make the report more comprehensive, the Global Reporting Initiative (GRI) Standard and the GRI-G4 Sector Disclosures: Financial Sector Supplement Disclosures (FSSS) are used and stated as "with reference to".

The report has been approved by the directors and verified by SR Asia Indonesia. The assessor is selected independently, and there is no conflict of interest with the Bank. Additionally, the assessor does not have any business relationships with BCAS. ^[2-5]

Kontak Laporan

Report Contact
^[2-3]

Departemen Pengelolaan Keberlanjutan Ekonomi, Sosial & Lingkungan, Komunikasi Korporasi dan Kesekretariatan
The Economic, Social & Environmental Sustainability Management, Corporate Communications and Secretariat Affairs Department

PT Bank BCA Syariah

Telepon | *Telephone* : 021-8505030
Surel | *Email* : bcas_humas@bcasyariah.co.id
Call Center : Halo BCA 1500888
Situs web | *Website* : www.bcasyariah.co.id

Topik Material

Material Topics

Penentuan topik material dilaksanakan melalui *focus group discussion* dengan melibatkan pihak eksternal. Adapun penentuan topik material sudah mempertimbangkan risiko, isu yang relevan, serta strategi bisnis perbankan, termasuk dukungan BCAS pada pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs). Tidak ada perubahan topik material dalam Laporan Keberlanjutan ini dan seluruh topik yang disajikan dalam laporan telah mendapatkan persetujuan Direksi. ^{[3-1] [3-2]} ^[2-12]

Material topics were identified through focus group discussions involving external individuals. They were identified by taking into consideration risks, relevant issues, and banking business strategies, including BCAS's support for achieving Sustainable Development Goals (SDGs). There are no changes to the material topics in this Sustainability Report, and all topics presented in the report have been approved by the directors. ^{[3-1] [3-2]} ^[2-12]

Pengelolaan Topik Material

Management of Material Topics

^[3-3]

Setelah mengidentifikasi dampak positif maupun negatif dari aktivitas Bank dan mengkaji signifikansinya, kami merancang upaya mitigasi dan strategi atas dampak-dampak tersebut.

After identifying the positive and negative impacts of the Bank's activities and assessing their significance, we design mitigation strategies for these impacts.

Mitigasi Dampak Berdasarkan Topik Material

Impact Mitigation Based on the Material Topics

Kinerja Ekonomi

Economic Performance



Identifikasi Dampak | *Impact Identification*

Kinerja ekonomi yang selaras dengan tujuan Keuangan Berkelanjutan akan memberikan nilai lebih bagi Bank, pemangku kepentingan, dan lingkungan. Risiko yang perlu dikelola adalah dinamika regulasi yang dapat berdampak pada fluktuasi kinerja finansial Bank.

Aligning economic performance with sustainable finance goals can offer greater value for the Bank, stakeholders, and the environment. However, the Bank needs to manage the risk of regulatory changes, which could cause fluctuations in its financial performance.

Pemangku Kepentingan Terdampak | *Affected Stakeholders*

Investor dan Pemegang Saham, Regulator, Karyawan, Nasabah, Mitra Bisnis/Pemasok/Vendor
Investors and Shareholders, Regulators, Employees, Customers, Business Partners/Suppliers/Vendors

Mitigasi Dampak | *Impact Mitigation*

- Integrasi aspek ESG dalam kinerja ekonomi | *Integrating ESG into economic performance*
- Penyusunan strategi adaptasi terhadap perubahan regulasi | *Developing strategies for adapting to regulatory changes*
- Menyusun kebijakan dan strategi keberlanjutan yang tertuang pada Surat Keputusan 042/SK/DIR/2023 tentang Kebijakan dan Strategi Keuangan Berkelanjutan BCA Syariah | *Issuing sustainability policies and strategies as outlined in Board of Directors' Decree No. 042/SK/DIR/2023 on BCA Syariah's Sustainable Finance Policies and Strategies.*

Antikorupsi Anti-corruption



Identifikasi Dampak | *Impact Identification*

Korupsi merupakan pelanggaran HAM yang berpotensi menghilangkan kepercayaan pemangku kepentingan terhadap Bank.
Corruption is a human rights violation that has the potential to erode stakeholders' trust in the Bank.

Pemangku Kepentingan Terdampak | *Affected Stakeholders*

Pemegang Saham, Regulator, Karyawan, Nasabah, Mitra Bisnis/Pemasok/Vendor, Masyarakat
Shareholders, Regulators, Employees, Customers, Business Partners/Suppliers/Vendors, Communities

Mitigasi Dampak | *Impact Mitigation*

- Pemetaan unit kerja yang rentan terhadap korupsi | *Mapping units prone to corruption*
- Pelaksanaan audit internal secara berkala | *Regularly conducting internal audits*
- Penerapan whistleblowing system (WBS) | *Implementing the whistleblowing system (WBS)*
- Pelatihan dan sosialisasi anti korupsi/anti-fraud kepada karyawan | *Organizing training and socialization programs about anti-corruption and anti-fraud for employees*
- Penerbitan Surat Keputusan 011/SK/DIR/2020 perihal Pedoman Penerapan Strategi Anti Fraud | *Issuing Board of Directors' Decree No. 011/SK/DIR/2020 on Guidelines for Anti-Fraud Strategy Implementation.*
- Pembaruan Surat Keputusan 019/SK/DIR/2023 tentang Penerapan Whistleblowing System | *Amending Board of Directors' Decree No. 019/SK/DIR/2023 on Whistleblowing System.*

Keamanan dan Data Privasi Nasabah Customers' Data Security and Privacy



Identifikasi Dampak | *Impact Identification*

Keamanan data pribadi merupakan hak privasi nasabah. Kebocoran data dapat mengakibatkan kerugian finansial bagi Bank dan nasabah, serta dapat menurunkan reputasi Bank.
Protecting personal data is a fundamental right of the customer. Leaks can lead to financial and reputational losses for both the Bank and its customers.

Pemangku Kepentingan Terdampak | *Affected Stakeholders*

Karyawan, Nasabah
Employees, Customers

Mitigasi Dampak | *Impact Mitigation*

- Evaluasi dan pembaruan sistem TI secara berkala | *Regularly evaluating and updating the information technology*
- Edukasi dan sosialisasi terkait kejahatan keuangan kepada karyawan | *Educating and socializing employees about financial crimes*
- Edukasi kepada nasabah tentang pentingnya menjaga data pribadi | *Educating customers about the importance of protecting personal data*
- Pelatihan dan sosialisasi anti korupsi/anti-fraud kepada karyawan | *Organizing training and socialization programs about anti-corruption and anti-fraud for employees*
- Pengembangan mekanisme respon insiden keamanan siber | *Developing a mechanism to respond to cybersecurity incidents*
- Enhancement sistem TI yang dimiliki agar sesuai dengan standar nasional dan global dengan diperolehnya ISO 27001:2013 tentang Sistem Manajemen Keamanan Informasi (SMKI) | *Enhancing the existing information technology to meet national and global standards by obtaining ISO 27001:2013 on the Information Security Management System*

Tanggung Jawab Produk dan Layanan Responsibility for Products and Services



Identifikasi Dampak | *Impact Identification*

Kualitas dan informasi yang jelas serta transparan tentang produk dan layanan perbankan akan dapat meningkatkan kepercayaan terhadap Bank.
Accurate and transparent information about banking products and services will improve stakeholders' trust in the Bank.

Pemangku Kepentingan Terdampak | *Affected Stakeholders*

Investor dan Pemegang Saham, Regulator, Karyawan, Nasabah, Media
Investors, Shareholders, Regulators, Employees, Customers, the Media

Mitigasi Dampak | *Impact Mitigation*

- Pemenuhan kode etik atas produk dan layanan keuangan | *Ensuring that the Bank's financial products and services meet its code of ethics*
- Uji kelayakan produk dan layanan perbankan sebelum diluncurkan | *Conducting due diligence on banking products and services before launching them*
- Pengelolaan pengaduan konsumen | *Addressing complaints from customers*
- Survei kepuasan pelanggan | *Conducting customer satisfaction survey*
- Penerbitan Surat Keputusan 050/SK/DIR/2022 tentang Ketentuan Perlindungan Konsumen dan Masyarakat | *Issuing Board of Directors' Decree No. 050/SK/DIR/2022 on Guidelines for Consumer and Public Protection.*
- Pelaksanaan Surat Edaran 061/SE/STL/2023 tentang Prosedur Perlindungan Konsumen | *Implementing Circular Letter No. 061/SE/STL/2023 on Procedures for Consumer Protection.*

Edukasi dan Pelatihan Education and Training



Identifikasi Dampak | Impact Identification

Pendidikan dan pelatihan berdampak positif dalam meningkatkan kompetensi dan produktivitas karyawan, serta berpotensi meningkatkan keterampilan masyarakat dan pengetahuan bagi nasabah.

Education and training can improve employee competency and productivity and potentially increase customers' skills and knowledge.

Pemangku Kepentingan Terdampak | Affected Stakeholders

Karyawan, Nasabah, Masyarakat
Employees, Customers, Communities

Mitigasi Dampak | Impact Mitigation

- Portal pelatihan daring Smile-iB untuk karyawan BCAS | *Launching an online training portal, Smile-iB, for BCAS's employees*
- Edukasi literasi keuangan syariah untuk masyarakat umum dan nasabah, serta pengembangan kapasitas usaha pelaku UMKM | *Educating the general public and customers about Islamic financial literacy and building MSME owners' business capacity*
- Pelaksanaan kegiatan pelatihan minimal 1 kali dalam setahun sebagaimana telah diatur dalam PKB BCAS | *Organizing at least one training session a year as specified in BCAS's collective labour agreement.*

Akses dan Keterjangkauan Layanan Access to Services and Easily Obtainable Services



Identifikasi Dampak | Impact Identification

Perluasan akses dan keterjangkauan layanan dapat meningkatkan manfaat atas keberadaan bank

Expanding access to services and increasing service availability can significantly enhance the value of the Bank's presence

Pemangku Kepentingan Terdampak | Affected Stakeholders

Karyawan, Nasabah, Masyarakat
Employees, Customers, Communities

Mitigasi Dampak | Impact Mitigation

- Peluncuran fitur pembukaan rekening online melalui e-channel BCA Syariah Mobile | *Adding the online account opening feature to the BCA Syariah Mobile app*
- Optimalisasi platform perbankan digital | *Optimizing the Bank's digital banking platform*
- Pembukaan kantor cabang baru | *Opening new branch offices*
- Melakukan sinergi dengan BCA sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kerja Sama Sinergi Perbankan antara PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank BCA Syariah No.008/PKS/SBK/2021 | *Synergizing with BCA as specified in the Banking Synergy Cooperation Agreement between PT Bank Central Asia Tbk and PT Bank BCA Syariah No. 008/PKS/SBK/2021.*

Portofolio Pembiayaan Berdasarkan kategori KUB Sustainable Business Financing Portfolio



Identifikasi Dampak | Impact Identification

Portofolio pembiayaan Bank pada proyek yang termasuk dalam kategori KUB akan berdampak positif bagi masyarakat, lingkungan, dan reputasi Bank. Dampak negatif yang perlu dikelola adalah potensi kerusakan lingkungan atau pelanggaran HAM yang mungkin dapat disebabkan oleh para debitur yang memiliki risiko tinggi pada proses usahanya.

The Bank's financing portfolio that supports sustainable business projects can have a positive impact on society, the environment, and the Bank's reputation. Negative impacts that need to be anticipated include potential environmental damage and human rights violations caused by borrowers with risky business practices.

Pemangku Kepentingan Terdampak | Affected Stakeholders

Investor dan Pemegang Saham, Karyawan, Nasabah, Mitra Bisnis/Pemasok/Vendor, Masyarakat
Investors, Shareholders, Employees, Customers, Business Partners/Suppliers/Vendors, Communities

Mitigasi Dampak | Impact Mitigation

- Mengembangkan prosedur audit untuk menilai risiko ESG | *Developing audit procedures for assessing ESG risks*
- Sosialisasi risiko ESG kepada mitra bisnis dan nasabah | *Socializing business partners and customers about ESG risks*
- Diversifikasi pembiayaan | *Adopting financing diversification*
- Menyusun roadmap implementasi keuangan berkelanjutan yang tertuang dalam Surat Keputusan 042/SK/DIR/2023 tentang Kebijakan dan Strategi Keuangan Berkelanjutan BCA Syariah | *Issuing a roadmap on sustainable finance implementation as outlined in Board of Directors' Decree No. 042/SK/DIR/2023 on BCA Syariah's Sustainable Finance Policies and Strategies.*

Tanggapan terhadap Umpan Balik

Tanggapan terhadap Umpan Balik

Kami sangat mengharapkan adanya umpan balik dari pemangku kepentingan dengan menyediakan lembar umpan balik untuk menyampaikan saran dan tanggapan atas Laporan Keberlanjutan demi meningkatkan kualitas laporan dan kinerja ESG dari waktu ke waktu. Pada tahun 2023, BCAS menerima umpan balik untuk meningkatkan kualitas pengungkapan laporan berdasarkan POJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik dan standar GRI 2021. Bank merespon saran ini dengan secara bertahap menyampaikan informasi secara lebih komprehensif, di antaranya melalui penyempurnaan pengungkapan perhitungan energi dan emisi.

We are eagerly seeking feedback from our stakeholders to help improve the quality of our Sustainability Report and ESG performance. To facilitate this, we have provided a feedback sheet for suggestions and responses. In 2023, BCAS received feedback on the need to improve its information disclosure based on POJK No. 51/POJK.03/2017 on Sustainable Finance for Financial Service Entities, Issuers, and Public Companies and the 2021 GRI standards. In response to this feedback, the bank has begun to gradually provide more comprehensive information, including improving its energy and emission calculation disclosure.

Pelibatan Pemangku Kepentingan

Stakeholders Engagement

[2-29]

Kami mendefinisikan pemangku kepentingan sebagai individu maupun kelompok yang berpengaruh dan mempengaruhi secara signifikan kelangsungan bisnis Bank, baik secara langsung ataupun tidak langsung. Kami melibatkan pemangku kepentingan terkait kinerja ESG agar dapat memitigasi dampak negatif serta meningkatkan peluang untuk keberlanjutan.

We define stakeholders as individuals or groups who significantly impact the continuity of the Bank's business, directly or indirectly. We engage stakeholders on ESG performance to mitigate negative impacts and enhance sustainability opportunities.

Respon dan Pelibatan Pemangku Kepentingan

The Bank's Responses and Stakeholder Engagement

Kategori Pemangku Kepentingan <i>Stakeholder Group</i>	Kebutuhan <i>Needs</i>	Respons Bank <i>Bank's Response</i>	Sarana Pelibatan <i>Engagement Method</i>
Investor dan Pemegang Saham <i>Investors and Shareholders</i>	<ul style="list-style-type: none"> Peningkatan kinerja keuangan dan kinerja keberlanjutan <i>Financial and sustainability performance improvement</i> Bisnis yang beretika dan bertanggung jawab <i>Ethical and responsible business</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Penerbitan Strategi dan Kebijakan Keuangan Berkelanjutan <i>Issuing a sustainable finance policy and strategy</i> Penguatan praktik GCG <i>Strengthening its GCG practices</i> Pembaruan WBS <i>Updating its WBS</i> 	<ul style="list-style-type: none"> RUPS Tahunan <i>Annual general meetings of shareholders</i> RUPS Luar Biasa <i>Extraordinary general meetings of shareholders</i> Laporan Tahunan <i>Annual reports</i> Laporan Keberlanjutan <i>Sustainability reports</i>
Regulator <i>Regulators</i>	<ul style="list-style-type: none"> Kepatuhan terhadap regulasi <i>Compliance with regulations</i> Bisnis yang beretika dan bertanggung jawab <i>Ethical and responsible business</i> Transparansi dalam pengungkapan laporan <i>Transparency in reporting</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Mematuhi prinsip kehati-hatian dan tata kelola <i>Complying with the principles of prudence and governance</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Laporan Tahunan <i>Annual reports</i> Laporan Keberlanjutan <i>Sustainability reports</i> RUPS Tahunan dan Luar Biasa <i>Annual and extraordinary general meetings of shareholders</i> Rencana Bisnis Bank dan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan <i>The Bank's business plan and sustainable finance action plan</i>

Kategori Pemangku Kepentingan Stakeholder Group	Kebutuhan Needs	Respons Bank Bank's Response	Sarana Pelibatan Engagement Method
<p>Nasabah Customers</p>	<ul style="list-style-type: none"> Keamanan data dan privasi <i>Data security and privacy</i> Inklusi keuangan <i>Financial inclusion</i> Peningkatan keragaman dan kualitas produk, serta layanan <i>More diverse and better quality products and services</i> Informasi yang jelas dan terpercaya atas produk dan layanan <i>Accurate and reliable information on the Bank's products and services</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Pembaruan dan pemeliharaan sistem TI untuk menjamin keamanan data dan privasi nasabah <i>Updating and maintaining the Bank's information technology system to ensure customers' data security and privacy</i> Optimalisasi platform digital untuk memberikan solusi perbankan <i>Optimizing digital platforms to provide banking solutions</i> Penyampaian informasi yang jelas dan transparan <i>Providing accurate and transparent information</i> Peningkatan keragaman, kualitas produk, dan layanan <i>Improving product and service diversity and quality</i> Menyelenggarakan webinar bagi nasabah pembiayaan <i>Organizing webinars for financing customers</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Situs web BCAS <i>BCAS's website</i> Call Center <i>Call center</i> Media sosial BCAS <i>BCAS's social media channels</i> Aplikasi contact center Halo BCA <i>The contact center app Halo BCA</i> Webinar Webinar
<p>Karyawan Employees</p>	<ul style="list-style-type: none"> Pengembangan kompetensi <i>Competence development</i> Kesempatan yang non-diskriminatif dalam jenjang karier <i>Non-discriminatory career opportunities and paths</i> Kompensasi dan benefit lainnya <i>Compensations and other benefits</i> Kesehatan dan Keselamatan Pekerja (K3) <i>Employees' occupational health and safety</i> Kebebasan berserikat <i>Freedom of association</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Pengembangan kapasitas internal secara berkesinambungan <i>Building internal capacity continuously</i> Kepastian jenjang karier <i>Providing employees with certainty about their career path</i> Pemberian kompensasi dan benefit lainnya sesuai dengan regulasi <i>Giving compensation and other benefits according to regulations</i> Jaminan akan lingkungan kerja yang bersih, aman, dan nyaman <i>Ensuring that their workplace is clean, safe, and comfortable</i> Jaminan hak-hak pekerja <i>Ensuring employees enjoy their rights</i> Business continuity plan <i>Preparing a business continuity plan</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Townhall meeting <i>Townhall meetings</i> Portal pembelajaran daring internal SMILE iB <i>The internal online learning portal Smile iB</i> Media sosial internal <i>Internal social media channels</i> Fasilitas kerja yang memadai <i>Sufficient work facilities</i> Serikat Pekerja <i>Labor union</i> Perjanjian Kerja Bersama (PKB) <i>Collective labor agreement</i> Pelatihan first aid kepada karyawan <i>First-aid training for employees</i>

Kategori Pemangku Kepentingan Stakeholder Group	Kebutuhan Needs	Respons Bank Bank's Response	Sarana Pelibatan Engagement Method
Mitra Bisnis/Pemasok/ Vendor <i>Business Partners, Suppliers, or Vendors</i>	<ul style="list-style-type: none"> Kemitraan yang etis dan non-diskriminatif <i>Ethical and non-discriminatory partnerships</i> Transparansi dalam sistem pengadaan barang dan jasa <i>Transparency in the procurement of goods and services</i> Pencegahan fraud <i>Fraud prevention</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Pembaruan kebijakan pengadaan barang dan jasa <i>Updating the Bank's policy on procuring goods and services</i> Informasi yang jelas dan transparan perihal sistem kemitraan <i>Providing accurate and transparent information about how to establish a partnership with the Bank</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Perjanjian Kerja Sama <i>Cooperation agreements</i> Penilaian kinerja <i>Performance evaluations</i> Evaluasi kerja sama <i>Cooperation evaluations</i>
Media <i>The Media</i>	<ul style="list-style-type: none"> Informasi yang jelas serta akses liputan secara berkala maupun insidental <i>Accurate information and access to regular and incidental news coverage</i> Transparansi dalam pengungkapan kinerja keberlanjutan <i>Transparency in reporting sustainability performance</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Penyediaan siaran pers atas informasi kegiatan perusahaan di situs web dan media sosial Bank <i>Giving press releases for the Bank's activities on the Bank's website and social media channels</i> Pengunggahan Laporan Keuangan, Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan di situs web <i>Uploading the Bank's financial statements, annual reports, and sustainability reports on the website</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Siaran pers di situs web BCAS <i>Press releases on BCAS's website</i> Informasi terkini melalui media sosial BCAS <i>The latest information on BCAS's social media channels</i> Konferensi pers (minimal dua kali dalam setahun) <i>Press conferences (at least twice a year)</i>
Masyarakat <i>The Public</i>	<ul style="list-style-type: none"> Edukasi literasi keuangan <i>Financial literacy education</i> Pemberdayaan masyarakat <i>Community empowerment</i> Bantuan pendidikan <i>Educational aid</i> Upaya pelestarian lingkungan <i>Environmental conservation efforts</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Peningkatan keterampilan, pengenalan dan pendidikan literasi keuangan dan beasiswa <i>Organizing financial literacy skill-improving, introductory, and educational events; giving scholarships</i> Pelestarian lingkungan <i>Implementing environmental conservation activities</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Program BCA Syariah Peduli <i>The Bank's CSR program "BCA Syariah Peduli"</i>

Independent Assurance Statement

The 2023 Sustainability Report of PT Bank BCA Syariah

Number : 10/000-758/IV/2024/SR-Asia/Indonesia

Assurance Type : Type 1

Assurance Level : Moderate

Reporting Regulation : Sustainable Finance Regulation POJK No. 51/POJK.03/2017

Reporting Standard : GRI Universal Standard 2021 Consolidated

Sector Standard : GRI G4 Financial Service Sector Disclosures

Dear stakeholders,

PT Sejahtera Rambah Asia Indonesia or “**SR Asia Indonesia**” is issuing an **Independent Assurance Statement** (“the Statement”) of the **2023 Sustainability Report** (“the Report”) of **PT Bank BCA Syariah** (“the Bank” or the “Reporting Organization”). The Reporting Organization is one of the sharia-based banking services in Indonesia. The Report presents the commitment and efforts of the Company in managing its sustainability performance for the reporting period of **January 1st to December 31st, 2023**. As agreed with Management, SR Asia Indonesia’s responsibility is to make an assessment based on the data and content of the Report for the year.

Intended User and Purpose

The purpose of the Statement is to present our opinion including the findings and recommendations based on the results of assurance work to the Bank’s stakeholders. The Assurance Team in accordance with specific procedures and a specific scope of work carried out the assessment. Except for the areas covered in the scope of the assurance, we encourage all NOT to solely interpret the Statement as the basis to conclude the Bank’s overall sustainability performance.

Responsibilities

Our responsibilities to the Management are to evaluate the Report content, come up with findings and recommendations, and issue the Statement. We are also responsible for coming up with conclusions and recommendations based on the agreed standards, methods, and approaches. Hence, SR Asia Indonesia is only evaluated for the latest received editorial and data on the final draft as of April 18th, 2024. SR Asia Indonesia is only responsible for delivering assurance work, NOT an audit, by following the Non-Disclosure Agreement, the Assurance Engagement Agreement, Representation Letter, and Subsequent Event Testing. The Management has its sole responsibility for the presentation of data, information, and disclosures in the Report content. Therefore, any parties who depend on the Report and this Statement shall bear and manage their risks.

Independence, Impartiality, and Competency

SR Asia Indonesia confirms NO relationships between the assessor team and the clients that can influence their independence and impartiality to conduct the assessment and generate the Statements. The assessor team is mandated to follow a particular assurance protocol and professional ethical code of conduct to ensure their objectivity and integrity. We carried out a pre-engagement assessment before the assurance work was taken to verify the risks of engagement as well as the independence and impartiality of the team. The assessor team members have knowledge of ISO 26000, AA1000 AccountAbility standards and principles, and also have experience in sustainability report assessment based on various reporting regulations, standards, and principles, such as POJK No.

51/POJK.03/2017 (POJK 51) regulation, Circular Letter of OJK (SEOJK No.16/SEOJK.03/2021), and GRI Standard 2021 Consolidated, and GRI G4 Financial Service Sector Disclosures.

Type and Level of Assurance Service

1. **Type 1 assurance** on the Report content
2. **A moderate level of assurance** to the procedure on the Report content and evidence, where the risks of information and conclusions of the Report being error is reduced, but not to very low, but not zero.

Scope and Limitation of Assurance Service

1. Data and information in the Report for the period of **January 1st to December 31st, 2023**.
2. Material topics presented in the Report: **Economic Performance, Anti-Corruption, Customer's Data Security and Privacy, Responsibility for Products and Services, Education and Training, Access and Affordability, Sustainable Business Financing Portfolio**.
3. Evaluation of publicly disclosed information, system, and process of the Bank to ensure adherence of the Report content to the reporting principles.
4. SR Asia Indonesia does NOT include financial data, information, and figures in the Report content. We assumed that the Bank, independent parties, or other parties associated with the Bank have verified and/or audited financial statements, data, and information.
5. Adherence to the following reporting principles, standards, and regulations:
 - a) Regulation of Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.51/POJK.03/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institution, Listed, and Public Companies (POJK 51) with reference to OJK Circular Letter (SEOJK) 2022 No.16/SEOJK.04/2021.
 - b) Consolidated set of GRI Sustainability Reporting Standards 2021 (GRI Universal Standards) issued by the Global Reporting Initiative.
 - c) GRI G4 Financial Service Sector Disclosures.

Exclusion

1. The expression of opinion, belief, expectation, advertisement, and also forward-looking statements, including future planning of the Bank as specified in the Report content.
2. Analysis or assessment against regulations, principles, standards, guidelines, and indicators other than those indicated in the Statement.
3. Topics, data, and information outside the reporting period, or in the public domain not covered in the reporting period.
4. Financial performance data and information as presented in the Bank's financial statements and documents, other than those mentioned in the Report.

Methodology and Source Disclosure

1. Form an Assuror Team whose members are capable in sustainability report development and assurance.
2. Perform the pre-engagement phase to ensure the independence and impartiality of the Assuror Team.
3. Hold a kick-off meeting and initial analysis of the Report draft based on the SR Asia Indonesia Protocol on Assurance Analysis refers to the standards, principles, and indicators of AA1000AS v3, AA1000APS (2018), and standards/regulations used in the Report.
4. Discuss online the results of the analysis with the Management and data contributors.
5. Verify evidence and trace data and information as covered in the Report.

6. The Bank incorporated our recommendations in the draft Report and release the final Report content.
7. Prepare the Statement and send it to SR Asia International Director for review to get approval before submitting it to the Bank.
8. Prepare a Management Letter detailing all aspects seen, recorded, and observed during the assurance work to the Management of the Bank for further improvement of sustainability processes.

Adherence to AA1000AP (2018) and GRI Universal Standards

Inclusivity – The Bank identifies a range of stakeholders, including investors, regulators, customers, employees, business partners, media, and the public, reflecting a comprehensive approach to stakeholder engagement. Each stakeholder group's needs are addressed, indicating a willingness to engage and respond to their concerns and interests. Furthermore, to align with the Bank's Sustainable Development Goals number 8 and 10, we recommend the Bank to provide access in the regions that count as economically disadvantaged and adapted its facilities and methods of providing standard service offerings to improve access to potentially disadvantaged people.

Materiality – The Bank ensures that the materiality assessment process includes relevant processes such as impact identification and mitigation. We also appreciate that the Bank identified their potentially affected stakeholders in each topic. Further, we recommend the Bank to engage directly with stakeholders to discuss and prioritize material issues identified, involving representatives from shareholders, employees, customers, and business partners.

Responsiveness – The Bank offers various channels for customers to submit recommendations and complaints. Stakeholders may also communicate their grievances to the organization through the call center or through the company's social media platforms. Align with the Bank's material topic "anti-corruption", we commend the Bank for having established protocols to report violations of ethical codes related to anti-bribery and anti-fraud. To strengthen its anti-bribery measures, we recommend that the Bank prepare and undergo verification for compliance with ISO 37001:2016 certification standards.

Impact – In terms of economic performances, the Bank allocated its financing towards sustainable business activities. This financing supported environmentally-friendly business and MSMEs, contributing to economic growth and development. In the social aspects, the Bank demonstrated a strong commitment to gender equality and employee development, with over half of its workforce being female and significant representation of women in decision-making positions. The Bank's investment in employee training and capacity-building programs, along with initiatives like WEpreneur to support female entrepreneurs, contributes to social progress and empowerment. In governance aspect, the Bank did not receive any customer complaints regarding data leaks, theft, or loss of personal data. Further, we appreciate the Bank's initiative to improve their governance in managing ESG risks by establishing the Economic, Social & Environmental Sustainability Management, Corporate Communications, and Secretariat Affairs Department as the coordinating body for sustainable finance implementation, which reports directly to Board of Directors. We also appreciate the Bank's initiative to identify and evaluate customer ESG risks, as well as the preparation for implementing an Environmental and Social Risk Analysis (ESRA) which will serve as a valuable reference point for analyzing financing distribution in the industrial sector through ESG risk analysis, ensuring alignment with the Bank's sustainability objectives.

Statement of Use: “with Reference to the GRI Standards” – Our experts evaluated the Report content against the GRI Universal Standards principles, disclosures, and requirements for reporting. We believe the Report has fulfilled the requirements of its statement of use; publish a GRI Content Index, provide a statement of use, and notify GRI.

GRI Standards Principles – As the assurance work was taken, the report content sufficiently indicates its adherence to sustainability reporting principles (accuracy, balance, clarity, comparability, completeness, sustainability context, timeliness, and verifiability). The Management provide adequate support during the assurance work by submitting evidence/documents as requested.

Recommendation

1. In future Report, we recommend the Bank to disclose the result of implementation of ESRA (Environmental and Social Risk Analysis).
2. To disclose the performance of the Economic, Social & Environmental Sustainability Management, Corporate Communications, and Secretariat Affairs Department in future Report.
3. To disclose the Bank’s effort in providing accessible banking to people in the regions that count as economically disadvantaged and providing standard service offerings to improve access to potentially disadvantaged people.
4. To engage directly with stakeholders, such as shareholders, employees, customers, and business partners, to discuss and prioritize material issues identified.

The assurance provider,

Jakarta, April 18th 2024



Lim Hendra
Director



PT Sejahtera Rambah Asia Indonesia (SR Asia Indonesia)

International

4F-CS-25, Ansal Plaza, Vaishali, Ghaziabad (NCR Region Delhi), Uttar Pradesh 201010, INDIA

Landline / Mobile: +91-120-4103023; +91-120-6452020 / +91-9810059109

E-mail: info@sr-asia.org, Website: www.sr-asia.org

Indonesia

PT Sejahtera Rambah Asia Indonesia, Jl. Tebet Barat Dalam VIII A No. 25, Jakarta 12810, INDONESIA Landline:

+62-21-5010 1504, E-mail: services@srasia-indo.com, Website: www.srasia-indo.com

Referensi POJK No. 51/POJK.04/2017 dan Indeks Isi Standar GRI

Reference of POJK No. 51/POJK.03/2017 and GRI Standards Content Index

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 51/POJK.03/2017 – Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 16/SEOJK.04/2021

Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 51/POJK.03/2017 – Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) Number 16/SEOJK.04/2021

No.	Uraian Description	Halaman Page(s)
Strategi Keberlanjutan <i>Sustainability Strategy</i>		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan <i>Explanation of Sustainability Strategy</i>	28-29
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan <i>Performance Overview on Sustainability Aspects</i>		
B.1	Aspek Ekonomi <i>Economic Aspects</i>	12
B.2	Aspek Lingkungan Hidup <i>Environmental Aspects</i>	14
B.3	Aspek Sosial <i>Social Aspects</i>	13
Profil Perusahaan <i>Company Profile</i>		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan <i>Vision, Mission and Values of Sustainability</i>	27
C.2	Alamat Perusahaan <i>Company Address</i>	31
C.3	Skala Usaha <i>Business Scale</i>	32
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan <i>Products, Services, and Business Activity</i>	34-35
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi <i>Membership of Association</i>	36
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan <i>Significant Changes in Issuers and Public Companies</i>	31
Penjelasan Direksi <i>Board of Director Statement</i>		
D.1	Penjelasan Direksi <i>Board of Director Statement</i>	16-21
Tata Kelola Keberlanjutan <i>Sustainability Governance</i>		
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Responsible Party related to Sustainable Finance Implementation</i>	37-39
E.2	Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan <i>Competency Development related to Sustainable Finance</i>	78-79
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Risk Assessment for the Application of Sustainable Finance</i>	41-42

No.	Uraian Description	Halaman Page(s)
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan <i>Stakeholder Engagement</i>	102-104
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Problems Encountered on Sustainable Finance</i>	41-42
Kinerja Keberlanjutan <i>Sustainability Performance</i>		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan <i>Building a Sustainability Culture</i>	91
Kinerja Ekonomi <i>Economic Performance</i>		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi <i>Comparison of Targets and Production Performance, Portfolio, Financing Targets, or Investments, Income as Well as Profit and Loss</i>	47-48
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan <i>Comparison of Target and Portfolio Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects That are in Line with the Implementation of Sustainable Finance</i>	49-51
Kinerja Lingkungan Hidup <i>Environmental Performance</i>		
Aspek Umum <i>General Aspects</i>		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup <i>Environmental Costs</i>	91
Aspek Material <i>Material Aspects</i>		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan <i>Usage of Environmentally Friendly Materials</i>	22
Aspek Energi <i>Energy Aspects</i>		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan <i>Amount and Intensity of Energy Consumed</i>	91-92
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan <i>Efforts and Achievement for Energy Efficiency and Renewable Energy Usage</i>	91
Aspek Air <i>Water Aspects</i>		
F.8	Penggunaan Air <i>Water Usage</i>	95
Aspek Keanekaragaman Hayati <i>Biodiversity Aspects</i>		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati <i>Impacts from Operational Areas that are Near or Located in Conservation Areas or Have Biodiversity</i>	87-89
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati <i>Biodiversity Conservation Efforts</i>	87-89
Aspek Emisi <i>Emission Aspects</i>		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya <i>Amount and Intensity of Emissions Generated by Type</i>	93
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan <i>Efforts and Achievements Made for Emission Reduction</i>	91
Aspek Limbah dan Efluen <i>Waste and Effluent Aspects</i>		

No.	Uraian Description	Halaman Page(s)
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis <i>Amount of Waste and Effluent Generated by Type</i>	94-95
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen <i>Waste and Effluent Management Mechanism</i>	94-95
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) <i>Occurring Spills (if any)</i>	95
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup <i>Complaints Related to the Environment Aspects</i>		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan <i>Amount and Material of Environmental Complaints Received and Resolved</i>	90
Kinerja Sosial <i>Social Performance</i>		
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen <i>Commitment to Provide Services on Equal Products and/or Services to Consumers</i>	57
Aspek Ketenagakerjaan <i>Employment Aspects</i>		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja <i>Equal Employment Opportunities</i>	66
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa <i>Child Labor And Forced Labor</i>	77
F.20	Upah Minimum Regional <i>Regional Minimum Wage</i>	72
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman <i>A Decent and Safe Work Environment</i>	81
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai <i>Training and Development of Employee Skills</i>	78-81
F.23	Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar <i>Operations Impacts on Surrounding Communities</i>	86-90
F.24	Pengaduan Masyarakat <i>Community Complaints</i>	90
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) <i>Corporate Social Responsibility (CSR) Activities</i>	87-90
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan <i>Responsibility for Sustainable Product/Service Development</i>		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan <i>Innovation and Development of Sustainable Finance Products/Services</i>	55
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan <i>Products and Services that the Safety have been Evaluated for Customers</i>	53
F.28	Dampak Produk/Jasa <i>Products/Services Impacts</i>	55
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali <i>The Number of Products Withdrawn</i>	54
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan <i>Customer Satisfaction Survey of Sustainable Finance Products and/or Services</i>	57
Lain-lain <i>Others</i>		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) <i>Written Verification from Independent Parties (if any)</i>	105-108
G.2	Lembar Umpan Balik <i>Feedback Form</i>	119-120

No.	Uraian Description	Halaman Page(s)
G.3	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya <i>Responses to Previous Year's Sustainability Report Feedback</i>	102
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik <i>List of Disclosures According to Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies</i>	109-112

Indeks Isi GRI GRI Content Index

Pernyataan Penggunaan <i>Statement of Use</i>	PT Bank BCA Syariah telah melaporkan informasi yang dikutip pada indeks konten GRI untuk periode 1 Januari hingga 31 Desember 2023 dengan merujuk kepada Standar GRI. <i>PT Bank BCA Syariah has reported the information cited in this GRI content index for the period January 1 to December 31, 2022 with reference to the GRI Standards.</i>
GRI 1 Digunakan <i>GRI 1 Used</i>	GRI 1: Landasan 2021 <i>GRI 1: Foundation 2021</i>

Standar GRI GRI Standards	Indikator Indicator	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location
Pengungkapan Umum General Disclosures			
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 <i>GRI 2: General Disclosures 2021</i>	2-1	Detail Organisasi <i>Organizational details</i>	31
	2-2	Entitas yang Disertakan <i>Entities included in the organization's sustainability reporting</i>	98
	2-3	Periode Pelaporan, Frekuensi Dan Kontak <i>Reporting period, frequency, and contact point</i>	98
	2-4	Pengungkapan Kembali Informasi <i>Restatements of information</i>	98
	2-5	Jaminan (assurance) Eksternal <i>External assurance</i>	98
	2-6	Aktivitas, Rantai Nilai, dan Hubungan Bisnis Lainnya <i>Activities, value chain and other business relationships</i>	31, 36, 54, 61
	2-7	Karyawan <i>Employees</i>	66-69
	2-8	Pekerja Bukan Karyawan <i>Workers who are not employees</i>	66-69
	2-9	Struktur dan Komposisi Tata Kelola <i>Governance structure and composition</i>	37
	2-10	Nominasi dan Seleksi Badan Tata Kelola Tertinggi <i>Nomination and selection of the highest governance body</i>	38
	2-11	Kepala Badan Tata kelola Tertinggi <i>Chair of the highest governance body</i>	38
	2-12	Peran Badan Kelola Tertinggi dalam Mengawasi Dampak Manajemen <i>Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts</i>	38-39, 99
	2-13	Delegasi Tanggung Jawab untuk Pengelolaan Dampak <i>Delegation of responsibility for managing impacts</i>	38-39
	2-14	Peran Badan Tata Kelola Tertinggi dalam Pelaporan Keberlanjutan <i>Role of the highest governance body in sustainability reporting</i>	38
	2-15	Konflik Kepentingan <i>Conflicts of interest</i>	38
	2-16	Penyampaian Kekhawatiran yang Penting <i>Communication of critical concerns</i>	38
	2-17	Pengetahuan Kolektif Badan Tata Kelola Tertinggi <i>Collective knowledge of the highest governance body</i>	38

Standar GRI GRI Standards	Indikator Indicator	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location
	2-18	Evaluasi Kinerja Badan Tata Kelola Tertinggi <i>Evaluation of the performance of the highest governance body</i>	38
	2-19	Kebijakan remunerasi <i>Remuneration policies</i>	38
	2-20	Proses Penetapan Remunerasi <i>Process to determine remuneration</i>	38
	2-21	Rasio Total Kompensasi Tahunan <i>Annual total compensation ratio</i>	38
	2-22	Pernyataan Strategi Pengembangan Keberlanjutan <i>Statement on sustainable development strategy</i>	26-27
	2-23	Komitmen Kebijakan <i>Policy commitments</i>	26-27
	2-24	Penanaman Komitmen Kebijakan <i>Embedding policy commitments</i>	26-27
	2-25	Proses Pemulihan Dampak Negatif <i>Processes to remediate negative impacts</i>	57
	2-26	Mekanisme Pencarian Saran dan Penyampaian Kekhawatiran <i>Mechanisms for seeking advice and raising concerns</i>	38
	2-27	Kepatuhan pada Hukum dan Regulasi <i>Compliance with laws and regulations</i>	38
	2-28	Keanggotaan dalam Asosiasi <i>Membership associations</i>	36
	2-29	Pelibatan Pemangku Kepentingan <i>Approach to stakeholder engagement</i>	102-104
	2-30	Perjanjian Perundingan Bersama <i>Collective bargaining agreements</i>	77
Topik Material Material Topics			
GRI 3: Topik Material 2021 <i>GRI 3: Material Topics 2021</i>	3-1	Proses Penentuan Topik Material <i>Process to determine material topics</i>	99
	3-2	Daftar Topik Material <i>List of material topics</i>	99
	3-3	Pengelolaan Topik Material <i>Management of material topics</i>	99-101
Standar Topik Spesifik			
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 GRI 201: <i>Economic Performance 2016</i>	201-1	Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan <i>Direct economic value generated and distributed</i>	48-49
	201-2	Implikasi Finansial Akibat Perubahan Iklim <i>Financial implications due to climate change</i>	53
GRI 205: Antikorupsi 2016 GRI 205: <i>Anti-corruption 2016</i>	205-1	Penilaian terhadap Kegiatan yang Berisiko terjadi Korupsi <i>Operations assessed for risks related to corruption</i>	61
	205-2	Komunikasi dan Pelatihan tentang Kebijakan dan Prosedur Antikorupsi <i>Communication and training about anti-corruption policies and procedures</i>	61
	205-3	Insiden Korupsi dan Tindakan yang Diambil <i>Confirmed incidents of corruption and actions taken</i>	61
GRI 302: Energi 2016 GRI 302: <i>Energy 2016</i>	302-1	Konsumsi Energi dalam Organisasi <i>Energy consumption in the organization</i>	92
	302-3	Intensitas Energi <i>Energy intensity</i>	92

Standar GRI GRI Standards	Indikator Indicator	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location
GRI 303: Air dan Efluen 2018 <i>GRI 303: Water and Effluents 2018</i>	303-1	Interaksi dengan Air sebagai Sumber Daya Bersama <i>Interactions with water as a shared resource</i>	95
	303-2	Manajemen Dampak yang Berkaitan dengan Pembuangan Air <i>Management of water discharge-related impacts</i>	95
	303-5	Konsumsi Air <i>Water consumption</i>	95
GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2016 <i>GRI 302: Biodiversity 2016</i>	304-1	Lahan operasi berdekatan dengan kawasan lindung dan memiliki nilai keanekaragaman hayati tinggi <i>Operation sites adjacent to protected areas and areas of high biodiversity value</i>	87
	304-2	Dampak signifikan aktivitas, produk, dan jasa terhadap keanekaragaman hayati <i>Significant impacts of activities, products and services on biodiversity</i>	87
GRI 305: Emisi 2016 <i>GRI 305: Emission 2016</i>	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) Langsung <i>Direct (Scope 1) GHG emissions</i>	93
	305-2	Emisi Energi GRK (Cakupan 2) Tidak Langsung <i>Energy indirect (Scope 2) GHG emissions</i>	93
GRI 306: Limbah 2020 <i>GRI 306: Waste 2020</i>	306-2	Manajemen Dampak Signifikan Terkait Limbah <i>Management of significant waste related impacts</i>	94
GRI 401: Kepegawaian 2016 <i>GRI 403: Employment 2016</i>	401-1	Perekrutan Karyawan Baru dan Pergantian Karyawan <i>New employee hires and employee turnover</i>	71
	401-2	Tunjangan yang Diberikan kepada Karyawan Purnawaktu yang Tidak Diberikan kepada Karyawan pada Kurun Waktu Tertentu atau Paruh Waktu <i>Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees</i>	72, 73-74
	401-3	Cuti Melahirkan <i>Parental leave</i>	73-74, 75
GRI 402: Hubungan Tenaga Kerja/Manajemen 2016 <i>GRI 402: Labor/ Management Relations 2016</i>	402-1	Periode Pemberitahuan Minimum terkait Perubahan Operasional <i>Minimum notice periods regarding operational changes</i>	72
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 <i>GRI 403: Occupational Health and Safety 2018</i>	403-1	Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja <i>Occupational health and safety management system</i>	81-82
	403-3	Layanan Kesehatan Kerja <i>Occupational health services</i>	81-82
	403-5	Pelatihan Pekerja mengenai Kesehatan dan Keselamatan <i>Worker training on occupational health and safety</i>	83
	403-6	Peningkatan Kualitas Kesehatan Pekerja <i>Promotion of worker health</i>	73, 74
	403-9	Kecelakaan Kerja <i>Work-related injuries</i>	83
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 <i>GRI 404: Training and Education 2016</i>	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan <i>Average hours of training per year per employee</i>	79, 80
	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan <i>Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs</i>	79, 81
	404-3	Persentase Karyawan yang Menerima Tinjauan Rutin terhadap Kinerja dan Pengembangan Karier <i>Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews</i>	77

Standar GRI GRI Standards	Indikator Indicator	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location
GRI 406: Nondiskriminasi 2016 <i>GRI 406: Non-discrimination 2016</i>	406-1	Insiden diskriminasi dan Tindakan Perbaikan yang Dilakukan <i>Incidents of discrimination and corrective actions taken</i>	76
GRI 408: Pekerja Anak 2016 <i>GRI 408: Child Labor 2016</i>	408-1	Operasi dan Pemasok yang Berisiko Signifikan terhadap Insiden Pekerja Anak <i>Operations and suppliers at significant risk for incidents of child labor</i>	77
GRI 409: Kerja Paksa atau Wajib Kerja 2016 <i>GRI 409: Forced or Compulsory Labor 2016</i>	409-1	Operasi dan Pemasok yang Berisiko Signifikan terhadap Insiden Kerja Paksa atau Wajib Kerja <i>Operations and suppliers at significant risk for incidents of forced or compulsory labor</i>	77
GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan 2016 <i>GRI 417: Marketing and Labeling 2016</i>	417-1	Persyaratan untuk Pelabelan dan Informasi Produk dan Jasa <i>Requirements for product and service information and labeling</i>	54
	417-2	Insiden Ketidakpatuhan terkait Informasi dan Pelabelan Produk dan Jasa <i>Incidents of non-compliance concerning product and service information and labeling</i>	54
	417-3	Insiden Ketidakpatuhan Terkait Komunikasi Pemasaran <i>Incidents of non-compliance concerning marketing communications</i>	54
GRI 418: Privasi Pelanggan 2016 <i>GRI 418: Customer Privacy 2016</i>	418-1	Pengaduan yang Berdasar mengenai Pelanggaran terhadap Privasi Pelanggan dan Hilangnya Data Pelanggan <i>Substantiated complaints concerning breaches of customer privacy and losses of customer data</i>	63

GRI Financial Services Sector Supplement

GRI Financial Services Sector Supplement

Indikator Indicator	Aspek Aspects	Halaman Page(s)
FS1	Kebijakan dengan komponen lingkungan dan sosial tertentu yang diterapkan pada lini bisnis <i>Policies with specific environmental and social components applied to business lines</i>	51
FS2	Prosedur untuk menilai dan menyaring risiko lingkungan dan sosial di lini bisnis <i>Procedures for assessing and screening environmental and social risks in business lines</i>	51
FS3	Proses untuk memantau implementasi dan kepatuhan klien dengan persyaratan lingkungan dan sosial termasuk dalam perjanjian atau transaksi <i>Processes for monitoring clients' implementation of and compliance with environmental and social requirements included in agreements or transactions</i>	51
FS4	Proses untuk meningkatkan kompetensi staf untuk mengimplementasikan kebijakan dan prosedur lingkungan dan sosial sebagaimana diterapkan pada lini bisnis <i>Process(es) for improving staff competency to implement the environmental and social policies and procedures as applied to business lines</i>	51
FS5	Interaksi dengan klien/investee/mitra bisnis mengenai risiko dan peluang lingkungan sosial <i>Interactions with clients/ investees/business partners regarding environmental and social risks and opportunities</i>	51
FS6	Persentase portofolio untuk lini bisnis berdasarkan wilayah tertentu, ukuran menurut sektor (mikro/SME/besar) <i>Percentage of the portfolio for business lines by specific region, size (e.g. micro/SME/large) and by sector</i>	50
FS7	Nilai moneter produk dan layanan yang dirancang untuk memberikan manfaat sosial khusus untuk setiap lini bisnis yang dirinci berdasarkan tujuan <i>Monetary value of products and services designed to deliver a specific social benefit for each business line broken down by purpose</i>	52
FS8	Nilai moneter produk dan layanan yang dirancang untuk memberikan manfaat lingkungan spesifik untuk setiap lini bisnis yang dirinci berdasarkan tujuan <i>Monetary value of products and services designed to deliver a specific environmental benefit for each business line broken down by purpose</i>	51, 60
FS9	Cakupan dan frekuensi audit untuk menilai implementasi kebijakan lingkungan dan sosial dan prosedur penilaian risiko <i>Coverage and frequencies of audits to assess implementation of environmental and social policies and risk assessment procedures</i>	51
FS10	Persentase dan jumlah perusahaan yang dimiliki dalam portofolio lembaga tempat organisasi pelapor berinteraksi dengan masalah lingkungan atau sosial <i>Percentage and number of companies held in the institution's portfolio with which the reporting organization has interacted on environmental or social issues</i>	51
FS11	Persentase aset yang terkena penyaringan lingkungan atau sosial positif dan negatif <i>The percentage of assets subject to positive and negative environmental or social screening</i>	49
FS12	Kebijakan pemberian suara diterapkan pada masalah lingkungan atau sosial <i>Voting policy applied to environmental or social issues</i>	37
FS13	Jalur akses di daerah berpenduduk rendah atau kurang beruntung secara ekonomi berdasarkan jenis <i>Access points in low-populated or economically disadvantaged areas by type</i>	58
FS14	Inisiatif untuk meningkatkan akses ke layanan keuangan untuk orang-orang yang kurang beruntung <i>Initiatives to improve access to financial services for disadvantaged people</i>	58
FS15	Kebijakan untuk desain yang adil dan penjualan produk dan layanan keuangan <i>Policies for the fair design and sale of financial products and services</i>	53
FS16	Inisiatif untuk meningkatkan literasi keuangan berdasarkan jenis penerima manfaat <i>Initiatives to enhance financial literacy by type of beneficiary</i>	90

Lembar Persetujuan Laporan

Responsibility Statement

Kami, Dewan Komisaris dan Direksi PT Bank BCA Syariah yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua data dan informasi dalam Laporan Keberlanjutan tahun 2023 telah disajikan secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan ini. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, the Board of Commissioners and Directors of PT Bank BCA Syariah, hereby declare that all information in this Sustainability Report 2023 has been fully disclosed and we are solely responsible for the accuracy of all the contents of this Sustainability Report

Jakarta, Februari 2024
Jakarta, Februari 2024

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Ratna Yanti
Presiden Komisaris Independen
Independent President Commissioner

Inge Setiawati
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Rickyadi Widjaja
Komisaris
Commissioner

Direksi
Board of Directors

Yuli Melati Suryaningrum
Presiden Direktur
President Director

Ina Widjaja
Direktur
Director

Houda Muljanti
Direktur
Director

Pranata
Direktur
Director

Lukman Hadiwijaya
Direktur
Director

Dewan Pengawas Syariah
Sharia Supervisory Board

Fathurrahman Djamil
Ketua Dewan Pengawas Syariah
Chairperson of the Sharia Supervisory Board

Sutedjo Prihatono
Anggota Dewan Pengawas Syariah
Member of the Sharia Supervisory Board

Lembar Umpan Balik

Feedback Form

Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk membaca Laporan Keberlanjutan 2023 PT Bank BCA Syariah. Kami mengharapkan masukan, kritik, dan saran dari Bapak/Ibu/Saudara melalui jawaban atas beberapa pertanyaan di bawah ini.

Thank you for reading PT Bank BCA Syariah's 2023 Sustainability Report. We value your input, criticism, and suggestions and encourage you to share your thoughts by answering the questions below.

Profil Anda | Your Profile

Nama (bila berkenan) :
Name (if possible)

Institusi/Perusahaan :
Institution/Company

Surel (E-mail) :
Email

Telp/Hp :
Tel./Mobile Phone

Golongan Pemangku Kepentingan | Stakeholder Group

- | | | |
|---|---|---|
| <input type="checkbox"/> Regulator
<i>Regulators</i> | <input type="checkbox"/> Mitra bisnis/Pemasok/Vendor
<i>Business Partners/Suppliers/Vendor</i> | <input type="checkbox"/> Karyawan
<i>Employees</i> |
| <input type="checkbox"/> Media
<i>The Media</i> | <input type="checkbox"/> Nasabah
<i>Customers</i> | <input type="checkbox"/> Lain-lain
<i>Others</i> |
| <input type="checkbox"/> Investor dan Pemegang Saham
<i>Investors and Shareholders</i> | <input type="checkbox"/> Masyarakat Umum
<i>The Public</i> | |

Mohon pilih jawaban berikut yang paling sesuai dengan pertanyaan di bawah.

Please choose the most appropriate answer from the options below for the question provided.

	Ya Yes	Tidak No
1. Laporan ini mudah dimengerti dan bermanfaat bagi Anda. <i>This report is easily understood and useful for you.</i>		
2. Laporan ini membuat Anda memahami praktik dan inisiatif penerapan keuangan berkelanjutan di BCAS. <i>This report has improved your understanding of BCAS's sustainable financial practices and initiatives.</i>		
3. Informasi terkait aspek environment, social, and <i>governance</i> (ESG) atau lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST) sudah memadai <i>Environmental, social, and governance (ESG) information provided in this report is adequate.</i>		

Mohon berikan penilaian atas tingkat topik material di bawah ini: (nilai 1-paling signifikan s/d 6-kurang signifikan).

Please provide an assessment of the level of significance of the material topic below: (score 1=most significant to 6=least significant).

- | | |
|--|---|
| <input type="checkbox"/> Kinerja ekonomi
<i>Economic performance</i> | <input type="checkbox"/> Edukasi dan pelatihan
<i>Education and Training</i> |
| <input type="checkbox"/> Tanggung jawab produk dan layanan
<i>Responsibility for Products and Services</i> | <input type="checkbox"/> Keamanan data dan privasi nasabah
<i>Customers' Data Security and Privacy</i> |
| <input type="checkbox"/> Portofolio pembiayaan berdasarkan KKUB
<i>Sustainable Business Financing Portfolio</i> | <input type="checkbox"/> Akses dan keterjangkauan Layanan
<i>Access to Services and Easily Obtainable Services</i> |
| <input type="checkbox"/> Kebijakan antikorupsi
<i>Anti-corruption</i> | |

Mohon berikan saran/usul/komentar Anda atas laporan ini:

Please provide your suggestions/comments on this report.

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Kami mengucapkan terima kasih atas kritik, saran, dan masukan Bapak/Ibu/Saudara untuk perbaikan dan kemajuan Laporan Keberlanjutan pada tahun yang akan datang. Pengembalian formulir dan hal lain terkait Laporan Keberlanjutan 2023 dapat disampaikan kepada:

We would like to thank you for your criticism, suggestions, and input on this 2023 Sustainability Report. Your valuable feedback will help improve our sustainability report in the coming year. Please return this form and submit your inquiries about this 2023 Sustainability Report to:

bcas_humas@bcasyariah.co.id

2023

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report



Kantor Pusat

Jl. Jatinegara Timur No.72
Jakarta Timur 13310

 (021) 850 5030, 850 5035, 819 0072

 halobcsyariah@bca.co.id

 Halo BCA 1500888

 www.bcsyariah.co.id